



BUPATI KEBUMEN

S A M B U T A N

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah diperlukan sumber daya dan dana yang memadai termasuk instrumen pembangunan berupa data dan informasi yang cepat, tepat, lengkap dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan public.

Kecepatan, kecermatan dan ketepatan informasi tentang kondisi suatu daerah, baik kualitatif maupun kuantitatif di bidang sosial, ekonomi dan lainnya saat ini juga menjadi titik perhatian bagi lembaga statistik. Oleh karena itu, dengan terbitnya buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen Tahun 2009, diharapkan bisa membantu melengkapi informasi mengenai perkembangan ekonomi Kabupaten Kebumen. Kerjasama yang telah berjalan baik antara BPS Kabupaten dan BAPPEDA Kabupaten Kebumen dalam rangka penyajian informasi data statistik agar dapat terus ditingkatkan, dengan selalu memperhatikan kualitas, obyektifitas, kecepatan perolehan dan penyajiannya.

Semoga dengan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kebumen, Agustus 2010
BUPATI KEBUMEN

H. BUYAR WINARSO, SE

KATA PENGANTAR

Secara berkala pada setiap tahun, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen bekerja sama dengan BAPPEDA Kabupaten Kebumen menyusun Buku Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen. Dengan disusunnya publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran hasil pembangunan di bidang perekonomian Kabupaten Kebumen secara makro dari tahun ke tahun sehingga dapat digunakan sebagai acuan penentuan kebijakan pemerintah untuk tahun berikutnya.

Atas terbitnya buku **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen Tahun 2009**, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada **Bupati Kebumen** yang telah memberikan kepercayaan dan arahan kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen sehingga publikasi ini dapat terbit sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Kebumen dan para Pimpinan Dinas/Jawatan/ Instansi terkait yang telah membantu sehingga buku ini terbit up to date dengan kualitas yang diperbaiki pada setiap tahunnya.

Apabila dalam penyajian buku ini masih terdapat beberapa kekurangan, kami mengharap adanya kritik dan saran dari pengguna data demi penyempurnaan buku ini di masa datang. Semoga dengan terbitnya publikasi ini dapat bermanfaat.

Kebumen, Agustus 2010
BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEBUMEN
KEPALA,

Drs. H. Zainuddin, M.Si.
NIP. 19560202 198003 1 006

PENJELASAN

Secara berkala setiap tahun Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen bekerjasama dengan BAPPEDA Kabupaten Kebumen menyusun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu data statistik yang sangat diperlukan untuk evaluasi dan perencanaan ekonomi makro. Oleh karena itu, secara berkala dilakukan penyempurnaan cakupan data dan metodologi pada penyusunan publikasi ini.

Metode teknis penghitungan yang dipakai masih tetap menggunakan metode yang dikembangkan dan digunakan oleh Badan Pusat Statistik.

Sepertihalnya penghitungan pada tahun sebelumnya, pada penghitungan PDRB Tahun 2009 ini dilakukan penghitungan PDRB sampai pada tingkat kecamatan. Penghitungan ini didasarkan atas data pokok (produksi dan harga) yang tersedia di tingkat kecamatan. Sedangkan untuk beberapa sektor/sub sektor tertentu yang data pokoknya tidak tersedia secara lengkap sampai tingkat kecamatan, maka penghitungan dilakukan dengan pendekatan alokasi.

Keterbatasan data pokok dan penunjang yang tersedia, data yang kurang akurat/konsisten, tidak tepat waktu dan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya merupakan kendala dalam penyusunan buku ini. Hal ini disebabkan adanya aturan birokrasi serta kurangpedulian sumber/pemberi data atas manfaat yang diterima.

Akhirnya, Team Penyusun berharap agar sumber data (pemerintah/swasta) mau dan bersedia memberikan data yang dibutuhkan sesuai keadaan yang sesungguhnya serta tepat waktu. Dengan demikian diharapkan hasil penghitungan akan lebih berdaya guna dan berhasil guna.

TEAM PENYUSUN

Agustus 2010

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
PENJELASAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. U m u m	1
1.2. Tahun Dasar	2
1.3. Klasifikasi Lapangan Usaha (Kegiatan Ekonomi)	3
1.4. Konsep dan Definisi	3
BAB II METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL	7
2.1. Beberapa Pendekatan Penghitungan Pendapatan Regional	7
2.2. Pendekatan Produksi (Production Approach)	7
2.3. Pendekatan Pendapatan (Income Approach)	8
2.4. Pendekatan Pengeluaran (Expenditure Approach)	8
2.5. Metode Alokasi (Allocation Method)	9
2.6. Cara Penilaian Harga Konstan	10
2.7. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto	11
2.8. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional	12
BAB III ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009	15
3.1. Umum	15
3.2. PDRB dan Perkembangannya	16
3.3. Pertumbuhan Ekonomi Agregat	17
3.4. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral	19
3.5. Struktur Produk Domestik Regional Bruto	21
3.6. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kelompok Sektor	22
3.7. Indeks Implisit	25
3.8. Pendapatan Perkapita	26
3.9. Tabel-tabel Pokok Produk Domestik Regional Bruto	30
BAB IV GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)	42
4.1. Pertanian	42
4.1.1. Tanaman Bahan Makanan	42
4.1.2. Tanaman Perkebunan	48
4.1.3. Peternakan dan Hasilnya	55
4.1.4. Kehutanan	61

4.1.5. Perikanan	65
4.2. Pertambangan dan Penggalian	76
4.3. Industri Pengolahan	80
4.4. Listrik, Gas dan Air Bersih	83
4.5. Bangunan	86
4.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	87
4.7. Pengangkutan dan Komunikasi	91
4.8. Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	100
4.9. Jasa-jasa	106
BAB V	
ULASAN PDRB KACAMATAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009	114
5.1. Pertumbuhan Ekonomi Agregat	114
5.2. Peranan PDRB Kecamatan terhadap PDRB Kabupaten	118
5.3. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan per Kapita	121
BAB VI	
TABEL-TABEL POKOK PDRB 26 KECAMATAN MENURUT SEKTOR, KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009	125
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	154

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. U m u m

Informasi perkembangan perekonomian sangat diperlukan untuk menyusun **perencanaan** dan melakukan **evaluasi** pembangunan perekonomian. Salah satu data statistik yang diperlukan untuk kegiatan perencanaan dan evaluasi ekonomi makro adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dengan tersedianya data Produk Domestik Regional Bruto, diharapkan strategi dan kebijakan pembangunan perekonomian yang telah diambil dapat dievaluasi kembali, untuk diperbaiki atau dilanjutkan pada masa yang akan datang.

Hakekat pembangunan ekonomi adalah serangkaian kegiatan usaha dan kebijakan yang bertujuan untuk :

- a. Peningkatan taraf hidup masyarakat.
 - b. Perluasan lapangan kerja.
 - c. Pemerataan pembagian pendapatan masyarakat.
 - d. Peningkatan hubungan ekonomi regional.
 - e. Pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tertier.
- Dengan kata lain arah pembangunan ekonomi adalah mengusahakan pendapatan masyarakat naik dengan distribusi yang semakin merata.

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan pendapatan masyarakat suatu wilayah (region) perlu disajikan pendapatan regional secara berkala yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan pembangunan regional/daerah khususnya di bidang ekonomi. Angka-angka Pendapatan Regional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan suatu indikator berupa data agregat yang dapat dipakai untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Disamping itu PDRB juga dapat dipakai sebagai bahan evaluasi kegiatan pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun non pemerintah.

1.2. Tahun Dasar

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen tahun 2009

dihitung dengan menggunakan harga berlaku pada tahun 2009 (yang kemudian disebut dengan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2009) dan dihitung dengan harga pada tahun dasar 2000 (yang kemudian disebut dengan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000).

Sejak tahun 2005 secara nasional penghitungan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan tahun dasar baru yaitu Tahun 2000. Penggantian tahun dasar sudah dilakukan beberapa kali yaitu penggantian tahun dasar dari tahun dasar 1975 menjadi tahun dasar 1983, dan dari tahun dasar 1983 menjadi tahun dasar 1993. Hal itu dilakukan untuk keseragaman penghitungan PDRB sehingga dimungkinkan dilakukan perbandingan pertumbuhan ekonomi antar daerah maupun antar waktu.

Perubahan tahun dasar dari tahun 1993 menjadi tahun 2000 dilandasi oleh dua alasan pokok sebagai berikut :

- i. Struktur ekonomi telah berubah dengan drastis sehingga kurang relevan jika perkembangan ekonomi dihitung berdasarkan cerminan struktur yang lama.
- ii. Beberapa sektor mengalami perubahan cakupan data dasar, misalnya :
 - Lingkup komoditi dan kegiatan semakin banyak, dan munculnya usaha baru pada tahun 2000-an yang sebelumnya belum ada. Untuk itu perubahan tahun dasar merupakan kesempatan yang baik untuk melakukan beberapa perbaikan data dasar dan metode penghitungan.
 - Pola usaha, sudah banyak terjadi pergeseran karena munculnya teknologi baru.

Dengan informasi diatas dijelaskan bahwa penggunaan tahun dasar 1993 untuk penghitungan PDRB pada saat sekarang dipandang akan menghasilkan ukuran-ukuran agregat perekonomian regional yang kurang mencerminkan keadaan sebenarnya, oleh karena itu perlu dilakukan pergeseran tahun dasar yang tidak terlalu jauh dengan tahun berlaku.

1.3. Klasifikasi Lapangan Usaha (Kegiatan Ekonomi)

Pada penghitungan PDRB tahun 1993 serta tahun-tahun sebelumnya, kegiatan ekonomi dikelompokkan menjadi 11 sektor, dan mulai penghitungan

PDRB Tahun 1994 digunakan klasifikasi baru yang terdiri dari 9 sektor ekonomi (Lapangan Usaha). Penggunaan klasifikasi baru ini dilakukan secara nasional dan mengacu pada rekomendasi SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNT (SNA) 1993.

Mulai Tahun 2008 dilakukan penyesuaian pengelompokan pada kegiatan ekonomi. Adapun 9 sektor Klasifikasi Kegiatan Ekonomi/Lapangan Usaha setelah dilakukan penyesuaian tersebut adalah :

1. Sektor Pertanian
2. Sektor Pertambangan dan Penggalian
3. Sektor Industri Pengolahan
4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih
5. Sektor Bangunan
6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran
7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
8. Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan
9. Sektor Jasa-Jasa.

Perbedaan klasifikasi baru 9 sektor dengan klasifikasi lama 11 sektor disebabkan adanya penggabungan sektor ekonomi serta pergeseran sub sektor ekonomi dari satu sektor ke sektor yang lain. Untuk Kabupaten Kebumen perubahannya adalah sebagai berikut :

- Sektor Sewa Rumah (Sektor 9 pada klasifikasi lama) digabungkan dan menjadi salah satu sub sektor pada sektor Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.
- Sub Sektor Jasa Perusahaan yang semula masuk dalam sektor Jasa-Jasa (Sektor ke 11 pada Klasifikasi lama) digeser menjadi salah satu sub sektor pada Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan.
- Sektor Pemerintahan dan Hankam (Sektor 10 pada klasifikasi lama) digabungkan menjadi salah satu sub sektor pada sektor Jasa - jasa pada klasifikasi baru.

1.4. Konsep dan Definisi

Angka-angka yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti konsep dan definisi pendapatan regional yang telah baku dan dijadikan pedoman dalam penyusunan PDRB. Hal ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap hasil penghitungannya. Di bawah ini disajikan uraian ringkas untuk beberapa pengertian dasar tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta pendapatan per kapita.

1.4.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah (added value) yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi/usaha di dalam suatu wilayah atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang diproduksi/dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah, dalam jangka waktu tertentu. Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tersebut dapat pula diturunkan menjadi Produk Domestik Regional Netto (PDRN) yaitu dengan cara mengeluarkan/mengurangkan faktor penyusutan atau depresiasi dari Nilai Tambah Brutonya.

$$\text{PDRN adhp} = \text{PDRB adhp} - \text{Penyusutan}$$

$$\text{adhp} = \text{atas dasar harga pasar (at market price)}$$

Demikian pula konsep PDRN atas dasar harga pasar dapat diturunkan menjadi konsep PDRN atas dasar Biaya Faktor (at factor cost) yaitu dengan mengurangkan pajak tak langsung nettonya.

$$\text{PDRN adbf} = \text{PDRN adhp} - \text{Pajak Tak Langsung Netto}$$

$$\text{adbf} = \text{atas dasar biaya faktor (at faktor cost)}$$

1.4.2. Pendapatan Regional (Regional Income)

Pendapatan Regional (Regional Income) adalah seluruh produksi netto dari seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan pada wilayah tertentu baik berupa produk fisik maupun jasa ditambah pendapatan netto daerah tersebut. Pendapatan

Regional (Regional Income) adalah PDRN atas dasar biaya faktor ditambah faktor pendapatan nettonya.

Pendapatan Regional = PDRN adbf + Faktor Pendapatan Netto

Hal ini terjadi karena adanya pendapatan yang keluar wilayah/diterima masyarakat di luar wilayah (bersifat mengurangi) dan pendapatan yang masuk dari luar wilayah (bersifat menambah).

1.4.3. Pendapatan Per Kapita (Income Per Capita)

Pendapatan per kapita adalah merupakan hasil bagi antara pendapatan regional di suatu wilayah dengan jumlah penduduk pada wilayah tersebut. Dalam hal ini jumlah penduduk yang dipakai adalah jumlah penduduk pertengahan tahun. Jelasnya :

$$\text{Pendapatan per kapita} = \frac{\text{Pendapatan Regional}}{\text{Penduduk Pertengahan Tahun}}$$

BAB II.

METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL

BAB II.

METODE PENGHITUNGAN PENDAPATAN REGIONAL

2.1. Pendekatan Penghitungan Pendapatan Regional

Untuk menghitung angka-angka Pendapatan Regional/Produk Domestik Regional Bruto, ada empat pendekatan yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Pendekatan produksi (*production approach*);
- b. Pendekatan pendapatan (*income approach*);
- c. Pendekatan pengeluaran (*expenditure approach*);
- d. Metode alokasi (*allocation method*).

2.2. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Menurut pendekatan produksi, Pendapatan Regional yang dimaksud adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan/diproduksi oleh berbagai unit produksi yang berada di suatu wilayah dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). Produk barang dan jasa dinilai menurut harga produsen, tidak termasuk biaya transport dan pemasaran. Penggunaan harga produsen dimaksudkan untuk mengetahui nilai (pendapatan) yang benar-benar diterima oleh produsen. Biaya transport dan pemasaran tidak dimasukkan ke dalam penghitungan, sebab biaya transport dan pemasaran akan dihitung sebagai pendapatan pada sub sektor pengangkutan dan sub sektor perdagangan.

Nilai barang dan jasa pada harga produksi ini merupakan nilai produsen bruto (output) sebab masih terkandung di dalamnya biaya barang dan jasa yang dipakai dan dibeli dari sektor lain. Oleh sebab itu untuk menghindari penghitungan dua kali, maka biaya barang dan jasa yang dibeli dan dipakai dari sektor lain dikeluarkan hingga diperoleh nilai produksi netto. Nilai produksi netto ini yang disebut sebagai nilai tambah (*added value*). Di dalam nilai tambah (*added value*) terkandung upah/gaji, bunga atas modal, sewa tanah, keuntungan, penyusutan dan pajak tidak langsung netto.

Apabila di dalam nilai tambah tersebut masih mencakup faktor penyusutan dan pajak tak langsung netto, nilai tambah tersebut masih merupakan nilai tambah bruto atas dasar harga pasar. Jumlah seluruh nilai tambah bruto atas dasar harga

pasar dari seluruh sektor ekonomi merupakan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dan apabila penyusutan serta pajak tak langsung netto dikeluarkan akan diperoleh Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor.

2.3. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Menurut pendekatan pendapatan, Pendapatan Regional merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Balas jasa faktor produksi adalah upah/gaji, sewa tanah, bunga modal dan keuntungan; sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dengan menjumlahkan balas jasa semua faktor produksi yang dibayarkan oleh unit-unit yang beroperasi di suatu wilayah, hasil yang diperoleh merupakan nilai tambah netto atas dasar biaya faktor. Apabila seluruh nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi dijumlahkan akan didapatkan Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor. Bilamana diinginkan sampai konsep bruto atas dasar harga pasar masih harus ditambahkan penyusutan dan pajak tak langsung netto.

2.4. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Menurut pendekatan pengeluaran, Pendapatan Regional yang dimaksud adalah seluruh komponen pengeluaran akhir seperti :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
2. Konsumsi Pemerintah,
3. Pembentukan modal tetap bruto,
4. Perubahan stok, dan
5. Eksport netto dalam jangka waktu tertentu. Eksport netto merupakan eksport dikurangi import.

Barang-barang yang digunakan ini ada yang berasal dari produksi daerah dan ada pula yang berasal dari luar daerah. Oleh karena itu dalam pendekatan pengeluaran yang dihitung hanya nilai barang dan jasa yang berasal dari produk domestik saja, karena komponennya seperti nilai konsumsi oleh rumah tangga, pemerintah, yayasan-yayasan sosial, pembentukan modal dan eksport adalah netto.

Dengan menghitung komponen-komponen ini kemudian dijumlahkan akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar.

2.5. Metode Alokasi (*Allocation Method*).

Metode alokasi merupakan bentuk dari metode tidak langsung. Yang dimaksud dengan metode Alokasi Pendapatan Regional adalah menghitung pendapatan regional yang lebih kecil (misalnya kecamatan) dengan cara mengalokir angka pendapatan regional yang lebih tinggi (misalnya kabupaten) untuk tiap-tiap kecamatan dengan menggunakan alokator tertentu.

Alokator yang dipergunakan dapat didasarkan atas :

- a. Nilai produksi bruto atau netto
- b. Jumlah produksi
- c. Tenaga Kerja
- d. Penduduk, dan
- e. Alokator tidak langsung.

Dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari alokator tersebut dapat diperhitungkan prosentase bagian masing-masing kecamatan terhadap nilai tambah setiap sektor atau sub sektor.

Manfaat lain dari metode alokasi adalah apabila data yang tersedia tidak memungkinkan untuk menghitung pendapatan regional dengan menggunakan ketiga metode seperti tersebut di atas, sehingga terpaksa dipakai metode alokasi. Hal ini terjadi misalnya bila suatu unit produksi yang mempunyai kantor pusat dan kantor cabang.

Kantor pusat berlokasi di wilayah lain sedangkan kantor cabang tidak dapat memberikan data secara lengkap misalnya data tentang keuntungan yang diperoleh, karena memang penghitungan neraca rugi laba dikerjakan oleh kantor pusat. Untuk mengatasi hal seperti itu perlu dilakukan dengan metode alokasi, yaitu dengan mengalokasikan angka nasional, propinsi atau wilayah yang diurus kantor pusat tersebut ke dalam wilayah yang sedang dihitung.

Angka-angka yang dihasilkan dengan menggunakan metode langsung (metode a, b, dan c) akan lebih mendekati kenyataan bila dibandingkan dengan metode yang tidak langsung (metode d). Oleh karena itu sedapat mungkin harus diupayakan penggunaan metode langsung, jika tidak mungkin baru digunakan metode tidak langsung.

2.6. Cara Penilaian Harga Konstan

Penghitungan PDRB atas dasar harga tahun dasar tertentu (dalam hal ini dipakai tahun 2000) sangat penting untuk mengetahui perkembangan riil agregat ekonomi yang diamati dari tahun ke tahun. Agregat yang dimaksud dapat berupa PDRB secara keseluruhan maupun PDRB sektoral. Dalam penghitungan nilai tambah atas dasar harga konstan dikenal empat cara sebagai berikut :

2.6.1. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara pada masing-masing tahun dengan harga pada tahun dasar (Tahun 2000). Selisih nilai produksi dan biaya antara atas dasar harga konstan merupakan nilai tambah atas dasar harga konstan.

2.6.2. Ekstrapolasi

Nilai tambah suatu tahun atas dasar tahun dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengekstrapolasi nilai tambah pada tahun dasar dengan indeks produksi. Indeks produksi ini merupakan indeks dari masing-masing atau sekelompok komoditas hasil produksi (output), atau indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, kapasitas produksi (mesin, kendaraan dan sebagainya) dan lain-lain sesuai dengan jenis kegiatan ekonomi yang ada. Ekstrapolasi dapat pula dilakukan terhadap penghitungan nilai produksi atas dasar harga konstan. Yang perlu diperhatikan dalam cara ini ialah penentuan ekstrapolatornya. Kuantitas produksi dari masing-masing sektor/sub sektor merupakan ekstrapolator yang terbaik.

2.6.3. Deflasi

Penghitungan Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 dapat pula dilakukan dengan cara deflasi, yaitu dengan cara membagi nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun dengan indeks harga yang sesuai dengan kegiatannya. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator antara lain Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar, Indeks Harga Produsen dan sebagainya.

2.6.4. Deflasi Berganda

Pada deflasi berganda ini yang dideflasikan adalah nilai produksi dan biaya antara pada masing-masing tahun, sedangkan nilai tambahnya diperoleh dari selisih keduanya yang merupakan hasil deflasi. Indeks harga yang digunakan sebagai deflatornya dalam penghitungan nilai produksi atas dasar harga konstan biasanya adalah indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya. Sedangkan indeks harga yang dipakai untuk memperoleh biaya antara atas dasar harga konstan adalah indeks harga dari komponen biaya terbesar komoditinya.

2.7. Penyajian Produk Domestik Regional Bruto

Hasil Penghitungan PDRB disajikan dalam bentuk agregat dan sektoral dan ditampilkan secara seris dalam dua macam penilaian yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan.

Pada penyajian atas dasar harga berlaku, semua angka - angka pendapatan regional dinilai atas dasar harga berlaku pada masing-masing tahun, baik untuk output (keluaran), biaya antara maupun komponen nilai tambah.

Pada penyajian atas dasar harga konstan (harga pada tahun dasar) semua angka-angka pendapatan regional dinilai atas dasar harga tetap yang terjadi pada tahun dasar tertentu. Dengan demikian maka perkembangan angka-angka pendapatan regional dari tahun ke tahun merupakan perkembangan riil yang tidak dipengaruhi oleh perubahan harga.

Agregat-agregat PDRB disajikan secara Nilai Nominal dalam Ribuan Rupiah kecuali PDRB per kapita dalam rupiah, Distribusi Persentase, indeks berantai dan indeks implisit.

2.7.1. Distribusi Persentase

Diperoleh dengan cara membagi Nilai Tambah Bruto sektoral dengan jumlah NTB seluruh sektor (Total PDRB) dikalikan 100 %.

Rumus :

$$\text{Distribusi Persentase} = \frac{\text{NTB Sektor i tahun ke j}}{\text{Total PDRB tahun ke j}} \times 100 \%$$

2.7.2. Indeks Berantai

Diperoleh dengan membandingkan nilai nominal PDRB pada suatu tahun dengan tahun sebelumnya. Jadi nilai tahun sebelumnya selalu dianggap sama dengan 100. Indeks ini menunjukkan tingkat perkembangan agregat PDRB dibandingkan tahun sebelumnya.

Rumus :

$$\text{Indeks Berantai} = \frac{\text{NTB Sektor i tahun ke j}}{\text{NTB sektor i tahun ke j-1}} \times 100 \%$$

2.7.3. Indeks Harga Implisit

Indeks harga implisit diperoleh dengan membandingkan nilai atas dasar harga berlaku dengan nilai atas dasar harga konstan untuk masing-masing tahun. Indeks implisit ini menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan regional terhadap harga pada tahun dasar. Dari Indeks implisit ini akan terlihat tingkat perkembangan harga dari tahun ke tahun.

Rumus :

$$\text{Indeks Implisit} = \frac{\text{NTB sektor i tahun ke j harga berlaku}}{\text{NTB Sektor i tahun ke j harga konstan}} \times 100 \%$$

2.8. Kegunaan Statistik Pendapatan Regional

Manfaat yang dapat diperoleh dari Statistik Pendapatan Regional antara lain :

1. PDRB harga berlaku nominal menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu Kabupaten. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar.
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan dapat dinikmati oleh penduduk suatu region/kabupaten.
3. PDRB harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.

4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan besarnya struktur perekonomian dan peranan sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita.

BAB III.
ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK
PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009

BAB III
ULASAN EKONOMI DAN TABEL-TABEL POKOK
PDRB KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009

3.1. Umum

Kondisi perekonomian pada tahun 2009 secara umum mengalami kontraksi (perlambatan) dibandingkan kondisi perekonomian tahun 2008, baik pada tingkat Nasional maupun Regional (Jawa Tengah) maupun Kabupaten Kebumen. Pada skala nasional, pertumbuhan ekonomi melambat secara tajam dari 6,06 persen pada tahun 2008 menjadi 4,5 persen pada tahun 2009. Sedangkan pada skala regional (Jawa Tengah), pertumbuhan ekonomi melambat dari 5,46 persen pada tahun 2008 menjadi 4,71 persen pada tahun 2009. Demikian pula pada skala lokal (Kabupaten Kebumen), pertumbuhan ekonomi melambat secara tajam dari 5,8 persen pada tahun 2008 menjadi 3,94 persen pada tahun 2009 atas dasar harga konstan tahun 2000.

Tabel 3.1.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TENGAH
MENURUT LAPANGAN USAHA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005 - 2009

No	LAPANGAN USAHA	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1	Pertanian	4.61	3.60	2.78	5.09	4.38
2	Pertambangan dan Penggalan	9.28	15.41	6.23	3.83	5.49
3	Industri Pengolahan	4.80	4.52	5.56	4.50	1.84
4	Listrik, Gas, dan Air Bersih	10.78	6.49	6.72	4.76	5.55
5	Bangunan	6.88	6.10	7.21	6.54	6.77
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	6.05	5.85	6.54	5.10	6.01
7	Pengangkutan dan Komunikasi	7.34	6.63	8.07	7.52	6.96
8	Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	5.00	6.55	6.81	7.81	7.78
9	Jasa-jasa	4.75	7.89	6.71	7.66	7.85
PDRB PROVINSI JAWA TENGAH		5.35	5.33	5.59	5.46	4.71

*) Angka Sementara

Arah pertumbuhan yang sama dan melambat tajam antara nasional, regional dan lokal menunjukkan bahwa kontraksi pertumbuhan ekonomi terjadi secara umum. Pada tingkat Kabupaten Kebumen kontraksi pertumbuhan yang hampir dua persen disebabkan oleh kontraksi sektor pertanian sebesar 6 persen lebih pada tahun 2009. Jika dirunut ke belakang pada tahun 2008, peningkatan yang tinggi sektor pertanian merupakan buah dari program P2BN (Peningkatan Produksi Beras Nasional). Tidak dilanjutkannya program tersebut berdampak pada tidak adanya peningkatan produksi beras pada tahun 2009 yang kemudian berimbas pada tidak tumbuhnya sub sektor tanaman bahan makanan yang kemudian merembet pada terkontraksinya sektor pertanian dari 8,33 persen pada tahun 2008 menjadi 2,04 pada tahun 2009. Penyebab lain terjadinya kontraksi pertumbuhan ekonomi tahun 2009 adalah dilaksanakannya Pemilu (Legislatif dan Presiden) yang menyedot APBN maupun APBD cukup besar, sehingga menghambat pendanaan sektor-sektor ekonomi yang menjadi andalan pertumbuhan ekonomi.

Selama tahun 2009, seluruh sektor pembentuk PDRB tumbuh positif kecuali sektor bangunan yang pertumbuhannya negatif. Pertumbuhan tertinggi dicapai sektor jasa-jasa sebesar 8,85 persen. Kemudian berturut-turut sektor listrik, gas dan air bersih (8,1 %), sektor pengangkutan dan komunikasi (5,21 %), pertambangan dan penggalan (4,75 %), sektor industri pengolahan (4,24 %), sektor perdagangan, hotel dan restoran (3,61 %), sektor lembaga keuangan, persewaan dan jasa perusahaan (2,77 %), dan sektor pertanian (2,04 %). Sedangkan, sektor ekonomi yang pertumbuhannya negatif pada tahun 2009 adalah sektor bangunan sebesar minus 3,18 persen.

3.2. PDRB dan Perkembangannya

Tabel 3.2.1. menjelaskan bahwa nilai PDRB Kabupaten Kebumen pada tahun 2009 atas dasar harga berlaku sebesar 5.855.355,63 juta rupiah dan atas dasar harga konstan tahun 2000 sebesar 2.828.395,06 juta rupiah, sehingga dalam kurun waktu 7 tahun (Tahun 2002-2009), PDRB Kabupaten Kebumen atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan sebesar 2,23 kali. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mengalami kenaikan 1,29 kali selama kurun waktu 7 tahun (Tahun 2002-2009). Dari grafik 1 PDRB atas dasar harga konstan 2000 memperlihatkan pola

linier naik, hal ini menunjukkan bahwa secara agregat produksi barang dan jasa di Kabupaten Kebumen setelah tahun 2002 menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

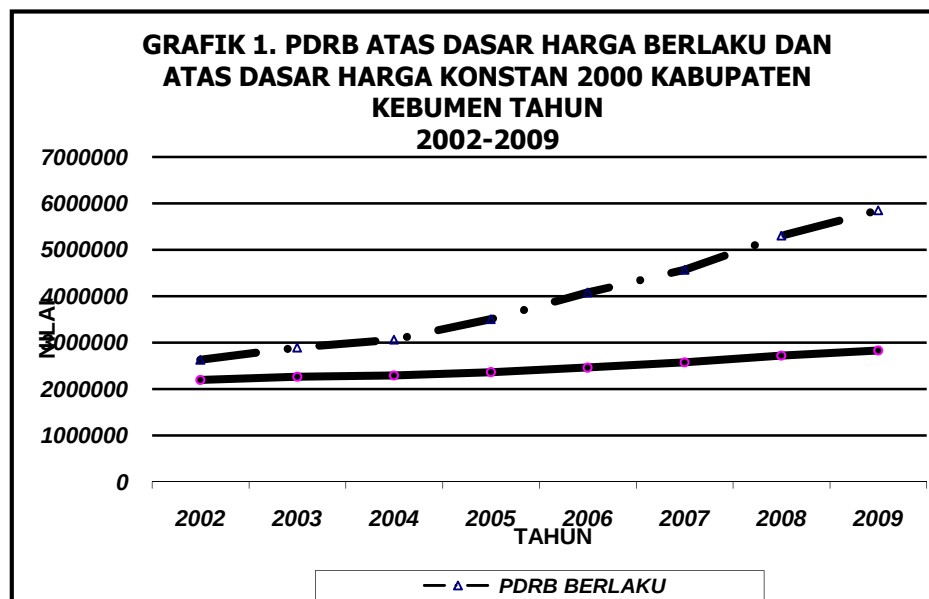
Tabel 3.2.1.

PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU DAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
SERTA PERKEMBANGANNYA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2002 – 2009

TAHUN	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)	Jumlah (Juta Rupiah)	Perkembangan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	2.628.403,60	126,16	2.196.131,65	105,41
2003	2.890.492,69	138,74	2.264.331,25	108,68
2004	3.060.653,43	146,90	2.291.022,40	109,96
2005	3.502.841,33	168,13	2.364.385,90	113,48
2006	4.082.249,01	195,94	2.460.816,97	118,11
2007	4.568.870,87	219,29	2.572.062,88	123,45
2008	5.305.932,01	254,67	2.721.254,09	130,61
2009*)	5.855.355,63	281,04	2.828.395,06	135,76

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen



3.3. Pertumbuhan Ekonomi Agregat

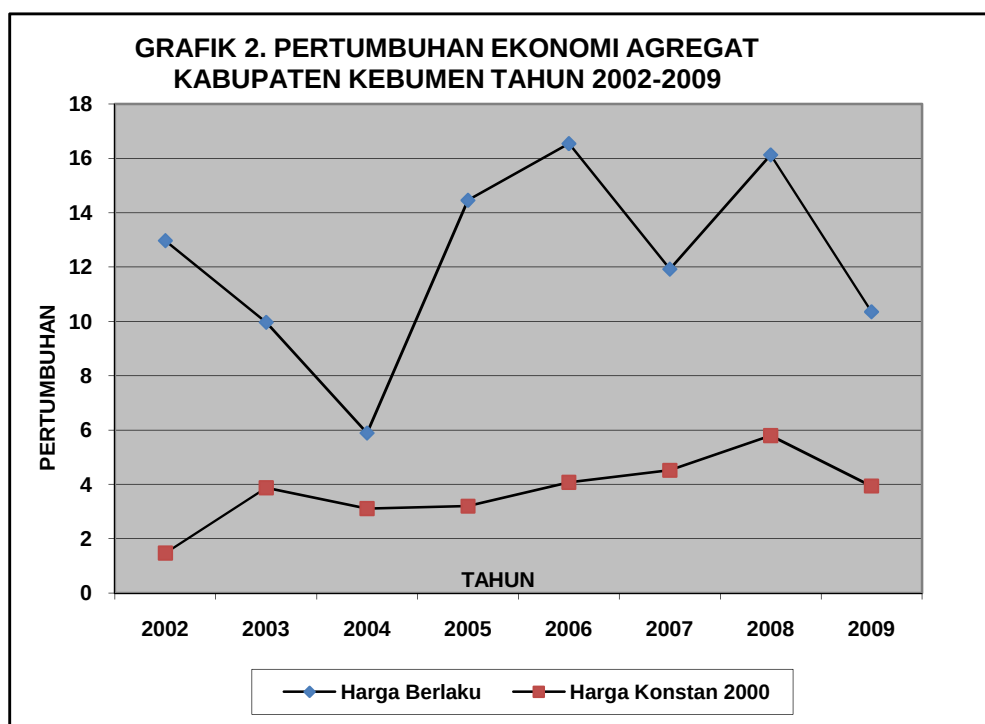
Tabel 3.3.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI AGREGAT KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2002 – 2009

TAHUN	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku		PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000	
	Jumlah (Juta Rupiah)	Pertum- buhan (%)	Jumlah (Juta Rupiah)	Pertum- buhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2002	2.628.403,60	12,97	2.196.131,65	1,47
2003	2.890.492,69	9,97	2.264.331,25	3,88
2004	3.060.653,43	5,89	2.291.022,40	3,11
2005	3.502.841,33	14,45	2.364.385,90	3,20
2006	4.082.249,01	16,54	2.460.816,97	4,08
2007	4.568.870,87	11,92	2.572.062,88	4,52
2008	5.305.932,01	16,13	2.721.253,89	5,80
2009*)	5.855.355,63	10,35	2.828.395,06	3,94

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Pertumbuhan ekonomi ditunjukkan oleh perubahan nilai total PDRB tahun bersangkutan dibandingkan dengan nilai total tahun sebelumnya. Tabel 3.3.1. menunjukkan bahwa pada tahun 2009 secara agregat PDRB Kabupaten Kebumen atas dasar harga berlaku naik sebesar 549.423,62 juta rupiah atau tumbuh sebesar 10,35 persen, kondisi tersebut lebih rendah dibandingkan kondisi tahun 2008 yang sebesar 737.061,14 juta rupiah atau tumbuh sebesar 16,13 persen. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perubahan harga secara agregat. Sedangkan atas dasar harga konstan 2000, PDRB tahun 2009 meningkat sebesar 107.140,97 juta rupiah atau tumbuh sebesar 3,94 persen dibandingkan tahun 2008. Pertumbuhan ekonomi riil sebesar 3,94 persen pada tahun 2009 ini jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi riil tahun 2008 yang sebesar 5,80 persen. Penyebab utama terkontraksinya PDRB tahun 2009 adalah penurunan tajam pertumbuhan ekonomi sektor pertanian dari 8,33 persen pada tahun 2008 menjadi 2,04 persen pada tahun 2009. Tabel 3.3.1. menunjukkan rata-rata pertumbuhan ekonomi selama tujuh tahun terakhir (2002 - 2009) atas dasar harga berlaku sebesar 12,42 persen dan atas dasar harga konstan 2000 sebesar 3,36 persen.



3.4. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral

Tabel 3.4.1.
PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT LAPANGAN USAHA
TAHUN 2008 – 2009 DAN PERANAN TAHUN 2009 DI KABUPATEN
(PERSEN)

Lapangan Usaha	Tahun 2008		Tahun 2009		Peranan Tahun 2009	
	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	14,07	8,33	9,48	2,04	3,23	0,41
2. Pertambangan dan Penggalian	18,28	9,87	10,18	4,75	0,74	0,17
3. Industri Pengolahan	22,91	4,24	9,97	4,03	1,06	0,20
4. Listrik dan Air Bersih	10,28	4,02	11,28	8,10	0,12	0,03
5. Bangunan & Konstruksi	13,30	-1,95	3,42	-3,18	0,16	-0,07
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	15,11	5,69	11,79	3,61	1,30	0,21
7. Angkutan dan Komunikasi	19,64	6,58	9,56	5,21	0,52	0,12
8. Lembaga Keu, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan	15,14	2,27	7,21	2,77	0,36	0,06
9. Jasa-jasa	16,42	2,94	13,73	8,85	2,87	0,89
TOTAL PDRB	16,13	5,80	10,35	3,94	16,13	3,94

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Tabel 3.4.1. menjelaskan laju pertumbuhan seluruh sektor ekonomi pada tahun 2008 – 2009. Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 terlihat lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2008. Kontraksi pertumbuhan ekonomi tahun 2009 disebabkan terkontraksinya pertumbuhan sektor pertanian yang menyumbang peranan paling besar dibandingkan sektor-sektor lainnya. Perubahan sedikit saja pada sektor pertanian berdampak pada terjadinya gejolak pertumbuhan ekonomi secara agregat. Sektor bangunan dan konstruksi pertumbuhannya negatif sebagai akibat berkurangnya anggaran pembangunan fisik sebagai imbas dari pelaksanaan Pemilu tahun 2009.

Atas dasar harga berlaku, pertumbuhan sektor jasa-jasa yang sebesar 13,73 persen menempati posisi tertinggi, disusul sektor perdagangan, hotel dan rumah makan sebesar 11,79 persen, kemudian berturut-turut sektor listrik, gas dan air bersih (11,28 %), pertambangan dan penggalian (10,18%), industri pengolahan (9,97 %), pengangkutan dan komunikasi (9,56 %), pertanian (9,48 %), lembaga keuangan, sewa bangunan dan jasa perusahaan (7,21%), serta sektor bangunan dan konstruksi sebesar 3,42 persen.

Dari Tabel 3.4.1. juga dapat diketahui bahwa pada tahun 2009 menurut harga konstan 2000, lima sektor yang pertumbuhannya diatas pertumbuhan agregat PDRB (3,94 persen) yaitu sektor jasa-jasa, sektor listrik, gas dan air, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor industri pengolahan. Sedangkan empat sektor lainnya pertumbuhannya di bawah pertumbuhan agregat PDRB.

Sektor jasa-jasa pertumbuhannya paling tinggi diantara seluruh sektor pembentuk PDRB Kabupaten Kebumen yaitu mencapai 8,85 persen. Hal ini disebabkan adanya penambahan yang cukup banyak CPNS (calon pegawai negeri sipil) baik pada pemerintah daerah maupun instansi pusat yang ada di Kebumen. Pada sektor listrik, gas, dan air bersih pertumbuhan yang cukup tinggi disebabkan adanya penambahan pelanggan baru baik pada sub sektor listrik maupun air bersih. Pada sektor pengangkutan dan komunikasi pertumbuhan sebesar 5,21 persen disumbang oleh sub sektor angkutan jalan raya (7,79 %), sub sektor jasa penunjang angkutan (3,24 %) dan sub sektor angkutan rel (3,29). Sektor Bangunan dan Konstruksi tumbuh negatif salah satu penyebabnya adalah kegiatan Pemilu (Legislatif dan Presiden) sehingga pembangunan fisik tidak menjadi prioritas,

disamping kenyataan bahwa kontraktor-kontraktor Kebumen kebanyakan merupakan pemain lokal. Tabel 3.4.1 juga memperlihatkan peranan pertumbuhan dari masing-masing sektor, baik menurut harga berlaku maupun harga konstan 2000.

3.5. Struktur Produk Domestik Regional Bruto

Tabel 3.5.1.
PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI DOMINAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2008 – 2009

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2008	2009 ^{*)}	Pertambahan	2008	2009 ^{*)}	Pertambahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	34,05	33,78	-0,27	38,73	38,03	-0,70
2. Jasa-jasa	20,93	21,57	0,64	19,55	20,48	0,93
3. Perdagangan, Hotel & RM	11,07	11,21	0,14	11,37	11,34	-0,03
4. Industri Pengolahan	10,64	10,60	-0,04	9,93	9,84	-0,09
Jumlah	76,79	77,16	0,37	79,58	79,69	0,11

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Kabupaten Kebumen sebagai daerah agraris, ditunjukkan dengan dominasi sektor pertanian pada struktur ekonominya. Disamping sektor Pertanian yang masuk kategori dominan adalah sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan rumah makan dan sektor industri pengolahan. Peranan gabungan sektor jasa-jasa, sektor perdagangan, hotel dan rumah makan dan sektor industri pengolahan menunjukkan peningkatan dari 42,64 pada tahun 2008 menjadi 43,38 pada tahun 2009. Atas dasar harga konstan peranan gabungan ketiga sektor tersebut pada tahun 2009 sebesar 41,66 persen meningkat dibandingkan kondisi tahun 2008 yang sebesar 40,85 persen. Peningkatan peranan ketiga sektor dominan di luar sektor ekonomi baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 menunjukkan bahwa secara perlahan kesan sebagai daerah agraris makin berkurang.

Pada tahun 2009 atas dasar harga berlaku sektor pertanian mengalami penurunan peranan sebesar minus 0,27 persen dibandingkan tahun 2008. Sektor jasa-jasa meningkat sebesar 0,64 persen pada tahun 2009, sektor perdagangan, hotel dan rumah makan meningkat sebesar 0,14 persen, dan sektor industri pengolahan turun sebesar minus 0,04 persen.

Secara agregat gabungan keempat sektor dominan tersebut atas dasar harga berlaku peranannya meningkat pada tahun 2009 dibandingkan pada tahun 2008. Kontribusi keempat sektor dominan tersebut secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 0,37 persen dari 76,79 persen pada tahun 2008 menjadi 77,16 persen pada tahun 2009.

Sedangkan, atas dasar harga konstan 2000 terjadi peningkatan peranan sebesar 0,11 persen dari 79,58 persen pada tahun 2008 dari 79,69 persen pada tahun 2009.

Tabel 3.5.2.
PERANAN BEBERAPA SEKTOR EKONOMI NON DOMINAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2008 – 2009^{*)}

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2008	2009 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>	2008	2009 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertambangan dan Penggalian	7,24	7,22	-0,02	6,80	6,88	0,08
2. Listrik, Gas dan Air Minum	1,04	1,04	0,00	0,70	0,72	0,02
3. Bangunan dan Konstruksi	4,67	4,38	-0,29	4,02	3,74	-0,28
4. Angkutan & Komunikasi	5,43	5,40	-0,03	4,45	4,50	0,05
5. Lembaga Keuangan, Persewaan, Jasa Perush.	4,93	4,79	0,14	4,54	4,49	-0,05
Jumlah	23,31	22,83	-0,48	20,51	20,33	-0,18

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Atas dasar harga berlaku peranan sektor Non dominan seperti terlihat pada Tabel 3.5.2. menunjukkan adanya penurunan secara keseluruhan sebesar minus 0,48 persen, demikian juga atas dasar harga konstan 2000 terjadi penurunan sebesar minus 0,18 persen.

3.6. Produk Domestik Regional Bruto menurut Kelompok Sektor

Pengelompokan sektor didasarkan pada output maupun input dari asal terjadinya proses produksi untuk masing-masing produsen. Dikelompokkan sektor

primer apabila outputnya masih merupakan proses tingkat dasar. Didalam kelompok ini tercakup *sektor Pertanian serta sektor Pertambangan dan Penggalian*. Sektor-sektor ekonomi yang inputnya berasal langsung dari sektor primer dikelompokkan ke dalam sektor sekunder, termasuk dalam kelompok ini adalah *sektor Industri Pengolahan, sektor Listrik, Gas dan Air Minum serta Sektor Bangunan dan Konstruksi*. Sektor yang lain yaitu *sektor Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan, sektor Angkutan dan Komunikasi, sektor Lembaga Keuangan, Sewa Bangunan dan Jasa Perusahaan serta sektor Jasa-Jasa* dikelompokkan sebagai sektor tertier.

Tabel 3.6.1.
PERANAN KELOMPOK SEKTOR EKONOMI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2008 – 2009^{*)}

Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2000		
	2008	2009 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>	2008	2009 ^{*)}	<i>Pertam bahan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sektor Primer	41,29	41,01	-0,28	45,54	44,88	-0,66
2. Sektor Sekunder	16,35	16,02	-0,33	14,54	14,30	-0,24
3. Sektor Tertier	42,36	42,97	0,61	39,92	40,81	0,89
Jumlah	100,00	100,00		100,00	100,00	

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Peranan sektor primer berdasarkan harga berlaku menurun dari 41,29 persen tahun 2008 menjadi 41,01 persen pada tahun 2009. Berdasarkan harga konstan 2000 peranannya menurun dari 45,54 persen pada tahun 2008 menjadi 44,88 persen pada tahun 2009 atau peranannya menurun sebesar minus 0,66 persen untuk sektor primer, penurunan sektor primer berdampak pada terkontraksinya nilai tambah PDRB Tahun 2009 bila dibandingkan PDRB tahun 2008.

Untuk sektor sekunder, baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan 2000 terjadi penurunan peranan pada tahun 2009 bila dibandingkan tahun 2008.

Tahun 2009 sektor sekunder mengalami penurunan sebesar minus 0,33 menurut harga berlaku, dan minus 0,24 persen menurut harga konstan 2000. Sedangkan, untuk sektor tertier pada tahun 2009 terjadi peningkatan 0,61 persen atas dasar harga berlaku dan 0,89 persen atas dasar harga konstan 2000.

Pada Tahun 2009, atas dasar harga berlaku peranan sektor tersier sebesar 42,97 persen masih menempati urutan pertama diikuti sektor primer (41,01%), dan sektor sekunder (16,02%). Sedangkan atas dasar harga konstan Tahun 2000, urutannya tidak berubah seperti pada tahun 2008 yaitu sektor primer (44,88%), sektor tersier (40,81%), dan sektor sekunder (14,30%). Apabila dicermati lebih jauh, peranan sektor terjadi peningkatan baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000. Sedangkan sektor primer dan sektor sekunder terjadi penurunan peranan.

Tabel 3.6.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT KELOMPOK SEKTOR
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 - 2008
(DALAM JUTA RUPIAH)

Kelompok Sektor	Berlaku		Konstan 2000	
	2008	2009 *)	2008	2009 *)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Sektor Primer	2.190.815,92	2.401.167,70	1.239.159,07	1.269.488,38
2. Sektor Sekunder	867.320,58	938.272,08	395.716,99	404.554,76
3. Sektor Tertier	2.247.795,51	2.515.915,86	1.086.378,03	1.154.351,92
Jumlah	5.305.932,01	5.855.355,63	2.721.254,09	2.828.395,06

*) angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Tabel 3.6.3.
PERTUMBUHAN EKONOMI MENURUT KELOMPOK SEKTOR
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2008 - 2009^{*)}
(PERSEN)

Kelompok Sektor	Tahun 2008		Tahun 2009 ^{*)}	
	Berlaku	Konstan 2000	Berlaku	Konstan 2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sektor Primer	14,78	8,56	9,60	2,45
2. Sektor Sekunder	19,15	2,44	8,18	2,23
3. Sektor Tertier	16,33	4,03	11,93	6,26
Total PDRB	16,13	5,80	10,36	3,94

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Tabel 3.6.3., memperlihatkan tingkat pertumbuhan ekonomi menurut kelompok sektor baik primer, sekunder dan tertier. Kelompok sektor primer dan sekunder baik menurut harga berlaku maupun harga konstan tahun 2000 mengalami pertumbuhan yang lebih rendah dibandingkan dengan total PDRB. Sedangkan, kelompok sektor tertier baik menurut harga berlaku maupun harga konstan tahun 2000 pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan agregat. Menurut harga konstan 2000 pertumbuhan sektor primer sebesar 2,45 persen dan sektor sekunder 2,23 persen, sedangkan sektor tertier tumbuh sebesar 6,26 persen. Menurut harga berlaku sektor primer tumbuh sebesar 9,60 persen dan sektor sekunder tumbuh 8,18 persen, sedangkan sektor tertier tumbuh sebesar 11,93 persen.

3.7. Indeks Implisit

Angka indeks implisit digunakan untuk mengetahui perkembangan harga secara agregat maupun sektoral dari waktu ke waktu. Pada tahun 2009 indeks implisit agregat PDRB Kabupaten Kebumen menunjukkan angka 207,02 persen relatif terhadap harga pada tahun dasar 2000.

Sektor ekonomi yang indeks implisitnya menurut harga tahun dasar 2000 dibawah indeks implisit agregat PDRB 2009 adalah sektor pertanian yang sebesar 183,92 persen dan sektor perdagangan sebesar 204,72 persen. Sedangkan sektor

lainnya indeks implisitnya berada di atas indeks implisit agregat PDRB. Besarnya indeks implisit sektor listrik, gas, dan air bersih serta sektor pengangkutan dan komunikasi disebabkan dua sektor ini selalu naik bersamaan dengan kebijakan pemerintah pada harga BBM, tarif listrik dan tarif PDAM. Artinya besarnya indeks implisit kedua sektor ini merupakan dampak dari kebijakan pemerintah. Secara lengkap indeks implisit PDRB Kabupaten Kebumen ditunjukkan pada tabel 3.7.1.

Tabel 3.7.1.
INDEKS IMPLISIT PDRB KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2008 – 2009^{*)} (PERSEN)

Lapangan Usaha	Tahun 2008	Tahun 2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	171,43	183,92
2. Pertambangan dan Penggalian	207,38	218,13
3. Industri Pengolahan	211,05	223,10
4. Listrik dan Air Bersih	290,17	298,71
5. Bangunan & Konstruksi	226,77	242,21
6. Perdagangan, Hotel dan Rumah Makan	189,74	204,72
7. Angkutan dan Perhubungan	238,11	247,95
8. Lembaga Keu, Sewa Bang dan Jasa Perusahaan	211,60	220,73
9. Jasa-jasa	208,70	218,06
TOTAL PDRB	194,98	207,02

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen

Jika dicermati terlihat bahwa sektor-sektor diluar sektor pertanian dan sektor perdagangan lebih banyak menikmati kenaikan harga, yang berarti juga kehidupan para pekerja sektor pertanian dan perdagangan semakin terjepit mengingat sektor pertanian dan perdagangan dihargai paling rendah dibandingkan sektor lainnya.

3.8. Pendapatan Perkapita

Untuk mengetahui tingkat perkembangan pendapatan penduduk suatu daerah secara rata-rata dengan menggunakan angka pendapatan perkapita yaitu hasil bagi antara pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun yang sama.

Pada Tabel 3.8.1. dapat dilihat bahwa pendapatan perkapita tahun 2009 sebesar 3.598.436,09 rupiah atau tumbuh 8,7 persen dibanding tahun 2008 yang tercatat sebesar 3.310.480,19 rupiah menurut harga berlaku.

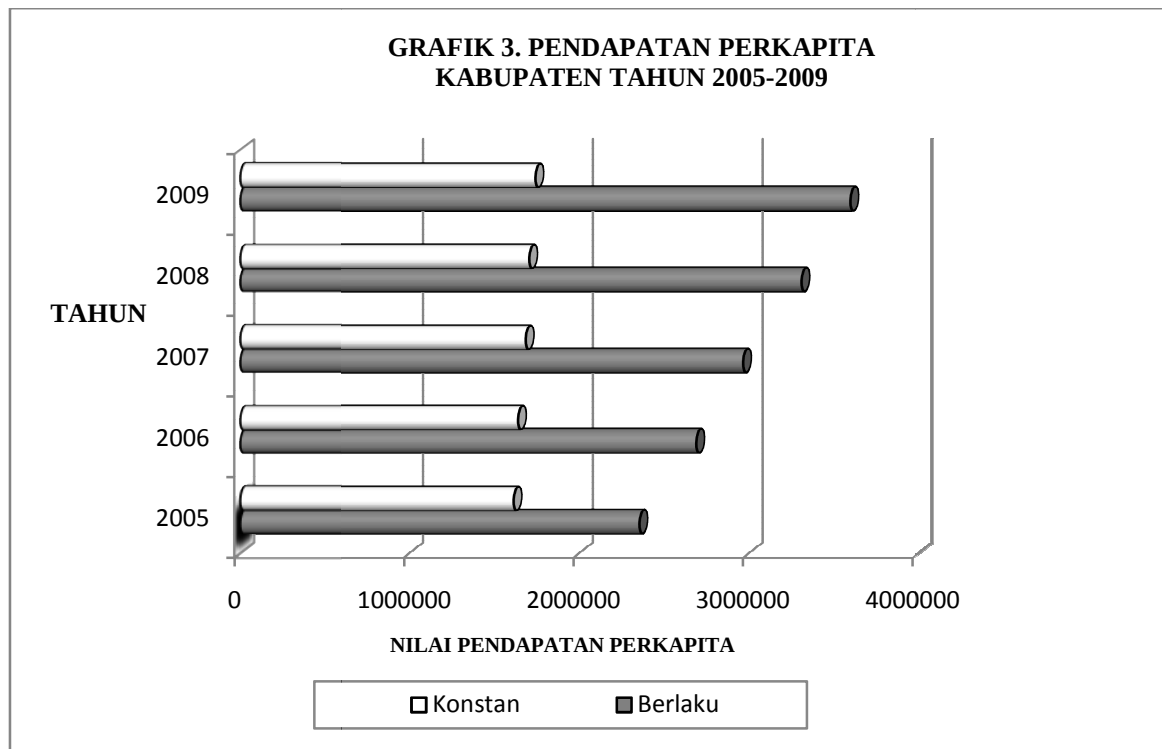
Dari Tabel 3.8.1. juga dapat diketahui rata-rata pertumbuhan pendapatan per Kapita di Kabupaten Kebumen selama enam tahun terakhir (2004 - 2009) sebesar 10,80 persen atas dasar harga berlaku dan 2,14 persen atas dasar harga konstan 2000.

Tabel 3.8.1.
PERKEMBANGAN PENDAPATAN PER KAPITA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2004 - 2009

Tahun	Harga Berlaku		Harga Konstan 2000	
	Nilai (Rupiah)	Pertumbuhan (%)	Nilai (Rupiah)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
2004	2.056.587,13	5,51	1.550.412,59	0,94
2005	2.355.855,29	14,55	1.614.704,49	4,15
2006	2.690.724,81	14,21	1.640.737,47	1,61
2007	2.966.725,10	10,26	1.686.107,36	2,77
2008	3.310.480,19	11,59	1.706.951,37	1,24
2009 ^{*)}	3.598.436,09	8,7	1.743.245,03	2,13
Rata-rata		10,80		2,14

^{*)} angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen



Tabel 3.8.2.
PENDAPATAN PERKAPITA KABUPATEN KEBUMEN

HARGA BERLAKU	2006	2007	2008	2009
PDRB-ADHB	4.082.203,21	4.568.870,88	5.305.932,01	5.855.355,63
PENYUSUTAN	246.994,18	276.488,22	321091,958	354340,689
PDRN-ADHP	3.835.209,03	4.292.382,66	4.984.840,05	5.501.014,94
PTLN	558.691,90	651.890,56	890.918,17	1.016.834,60
PDRN-ADBF	3.276.517,13	3.640.492,10	4.093.921,88	4.484.180,34
PENDUDUK	1.217.708	1.227.108,00	1.236.655	1.246.147
PENDAPATAN PERKAPITA	2.690.724,81	2.966.725,10	3.310.480,19	3.598.436,09
PERTUMBUHAN PERKAPITA	14,21	10,26	11,59	8,70

HARGA KONSTAN 2000	2006	2007	2008	2009
PDRB-ADHB	2.460.673,12	2.572.062,81	2.721.254,09	2.828.395,06
PENYUSUTAN	145.669,03	155.650,07	164.678,48	171.162,18
PDRN-ADHP	2.315.004,09	2.416.412,74	2.556.575,61	2.657.232,88
PTLN	317.064,95	347.376,91	445.665,67	484.893,31
PDRN-ADBF	1.997.939,14	2.069.035,83	2.110.909,94	2.172.339,57
PENDUDUK	1.217.708	1.227.108,00	1.236.655	1.246.147
PENDAPATAN PERKAPITA	1.640.737,47	1.686.107,36	1.706.951,37	1.743.245,03
PERTUMBUHAN PERKAPITA	1,61	2,77	1,24	2,13

BAB IV. GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)

BAB IV.

GAMBARAN SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)

Dalam bab ini menyajikan gambaran sektoral yang mencakup ruang lingkup dan definisi dari masing-masing sektor dan sub sektor, metode penghitungan nilai tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

4.1. PERTANIAN.

4.1.1. TANAMAN BAHAN MAKANAN

Sub Sektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, sayur-sayuran, buah-buahan, kacang hijau, tanaman pangan lainnya, dan hasil-hasil produk ikutannya.

Data produksi padi dan data harga diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan data produksi palawija diperoleh dari Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku diperoleh dengan pendekatan produksi yaitu dengan cara mengalikan setiap jenis kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi, kemudian hasilnya dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga berlaku. Rasio biaya antara diperoleh melalui survei khusus, disamping itu untuk beberapa jenis tanaman tertentu menggunakan angka yang dipakai untuk penghitungan Pendapatan Regional Jawa Tengah.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi, yaitu mengalikan produksi pada tahun yang dihitung dengan harga pada tahun 2000. Kemudian dikurangi dengan nilai biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Tabel 4.1.1.2. memperlihatkan nilai produksi tanaman bahan makanan atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000.

Dari hasil penghitungan pada tahun 2009 didapat bahwa menurut harga konstan 2000 Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan mengalami peningkatan sebesar 0,92 persen. Dibandingkan Tahun 2008, pertumbuhan sub sektor ini melambat, disebabkan karena sebagian komoditas tanaman bahan makanan terjadi kenaikan sebesar 1,17 persen. Untuk komoditas sayuran mengalami kenaikan sebesar 45,59 persen, sedangkan komoditas buah-buahan mengalami penurunan sebesar 10,18 persen.

TABEL : 4.1.1.1.
PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (TON)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan					
1. Padi Sawah dan Gogo	372.471,00	377.026,00	371.803,35	434.394,32	434.470,45
2. Jagung	24.117,67	12.089,00	27.202,90	37.025,76	35.110,57
3. Ketela Pohon	135.701,81	115.151,62	79.204,54	96.081,00	75.634,00
4. Ketela Rambat	342,18	593,00	486,82	439,00	373,00
5. Kacang Tanah	7.227,33	7.604,00	5.814,54	7.137,00	9.375,00
6. Kedelai	5.410,31	8.540,00	3.597,69	4.642,72	5.721,00
7. Kacang Hijau	3.603,14	7.227,00	5.183,97	4.706,00	5.336,00
8. Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Sayur-sayuran					
1. Cabe	1.599,45	1.261,40	1.337,70	2.328,92	2.328,92
2. Cabe rawit	0,00	0,00	0,00	427,43	351,34
3. Bawang Merah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Kacang Panjang	585,51	699,62	712,80	1.651,64	1.774,11
5. Tomat	158,90	90,30	300,00	136,73	337,24
6. Terung	182,70	350,80	332,10	408,06	633,54
7. Buncis	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Ketimun	251,30	12.328,40	3.142,00	554,93	909,76
9. Labu Siam	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10. Kangkung	2.160,20	1.216,60	2.496,00	4.388,04	10.013,79
11. Bayam	46,40	25,55	44,30	49,60	1.117,10
12. Kacang Merah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Petai	170,05	449,70	1.346,00	668,91	18.720,00
C. Buah-buahan					
1. Jeruk Besar	0,00	331,70	64,00	62,90	33,10
2. Jeruk Siam	4.521,90	140,30	255,30	216,10	256,17
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Pisang	9.628,80	14.504,00	20.331,10	27.655,03	23.547,94
5. Pepaya	800,50	1.194,20	1.595,90	1.144,51	1.134,32
6. Nanas	536,25	2.061,00	660,00	204,01	291,02
7. Salak	1.167,90	472,70	145,00	1.054,25	715,86
8. Duku/Langsat	45,75	441,90	658,60	16,70	311,55
9. Sawo	313,50	2.178,20	899,80	215,32	127,54
10. Rambutan	2.122,90	908,30	899,80	1.892,20	1.562,56
11. Jambu Biji	411,20	698,70	1.150,00	672,45	316,58
12. Jambu Air	0,00	207,40	788,00	167,28	159,97
13. Durian	325,90	201,40	195,00	503,95	372,86
14. Apokat	14,68	43,60	13,60	15,41	32,70
15. Mangga	3.406,20	6.898,30	9.691,40	3.798,22	3.466,37
16. Nangka	1.968,65	4.705,40	12.040,00	523,83	1.276,04
17. Kedondong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Semangka	3.578,00	313,20	9.380,60	6.235,15	6.235,15
19. Bengkoang	703,00	435,90	502,00	423,00	423,00
20. Belimbing	53,08	130,70	530,00	86,03	30,96
21. Manggis	-	-	-	22,52	10,06
22. Sirsak	-	-	-	66,86	111,21
23. Markisa	-	-	-	1,65	4,34

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kebumen

Keterangan : Komoditi yang jumlah produksinya “-“, blm dilakukan penghitungan pada sebelum tahun 2008

TABEL : 4.1.1.2.
NILAI PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Bahan Makanan	778.641,31	995.520,59	989.981,35	1.183.169,51	1.275.160,98
1. Padi Sawah dan Gogo	552.765,59	778.742,49	782.367,20	938.128,83	998.440,25
2. Jagung	43.836,27	22.510,34	55.624,49	67.298,02	69.799,81
3. Ketela Pohon	86.652,39	68.905,69	50.576,06	55.775,02	48.296,09
4. Ketela Rambat	339,38	660,02	616,95	580,53	513,81
5. Kacang Tanah	52.661,20	55.019,79	49.460,34	52.790,96	72.450,00
6. Kedelai	21.502,72	29.789,21	19.859,25	36.904,05	47.369,88
7. Kacang Hijau	20.883,78	39.893,04	31.477,07	31.692,09	38.291,14
8. Lainnya	11.313,90	7.385,74	5.435,87	0,00	0,00
B Sayur-sayuran	19.956,13	38.659,48	38.112,16	22.204,89	67.025,26
1. Cabe	12.139,83	9.711,34	10.668,16	5.123,62	5.379,81
2. Bawang Merah	0,00	0,00	0,00	940,35	772,95
3. Kacang Panjang	1.127,11	1.171,43	1.372,14	0,00	0,00
4. Tomat	419,50	143,04	528,00	4.632,85	5.073,95
5. Terung	271,31	492,42	529,70	303,81	816,12
6. Buncis	0,00	0,00	0,00	843,87	1.393,79
7. Ketimun	442,29	20.642,47	5.529,92	0,00	0,00
8. Labu Siam	0,00	0,00	0,00	915,63	1.701,25
9. Kangkung	3.326,71	1.186,37	2.471,04	0,00	0,00
10. Bayam	86,77	27,72	53,60	8.398,71	20.928,82
11. Kacang Merah	0,00	0,00	0,00	62,74	1.474,57
12. Petai	2.142,63	5.284,69	16.959,60	0,00	29.484
C Buah-buahan	108.213,34	124.492,43	198.449,86	195.689,62	189.267,57
1. Jeruk Besar	0,00	1.459,48	352,00	34,60	218,46
2. Jeruk Siam	30.093,24	933,70	1.825,40	1.604,51	2.113,40
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Pisang	31.775,04	68.603,92	96.166,10	136.892,38	129.513,68
5. Pepaya	1.320,83	1.463,23	2.282,14	1.636,65	1.809,24
6. Nanas	778,64	2.992,57	1.234,20	381,50	592,23
7. Salak	2.993,33	1.584,18	494,45	4.058,86	3.149,79
8. Duku/Langsar	221,43	2.138,80	3.187,62	80,80	1.627,85
9. Sawo	862,13	5.990,05	2.969,34	710,54	476,99
10. Rambutan	10.041,32	4.296,26	4.256,05	8.846,05	7.734,66
11. Jambu Biji	995,10	845,43	1.897,50	1.109,54	557,18
12. Jambu Air	0,00	232,25	1.300,20	276,01	263,94
13. Durian	716,98	465,23	1.608,75	4.711,90	4.101,46
14. Apokat	22,60	47,96	22,44	27,12	57,55
15. Mangga	13.863,23	24.029,10	37.311,89	15.667,32	15.252,01
16. Nangka	3.681,38	6.685,61	17.106,88	749,08	2.105,46
17. Kedondong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Semangka	9.445,92	826,85	25.796,65	18.518,40	19.204,26
19. Bengkoang	1.314,61	47,95	82,83	69,80	69,80
20. Belimbing	87,58	21,57	87,45	14,20	5,11
21. Manggis	-	-	-	74,31	33,20
22. Sirsak	-	-	-	220,63	367,00
23. Markisa	-	-	-	5,45	14,31
JUMLAH (A+B+C)	906.810,78	1.158.672,50	1.226.543,37	1.401.064,02	1.531.453,81

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 persen

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.1.3.
NILAI PRODUKSI TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan	646.515,41	657.006,33	618.461,38	729.600,71	739.258,64
1. Padi Sawah dan Gogo	469.231,98	474.970,29	468.390,89	547.983,12	547.337,73
2. Jagung	34.521,06	17.303,71	38.937,14	53.154,98	50.255,87
3. Ketela Pohon	57.505,68	48.797,23	33.564,11	40.714,49	32.051,04
4. Ketela Rambat	290,35	503,18	413,09	230,80	316,51
5. Kacang Tanah	49.868,56	52.467,60	40.120,33	49.266,00	64.687,50
6. Kedelai	17.396,29	27.459,52	11.568,01	15.131,67	18.395,30
7. Kacang Hijau	17.701,49	35.504,81	25.467,81	23.119,64	26.214,70
8. Lainnya	7.898,43	5.234,39	3.607,85	0,00	0,00
B. Sayur-sayuran	15.483,39	30.750,71	19.109,34	25.458,86	37.067,40
1. Cabe	11.172,16	8.810,88	9.343,83	16.267,51	16.267,51
2. Bawang Merah	0,00	0,00	0,00	0,00	2.454,11
3. Kacang Panjang	1.007,96	1.204,40	1.227,09	2.845,88	0,00
4. Tomat	342,24	194,49	646,14	294,49	3.054,13
5. Terung	201,97	387,81	367,14	451,11	726,35
6. Buncis	0,00	0,00	0,00	0,00	700,38
7. Ketimun	383,55	18.816,22	4.795,48	846,96	0,00
8. Labu Siam	0,00	0,00	0,00	0,00	1.388,52
9. Kangkung	2.300,18	1.295,44	2.657,74	4.672,38	0,00
10. Bayam	75,34	41,48	71,93	80,53	10.662,68
11. Kacang Merah	0,00	0,00	0,00	0,00	1.813,72
12. Petai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Buah-buahan	81.485,00	76.872,93	123.858,68	90.943,15	81.679,64
1. Jeruk Besar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Jeruk Siam	16.628,94	837,24	1.523,50	1.289,55	1.528,69
3. Jeruk Keprok/Valensia	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Pisang	16.628,94	25.048,41	35.111,81	47.768,00	40.667,29
5. Pepaya	1.056,66	1.576,34	2.106,59	1.510,75	1.497,30
6. Nanas	713,75	2.743,19	878,46	271,54	387,35
7. Salak	2.665,73	1.078,94	330,96	2.406,32	1.633,96
8. Duku/Langsar	208,60	2.014,84	3.002,89	761,21	1.420,51
9. Sawo	741,43	5.151,44	2.128,03	509,22	301,63
10. Rambutan	8.756,96	3.746,74	3.711,68	7.805,34	6.445,55
11. Jambu Biji	825,48	1.402,64	2.308,63	1.309,79	635,53
12. Jambu Air	21,68	55,89	212,37	45,08	43,11
13. Durian	537,74	332,31	321,75	831,51	615,22
14. Apokat	20,50	60,91	19,00	21,53	45,68
15. Mangga	12.064,76	24.433,78	34.326,94	13.453,29	12.277,87
16. Nangka	3.211,46	7.675,92	19.640,85	854,52	2.081,60
17. Kedondong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Semangka	6.887,65	602,91	18.057,66	12.002,66	12.002,66
19. Bengkoang	152,34	94,46	108,78	91,66	91,66
20. Belimbing	6,89	16,96	68,79	11,17	4,02
21. Manggis	-	-	-	49,54	22,13
22. Sirsak	-	-	-	139,73	232,43
23. Markisa	-	-	-	4,17	10,97
JUMLAH (A+B+C)	743.483,80	764.629,97	761.429,39	846.002,73	858.005,68

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 persen

Sumber : Dinas Pertanian dan Kehutanan dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.1.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan	684.564,33	872.198,42	865.831,60	1.034.387,20	1.113.565,20
1. Padi Sawah dan Gogo	482.122,15	679.219,20	682.380,67	818.235,97	870.839,58
2. Jagung	37.786,86	19.403,92	47.948,31	58.010,89	60.167,44
3. Ketela Pohon	82.536,40	65.632,67	48.173,70	53.125,71	46.002,03
4. Ketela Rambat	320,88	624,05	583,32	548,89	485,80
5. Kacang Tanah	45.320,22	47.350,03	42.565,57	45.431,90	62.350,47
6. Kedelai	18.505,24	25.636,60	17.090,87	31.759,63	40.766,52
7. Kacang Hijau	17.972,58	34.331,95	27.089,16	27.274,21	32.953,35
8. Lainnya	10.520,63	6.983,22	5.139,62	818.235,97	870.839,58
B. Sayur-sayuran	15.875,10	30.753,61	30.318,22	17.663,99	53.318,60
C. Buah-buahan	104.695,15	120.093,68	191.418,61	188.754,79	182.568,25
JUMLAH (A+B+C)	805.134,58	1.023.045,72	1.087.568,43	1.240.805,99	1.349.452,04

TABEL : 4.1.1.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bahan Makanan	567.192,01	575.480,71	540.855,32	638.086,65	645.597,83
1. Padi Sawah dan Gogo	409.264,13	414.269,08	408.530,53	477.950,88	477.387,97
2. Jagung	29.757,15	14.915,80	33.563,82	45.819,60	43.320,56
3. Ketela Pohon	54.774,16	46.479,36	31.969,82	38.780,56	30.528,62
4. Ketela Rambat	274,53	475,76	390,57	218,22	299,26
5. Kacang Tanah	42.916,88	45.153,62	34.527,55	42.398,32	55.670,06
6. Kedelai	14.971,25	23.631,66	9.955,43	13.022,32	15.831,00
7. Kacang Hijau	15.233,90	30.555,44	21.917,60	19.896,76	22.560,37
8. Lainnya	7.318,22	4.949,12	3.411,22	0,00	0,00
B. Sayur-sayuran	12.317,04	24.462,19	15.201,48	20.252,53	29.487,12
C. Buah-buahan	78.588,50	74.138,84	119.452,97	87.710,48	78.776,06
JUMLAH (A+B+C)	658.097,54	674.081,74	675.509,77	746.049,66	753.861,01

TABEL : 5.1.1.6.
NILAI TAMBAH TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	906.810,78	1.158.672,50	1.226.543,37	1.401.064,02	1.531.453,81
2. Biaya Antara	101.676,20	135.626,78	138.974,93	160.258,04	182.001,77
3. Nilai Tambah Bruto	805.134,58	1.023.045,72	1.087.568,43	1.240.805,99	1.349.452,04
4. Nilai Penyusutan	10.267,57	14.155,46	14.101,62	16.773,72	18.316,79
5. Nilai Tambah Netto	794.867,02	1.008.890,25	1.073.466,81	1.224.032,27	1.331.135,25

TABEL : 4.1.1.7.
NILAI TAMBAH TANAMAN BAHAN MAKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	743.483,80	764.629,97	761.429,39	847.352,47	858.005,68
2. Biaya Antara	85.386,26	90.548,22	85.919,62	100.399,87	104.144,68
3. Nilai Tambah Bruto	658.097,54	674.081,74	675.509,77	746.952,60	753.861,01
4. Nilai Penyusutan	8.736,03	9.235,83	8.705,83	10.054,14	10.361,74
5. Nilai Tambah Netto	649.361,51	664.845,91	666.803,94	736.898,46	743.499,27

4.1.2. TANAMAN PERKEBUNAN

Komoditi yang dicakup dalam sub sektor ini adalah hasil tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat seperti kelapa, cengkeh, tembakau, tebu, melinjo dan sebagainya termasuk produk ikutannya.

Data produksi diperoleh dari Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kebumen. Adapun data harga produsen diperoleh dari dua sumber masing-masing dari Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kebumen dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi. Rasio biaya antara menggunakan rasio yang dipakai untuk penghitungan Perkiraan Pendapatan Regional Jawa Tengah Tahun 2009. Nilai Tambah Bruto (NTB) atas dasar harga konstan dihitung dengan cara revaluasi.

Pertumbuhan Sub Sektor Tanaman Perkebunan pada Tahun 2009 yang sebesar 2,87 persen. Kenaikan sebesar itu disumbang oleh kenaikan produksi komoditas cengkeh yang naik sampai 83,19 persen sedangkan komoditas kelapa sebagai komoditas utama justru mengalami penurunan sebesar 0,81 persen, komoditas lainnya yang mengalami penurunan yaitu tembakau, kapuk, kencur, dan melinjo. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan adalah komoditas cengkeh, kopi, tebu, temulawak, jahe, kunyit, nira, kapulogo, panili, pandan, kakao, mete, jenitri dan lada. Mulai Tahun 2008 dilakukan perbaikan istilah pada komoditas gula kelapa dengan nira kelapa. Hal ini dilakukan untuk menghindari salah persepsi karena produksi gula kelapa sebenarnya dihitung pada sub sektor industri makanan, minuman dan tembakau. Yang dihitung pada sub sektor tanaman perkebunan ini berupa nira kelapa.

TABEL : 4.1.2.1.
PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 – 2009

JENIS PRODUKSI	SATUAN	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	Butir	150.365.220,00	144.797.795,00	156.181.890,00	156.203.940,00	154.945.400,00
2. Cengkeh	Kg.	87.338,00	92.022,00	123.195,00	168.670,00	308.987,00
3. Kopi	Kg.	77.802,00	82.903,00	117.756,00	155.579,00	165.649,00
4. Kapuk	Kg.	16.984,00	17.004,00	15.795,00	15.852,00	12.923,00
5. Tembakau	Kg.	2.077.560,00	2.359.930,00	1.137.500,00	1.453.410,00	1.227.855,00
6. Tebu	Kg.	23.370,00	18.153,00	42.171,60	421.562,00	679.375,00
7. Temulawak	Kg.	75.633,00	74.772,00	87.560,00	99.933,00	104.325,00
8. Jahe	Kg.	125.828,00	130.662,00	334.458,00	341.749,00	414.420,00
9. Kencur	Kg.	596.865,00	699.296,00	691.712,00	706.791,00	412.492,00
10. Kunyit	Kg.	325.077,00	354.432,00	327.524,00	331.283,00	523.104,00
11. Nira Kelapa	Liter	68.706.090,00	71.347.815,33	77.406.600,00	78.654.810,00	93.348.191,00
12. Melinjo	Kg.	6.289.100,00	6.289.100,00	7.626.500,00	7.951.430,00	6.042.310,00
13. Kapulogo	Kg.	32.357,00	56.960,00	112.510,00	12.597,00	26.442,00
14. Panili	Kg.	121,00	189,00	227,00	2.991,00	3.508,00
15. Pandan	Lembar	133.283.100,00	7.249.200,00	6.869.083,00	6.874.083,00	6.954.329,00
16. Kakao	Kg	1.752,00	1.824,00	2.589,00	3.187,00	6.203,00
17. Mete	Kg	196,42	207,03	348,70	378,00	39.396,00
18. Jenitri	Kwintal	1.129,60	1.164,80	33.620,00	35.632,00	55.723,00
19. Lada	Kg	58,50	89,70	166,70	1.420,00	3.039,00
20. Sukun	Kwt	4.502,00	8.629,00	8.629,00	8.621,00	8.621,00

Sumber : Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.2.2.
NILAI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	109.676,39	120.703,44	146.467,38	162.764,51	169.525,76
2. Cengkeh	8.006,27	8.435,66	11.293,29	15.461,98	28.643,09
3. Kopi	1.682,86	1.793,19	2.668,35	3.525,42	3.838,92
4. Kapuk	131,20	131,36	122,02	135,52	110,48
5. Tembakau	57.041,49	64.794,24	31.231,20	42.207,03	35.656,91
6. Tebu	3,65	3,37	78,29	87,68	141,31
7. Temulawak	90,76	1.424,05	140,10	159,89	177,35
8. Jahe	358,61	1.294,66	936,48	956,90	1.201,82
9. Kencur	1.641,38	509,64	2.559,33	1.413,58	1.526,22
10. Kunyit	650,15	2.774,17	884,31	563,18	889,28
11. Nira	30.917,74	35.673,91	40.638,47	47.192,89	58.342,62
12. Melinjo	34.590,05	34.590,05	42.708,40	51.684,30	39.275,02
13. Kapulogo	1.375,17	2.420,80	4.780,83	579,46	1.216,33
14. Panili	1,18	1,85	2,22	61,61	72,26
15. Pandan	2.402,43	130,67	123,82	123,91	128,93
16. Kakao	30,66	31,92	45,95	50,99	111,65
17. Mete	4,42	4,66	7,85	3,29	342,75
18. Jenitri	155,32	160,16	4.622,75	4.917,22	7.801,22
19. Lada	2,34	3,59	6,67	56,80	127,64
20. Sukun	360,16	690,32	776,61	775,89	775,89
21. Lainnya	-	-	-	-	8.505,50
J U M L A H	249.122,23	275.571,69	290.094,30	332.722,04	358.410,97

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 3 persen, data sebelum tahun 2009 belum dilakukan penghitungan

Sumber : Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian dan Kehutanan dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.2.3.
NILAI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	86.174,31	82.983,62	89.507,84	89.520,48	88.799,21
2. Cengkeh	3.216,00	3.388,48	4.536,35	6.210,85	11.377,67
3. Kopi	841,43	896,60	1.273,53	1.682,59	1.791,49
4. Kapuk	110,21	110,34	102,49	102,86	83,86
5. Tembakau	43.878,07	49.841,72	24.024,00	30.696,02	25.932,30
6. Tebu	2,80	2,17	50,44	50,42	81,25
7. Temulawak	68,07	801,03	78,80	89,94	93,89
8. Jahe	207,62	762,93	551,86	563,89	683,79
9. Kencur	522,26	120,52	605,25	618,44	360,93
10. Kunyit	195,05	616,48	196,51	198,77	313,86
11. Nira	20.611,83	21.404,34	23.221,98	23.596,44	28.004,46
12. Melinjo	26.728,68	26.728,68	32.412,63	33.793,58	25.679,82
13. Kapulogo	1.470,63	2.588,83	5.112,67	572,53	1.201,79
14. Panili	1,32	2,06	2,48	32,66	38,30
15. Pandan	1.029,61	56,00	53,06	53,10	53,72
16. Kakao	17,52	18,24	25,89	31,87	62,03
17. Mete	1,47	1,55	2,62	2,84	295,47
18. Jenitri	110,70	114,15	3.294,76	3.491,94	5.460,85
19. Lada	1,32	2,02	3,75	31,95	68,38
20. Sukun	225,10	431,45	431,45	431,05	431,05
21. Lainnya	-	-	-	-	4.636,70
J U M L A H	185.413,97	190.871,21	185.488,36	191.772,21	195.450,83

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 3 persen

Sumber : Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.2.4.
NILAI TAMBAH BRUTO TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	109.676,39	111.071,31	134.779,28	149.775,90	155.997,61
2. Cengkeh	8.006,27	7.508,58	10.052,15	13.762,71	25.495,22
3. Kopi	1.682,86	1.205,38	1.793,67	2.369,79	2.580,52
4. Kapuk	131,20	117,04	108,72	120,75	98,44
5. Tembakau	57.041,49	37.438,11	18.045,39	24.387,22	20.602,56
6. Tebu	3,65	2,56	59,48	66,62	107,37
7. Temulawak	90,76	1.268,83	124,83	142,46	158,02
8. Jahe	358,61	1.153,55	834,41	852,60	1.070,82
9. Kencur	1.641,38	454,09	2.280,37	1.259,50	1.359,86
10. Kunyit	650,15	2.471,78	787,92	501,79	792,35
11. Nira	30.917,74	31.582,11	35.977,23	41.779,86	51.650,72
12. Melinjo	34.590,05	30.819,73	38.053,18	46.050,71	34.994,04
13. Kapulogo	1.375,17	2.156,93	4.259,72	516,30	1.083,75
14. Panili	1,18	1,65	1,98	54,90	64,39
15. Pandan	2.402,43	116,42	110,32	110,40	114,88
16. Kakao	30,66	28,44	40,95	45,43	99,48
17. Mete	4,42	4,15	6,99	2,93	305,39
18. Jenitri	155,32	142,70	4.118,87	4.381,24	6.950,89
19. Lada	2,34	3,20	5,94	50,61	113,73
20. Sukun	360,16	615,08	691,96	691,32	691,32
21. Lainnya	-	-	-	-	7.578,42
J U M L A H	249.122,23	228.161,64	252.133,35	286.923,04	311.909,76

TABEL : 4.1.2.5.
NILAI TAMBAH BRUTO TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009(JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kelapa	86.174,31	76.361,52	82.365,12	82.376,74	81.713,03
2. Cengkeh	3.216,00	3.016,09	4.037,80	5.528,28	10.127,27
3. Kopi	841,43	602,69	856,07	1.131,03	1.204,24
4. Kapuk	110,21	98,31	91,32	91,65	74,72
5. Tembakau	43.878,07	28.798,55	13.881,07	17.736,16	14.983,68
6. Tebu	2,80	1,65	38,32	38,31	61,74
7. Temulawak	68,07	713,72	70,21	80,14	83,66
8. Jahe	207,62	679,77	491,70	502,42	609,26
9. Kencur	522,26	107,39	539,28	551,03	321,59
10. Kunyit	195,05	549,29	175,09	177,10	279,65
11. Nira	20.611,83	18.949,27	20.558,42	20.889,93	24.792,35
12. Melinjo	26.728,68	23.815,25	28.879,65	30.110,08	22.880,72
13. Kapulogo	1.470,63	2.306,65	4.555,39	510,13	1.070,79
14. Panili	1,32	1,84	2,21	29,10	34,13
15. Pandan	1.029,61	49,90	47,28	47,31	47,87
16. Kakao	17,52	16,25	23,07	28,40	55,27
17. Mete	1,47	1,38	2,33	2,53	263,26
18. Jenitri	110,70	101,71	2.935,63	3.111,31	4.865,62
19. Lada	1,32	1,80	3,34	28,47	60,92
20. Sukun	225,10	384,42	384,42	384,07	384,07
21. Lainnya	-	-	-	-	4.131,30
J U M L A H	185.413,97	156.557,43	159.937,72	163.354,19	168.045,12

TABEL : 4.1.2.6.
NILAI TAMBAH TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	249.122,23	275.571,69	290,094.30	332,722.04	358.410,97
2. Biaya Antara	42.369,29	47.410,06	37,960.95	45,799.00	46.501,21
3. Nilai Tambah Bruto	206.752,94	228.161,64	252,133.35	286,923.04	311.909,76
4. Nilai Penyusutan	6.712,71	7.467,37	8,367.76	9,595.87	10.767,82
5. Nilai Tambah Netto	200.040,23	220.694,27	243,765.58	277,327.16	301.141,94

TABEL : 4.1.2.7.
NILAI TAMBAH TANAMAN PERKEBUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	185.413,97	190.871,21	185,488.36	191,772.21	195.450,83
2. Biaya Antara	31.741,30	34.313,78	25,550.63	28,418.02	27.405,70
3. Nilai Tambah Bruto	153.672,67	156.557,43	159,937.72	163,354.19	168.045,12
4. Nilai Penyusutan	4.908,44	4.970,67	5,108.01	5,253.19	5.570,41
5. Nilai Tambah Netto	148.764,24	151.586,75	154,829.72	158,101.00	162.474,72

4.1.3. PETERNAKAN DAN HASILNYA

Sub sektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas, hasil-hasil ternak, seperti sapi, kerbau, babi, kuda, kambing, domba, telur dan susu segar. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong ditambah perubahan stok populasi ternak dan ekspor ternak neto.

Data yang dipergunakan dalam penghitungan sub sektor ini hampir seluruhnya didapatkan dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kebumen. Data harga produksi ternak dan hasil ternak dipakai dua sumber yaitu dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara mengalikan nilai produksi dengan rasio nilai tambah berdasarkan Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Sub sektor peternakan dan hasilnya tumbuh sebesar 13,00 persen. Peningkatan tersebut disebabkan beberapa komoditas utama sektor peternakan seperti sapi, kambing, kerbau, kuda, itik, telur ayam kampung, telur puyuh, domba mengalami kenaikan produksi cukup tajam. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan diantaranya ayam ras pedaging dan susu.

TABEL : 4.1.3.1.
PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASILNYA
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 – 2009

JENIS PRODUKSI	SATUAN	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sapi Potong	Ekor	3.233	4.401	5.863	4.998	6.495
2. Kerbau	Ekor	85	96	71	91	210
3. Kambing	Ekor	61.202	77.881	32.628	58.570	77.356
4. Kuda	Ekor	9	11	14	12	106
5. Babi	Ekor	412	203	468	345	368
6. Itik	Ekor	65.712	61.783	62.578	63.751	92.024
7. Ayam Kampung	Ekor	3.676.140	2.570.483	3.012.748	3.080.071	3.604.390
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	0	4.739	163.278	534.478	0
9. Itik Manila	Ekor	8.920	11.923	12.060	12.361	16.798
10. Telur Itik	Butir	562.254	8.719.356	9.021.276	10.678.502	10.904.257
11. Telur Ayam Kampung	Butir	35.302.480	27.236.814	31.593.804	30.625.444	35.525.563
12. Telur Ayam Ras	Kg	40.653	95.462	103.542	160.190	175.306
13. Susu Segar	Liter	28.335	34.606	45.552	41.438	41.310
14. Telur Puyuh	Butir	2.077.460	2.439.822	2.817.507	3.902.094	4.322.094
15. Domba	Ekor	9.525	22.931	24.855	4.516	22.276
16. Puyuh	Ekor	3.821	10.147	10.824	11.633	12.839
17. Angsa	Ekor	3.425	1.051	1.059	0	0

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.3.2.
PEMOTONGAN, POPULASI HEWAN DAN HASIL-HASIL
PETERNAKAN DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 – 2009

JENIS PRODUKSI	SATU AN	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<i>Pemotongan :</i>						
1. Sapi Biasa	Ekor	4.798	5.936	5.420	5.328	5.429
2. Kerbau	Ekor	4	39	4	34	25
3. K u d a	Ekor	15	0	0	0	0
4. B a b i	Ekor	186	176	186	181	212
5. Kambing	Ekor	44.473	126.913	13.412	15.003	15.133
6. Domba	Ekor	1.498	1.549	769	602	1.842
7. Ayam Buras/Kampung	Ekor	3.587.631	2.536.983	2.991.345	2.995.548	3.368.803
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	2.868.810	2.945.865	4.668.520	5.711.639	5.989.677
9. Ayam Ras Petelur	Ekor	4.079	4.519	6.072	7.444	6.529
10. Itik	Ekor	51.692	58.122	61.203	59.293	66.420
11. Puyuh	Ekor	7.131	8.751	9.141	9.516	11.792
12. Angsa	Ekor	3.064	1.005	1.029	1.056	701
<i>Populasi :</i>						
1. Sapi Biasa	Ekor	32.838	34.238	35.705	35.876	41.430
2. Kerbau	Ekor	1.019	1.076	1.143	1.199	1.389
3. K u d a	Ekor	551	572	586	601	608
4. B a b i	Ekor	756	848	926	813	1.223
5. Kambing	Ekor	181.174	124.917	139.459	181.729	268.425
6. Domba	Ekor	52.714	74.096	98.102	102.016	126.739
7. Ayam Buras/Kampung	Ekor	2.406.720	1.972.594	1.993.844	2.040.699	2.795.362
8. Ayam Ras Pedaging	Ekor	260.24	349.320	460.800	465.823	479.639
9. Ayam Ras Petelur	Ekor	13.676	14.896	16.019	16.232	16.087
10. Itik	Ekor	113.746	117.407	118.782	119.827	145.434
11. Puyuh	Ekor	21.008	22.404	24.087	26.204	27.253
12. Angsa	Ekor	2.033	2.079	2.109	2.124	2.167
13. Itik Manila	Ekor	22.992	23.728	24.331	25.027	29.312
<i>Hasil-hasilnya :</i>						
1. Telur Ayam Ras	Kg	494.396	95.462	103.542	113.201	175.306
2. Telur Ayam Kampung	Kg	1.724.757	1.238.037	1.436.082	1.531.272	1.715.027
3. Telur Itik	Kg	589.267	726.613	751.773	762.750	654.255
4. Telur Puyuh	Kg	27.164	31.686	36.591	39.819	44.103
5. Susu Sapi	Liter	50.730	34.606	46.720	41.438	41.310

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.3.3.
NILAI PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	15.356,75	23.105,25	33.712,25	29.988,00	43.841,25
2. Kerbau	361,25	480,00	362,10	50,05	1.260,00
3. Kambing	29.682,97	43.808,06	24.471,00	45.391,75	63.818,70
4. Kuda	34,65	45,10	66,50	57,00	609,50
5. Babi	494,40	334,95	468,00	345,00	404,80
6. Itik	1.872,79	1.760,82	1.877,34	1.976,28	2.944,77
7. Ayam Kampung	128.664,90	91.252,15	111.471,68	123.202,84	153.186,58
8. Ayam Ras Pedaging	0,00	94,78	2.857,37	10.155,08	0,00
9. Itik Manila	276,52	417,31	422,10	432,64	629,93
10. Telur Itik	449,80	7.324,26	8.119,15	10.678,50	10.904,26
11. Telur Ayam Kampung	30.007,11	27.236,81	33.173,49	33.687,99	39.078,12
12. Telur Ayam Ras	365,88	811,43	621,25	1.281,52	1.227,14
13. Susu Segar	134,59	164,38	273,31	269,35	289,17
14. Telur Puyuh	353,17	414,77	507,15	741,40	648,31
15. Domba	4.381,50	12.268,09	17.398,50	3.274,10	17.263,90
16. Puyuh	11,46	40,59	75,77	81,43	96,29
17. Angsa	137,00	0,00	0,00	0,00	0,00
J U M L A H	212.584,74	209.601,30	235.940,50	261.677,31	336.247,35

1) Termasuk Pelengkap sebesar 5 Persen

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan & Kelautan dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL: 5.1.3.4.
NILAI PRODUKSI PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009(JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	11.234,68	15.293,48	20.373,93	17.368,05	22.570,13
2. Kerbau	206,12	232,80	172,18	220,68	509,25
3. Kambing	21.420,70	27.258,35	11.419,80	20.499,50	27.074,60
4. Kuda	20,25	24,75	31,50	27,00	238,50
5. Babi	267,80	131,95	304,20	224,25	239,20
6. Itik	979,11	920,57	932,41	949,89	1.371,16
7. Ayam Kampung	73.522,80	51.409,66	60.254,96	61.601,42	72.087,80
8. Ayam Ras Pedaging	0,00	54,36	1.872,80	6.130,46	0,00
9. Itik Manila	98,12	131,15	132,66	135,97	184,78
10. Telur Itik	337,35	5.231,61	5.412,77	6.407,10	6.542,55
11. Telur Ayam Kampung	17.651,24	13.618,41	15.796,90	15.312,72	17.762,78
12. Telur Ayam Ras	273,19	641,50	695,80	1.076,48	1.178,06
13. Susu Segar	85,00	103,82	136,66	124,31	123,93
14. Telur Puyuh	259,68	304,98	352,19	487,76	540,26
15. Domba	3.095,62	7.452,58	8.077,88	1.467,70	7.239,70
16. Puyuh	5,73	15,22	16,24	17,45	19,26
17. Angsa	42,81	13,14	13,24	13,41	9,30
J U M L A H	129.500,22	122.838,32	125.996,09	132.064,16	157.691,25

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan & Kelautan dan BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.3.5.
NILAI TAMBAH BRUTO PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	10.593,09	15.938,00	23.254,71	20.685,72	30.241,69
2. Kerbau	249,19	331,10	249,78	34,52	869,15
3. Kambing	20.475,31	30.218,80	16.880,10	31.311,23	44.022,14
4. Kuda	23,90	31,11	45,87	39,32	420,43
5. Babi	341,04	231,05	322,83	237,98	279,23
6. Itik	1.270,50	1.194,54	1.273,59	1.340,71	1.997,73
7. Ayam Kampung	87.286,27	61.905,46	75.622,38	83.580,81	103.921,77
8. Ayam Ras Pedaging	0,00	64,30	1.938,44	6.889,21	0,00
9. Itik Manila	187,59	283,10	286,35	293,50	427,34
10. Telur Itik	305,15	4.968,78	5.508,03	7.244,30	7.397,45
11. Telur Ayam Kampung	20.356,82	18.477,45	22.504,90	22.853,93	26.510,60
12. Telur Ayam Ras	248,21	550,47	421,46	869,38	832,49
13. Susu Segar	92,84	113,39	188,53	185,80	199,47
14. Telur Puyuh	239,59	281,38	344,05	502,96	439,82
15. Domba	3.022,36	8.462,53	12.001,49	2.258,47	11.908,64
16. Puyuh	7,78	27,53	51,40	55,24	65,32
17. Angsa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
J U M L A H	92,94	143.107,87	160.937,00	178.426,76	229.563,56

TABEL : 4.1.3.6.
NILAI TAMBAH BRUTO PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sapi Potong	7.749,68	10.549,44	14.053,93	11.980,48	15.568,87
2. Kerbau	142,19	160,59	118,77	152,22	351,28
3. Kambing	14.776,00	18.802,81	7.877,38	14.140,56	18.676,06
4. Kuda	13,97	17,07	21,73	18,62	164,52
5. Babi	184,73	91,02	209,84	154,69	165,00
6. Itik	664,23	624,51	632,55	644,41	930,19
7. Ayam Kampung	49.877,87	34.876,31	40.876,96	41.790,40	48.904,36
8. Ayam Ras Pedaging	0,00	36,88	1.270,51	4.158,91	0,00
9. Itik Manila	66,56	88,97	90,00	92,24	125,35
10. Telur Itik	228,86	3.549,13	3.672,02	4.346,58	4.438,47
11. Telur Ayam Kampung	11.974,60	9.238,73	10.716,62	10.388,15	12.050,27
12. Telur Ayam Ras	185,33	435,20	472,03	730,28	799,19
13. Susu Segar	58,64	71,61	94,27	85,75	85,49
14. Telur Puyuh	176,17	206,90	238,92	330,90	366,51
15. Domba	2.135,36	5.140,79	5.572,12	1.012,42	4.993,95
16. Puyuh	3,89	10,33	11,01	11,84	13,06
17. Angsa	29,04	8,91	8,98	9,10	6,31
J U M L A H	88.267,11	83.909,19	85.937,63	90.047,54	107.638,89

TABEL : 4.1.3.7
NILAI TAMBAH PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	212.584,74	209.601,30	235.940,50	26.,677,31	336.247,35
2. Biaya Antara	67.792,17	66.493,43	75.003,49	83.250,54	106.683,79
3. Nilai Tambah Bruto	144.792,58	143.107,87	160.937,00	178.426,76	229.563,56
4. Nilai Penyusutan	2.569,16	2.701,35	2.966,08	3.257,88	4.327,05
5. Nilai Tambah Netto	142.223,41	140.406,52	157.970,92	175.168,88	225.236,51

TABEL : 4.1.3.8.
NILAI TAMBAH TANAMAN PETERNAKAN DAN HASILNYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	129.500,22	122.838,32	125.996,09	132.064,16	157.691,25
2. Biaya Antara	41.233,11	38.929,13	40.058,46	42.016,61	50.052,36
3. Nilai Tambah Bruto	88.267,11	83.909,19	85.937,63	90.047,54	107.638,89
4. Nilai Penyusutan	1.595,98	1.602,43	1.581,34	1.643,49	2.019,37
5. Nilai Tambah Netto	86.671,13	82.306,76	84.356,30	88.404,05	105.619,52

4.1.4. KEHUTANAN

Sub Sektor Kehutanan mencakup dua jenis kegiatan yakni penebangan kayu dan hasil hutan lainnya. Karena keterbatasan ketersediaan data, maka data yang digunakan adalah data seperti Tabel. 4.1.4.1.

Nilai produksi (Output) sub sektor kehutanan dihitung dengan mengalikan produksi dengan harga masing-masing komoditi, hasilnya terlihat pada tabel. Dengan menggunakan harga pada tahun dasar menghasilkan output atas dasar harga konstan 2000.

Data yang digunakan pada penghitungan sub sektor kehutanan, khususnya data mengenai produksi hutan dan harga produksi didapatkan dari Perum Perhutani KPH Kedu Selatan dan Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto (NTB) dihitung dengan menggunakan rasio nilai tambah terhadap nilai produksi. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Tahun 2000 Propinsi Jawa Tengah.

Lembar Pengolahan Sub Sektor Kehutanan mulai Tahun 2009 diubah menjadi format seperti tabel-tabel dibawah. Hal ini dilakukan karena kesulitan mencari data seperti tahun-tahun sebelumnya dan untuk mendapatkan hasil penghitungan yang lebih valid. Pada Tahun 2009, Sub Sektor Kehutanan pertumbuhannya mengalami penurunan sebesar 15,76 persen. Penurunan tersebut disebabkan turunnya produksi semua komoditas sub sektor ini pada tahun 2009 yaitu Kayu Jati dari minus 0,93 persen, Kayu rimba turun sebesar 1,13 persen, kayu bakar turun sebesar 10,37 persen, dan getah turun sebesar 1,54 persen.

TABEL : 4.1.4.1.
PRODUKSI KEHUTANAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 – 2009

U R A I A N	SATUAN	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	M-3	19.457,70	18.183,04	16.540,00	13.897,00	13.767,30
2. Rimba	M-3	21.910,67	26.243,12	32.978,00	45.598,43	46.114,10
3. Kayu Bakar	M-3	5.733,18	6.006,98	7.150,00	8.300,00	7.438,98
4. Getah Pinus	Kg	3.500.793,00	3.897.097,00	4.940.159,00	4.363.526,00	4.296.000,00
5. Bambu	**))					
6. Arang	***))					

**) Dihitung dari output sebesar 0,2688

***) Dihitung dari output sebesar 0,026

Sumber : Perum Perhutani KPH Kedu

TABEL : 4.1.4.2.
NILAI PRODUKSI KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	25.684,16	30.002,01	28.655,55	27.516,06	27.637,85
2. Rimba	4.651,63	6.062,16	7.799,30	12.539,57	13.949,52
3. Kayu Bakar	346,86	396,46	491,56	593,45	540,07
4. Getah Pinus	3.080,70	4.286,81	6.249,30	5.999,85	5.907,00
5. Bambu	9.075,59	9.955,23	11.611,01	12.539,23	12.911,66
6. Arang	877,85	962,93	1.123,09	1.212,87	1.248,90
J U M L A H	43.716,79	51.665,60	55.929,81	60.401,03	62.194,99

TABEL : 4.1.4.3.
NILAI PRODUKSI KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	19.839,09	18.539,44	16.864,20	14.169,40	14.037,15
2. Rimba	3.593,01	4.303,47	5.407,89	7.477,44	7.562,01
3. Kayu Bakar	268,09	280,89	334,34	388,12	347,85
4. Getah Pinus	2.279,13	2.537,14	3.216,21	2.840,80	2.796,84
5. Bambu	7.010,18	6.897,66	6.941,13	6.686,60	6.651,15
6. Arang	778,36	667,18	671,39	646,77	643,34
J U M L A H	33.767,86	33.225,80	33.435,15	32.209,13	32.038,34

TABEL : 4.1.4.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	21.954,82	25.645,72	24.494,76	23.520,73	23.624,84
2. Rimba	3.976,22	5.181,94	6.666,84	10.718,82	11.924,05
3. Kayu Bakar	296,49	338,89	420,19	507,28	461,65
4. Getah Pinus	2.633,38	3.664,36	5.341,90	5.128,67	5.049,30
5. Bambu	7.757,81	8.509,73	9.925,09	10.718,54	11.036,88
6. Arang	750,38	823,11	960,02	1.036,76	1.067,56
J U M L A H	37.369,11	44.163,76	47.808,80	51.630,80	53.164,28

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

TABEL : 4.1.4.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	16.958,45	15.847,52	14.415,52	12.112,00	11.998,96
2. Rimba	3.071,31	3.678,61	4.622,66	6.391,72	6.464,00
3. Kayu Bakar	229,16	240,11	285,79	331,76	297,35
4. Getah Pinus	1.948,20	2.168,75	2.749,22	2.428,32	2.390,74
5. Bambu	5.992,30	5.896,12	5.933,27	5.715,71	5.685,40
6. Arang	665,34	570,31	573,90	552,86	549,93
J U M L A H	28.864,77	28.401,41	28.580,37	27.532,37	27.386,38

Keterangan : Termasuk pelengkap sebesar 10 %

TABEL : 4.1.4.6.
NILAI TAMBAH KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	43.716,79	51.665,60	55.929,81	60.401,03	21.924,31
2. Biaya Antara	6.347,68	7.501,85	8.121,01	8.770,23	11.065,75
3. Nilai Tambah Bruto	37.369,11	44.163,76	47.808,80	51.630,80	428,42
4. Nilai Penyusutan	2.689,85	3.178,93	3.441,31	3.716,41	4.685,85
5. Nilai Tambah Netto	34.679,26	40.984,83	44.367,49	47.914,39	10.242,44

TABEL : 4.1.4.7.
NILAI TAMBAH KEHUTANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	33.767,86	33.225,80	33.435,15	32.209,13	11.135,27
2. Biaya Antara	4.903,09	4.824,39	4.854,78	4.676,77	5.998,72
3. Nilai Tambah Bruto	28.864,77	28.401,41	28.580,37	27.532,37	275,94
4. Nilai Penyusutan	2.077,70	2.044,35	2.057,23	1.981,80	2.218,65
5. Nilai Tambah Netto	26.787,07	26.357,06	26.523,14	25.550,57	5.276,16

4.1.5. PERIKANAN

Sub sektor perikanan mencakup semua aktifitas kegiatan penangkapan, pemeliharaan ikan, baik dengan tujuan dijual atau dikonsumsi sendiri. Komoditi yang dicakup adalah semua hasil kegiatan perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam, sawah dan karamba. Data mengenai produksi dan output diperoleh dari Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Kebumen.

Perhitungan Nilai Tambah Bruto dilakukan dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output, rasio nilai tambah itu diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000.

Pertumbuhan sub sektor perikanan pada tahun 2009 sebesar minus 11,01 persen, atau mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2008 yang juga mengalami penurunan sebesar 9,05 persen.

TABEL : 4.1.5.1.
PRODUKSI PERIKANAN DARAT
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009

U R A I A N	Satu an	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Karper	Kg	11.945,00	6.023,00	8.284,50	5.448,20	7.836,00
2. Tawes	Kg	38.548,00	21.614,00	21.313,00	119.434,50	20.626,66
3. Mujair	Kg	51.323,00	45.739,00	31.963,00	49.982,00	55.024,00
4. Gurameh	Kg	16.167,00	12.899,00	13.301,00	40.709,80	7.905,50
5. Nila	Kg	108.606,50	77.019,00	43.301,00	109.584,90	84.650,00
6. Bayong/Gabus	Kg	171.856,00	24.391,00	17.665,00	110.227,00	99.738,00
7. Udang Windu	Kg	19,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Sepat Siem	Kg	71.698,00	64.060,00	44.395,00	67.924,00	72.079,00
9. L e l e	Kg	277.103,00	286.380,00	284.810,00	277.016,60	210.960,00
10. Belut	Kg	19.560,00	2.303,00	3.992,00	456,00	13.726,00
11. Udang Darat	Kg	111.663,00	59.427,00	67.329,00	76.175,90	73.282,00
12. Rucah	Kg	1.197.916,50	1.580.035,00	1.928.972,0	864.301,00	718.010,00
13. Katak	Kg	0,00	0,00	994	0,00	0,00
14. Bawal	Kg	-	-	-	-	2.625,00
15. Patin	Kg	-	-	-	-	300,00
16. Bandeng	Kg	-	-	-	-	1.990,00
17. Kepiting	Kg	-	-	-	-	1.450,00
18. Udang	Kg	-	-	-	-	2.190,00
19. Sidat	Kg	-	-	-	-	5.875,00

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Kebumen

Keterangan : Data yang bertanda “-” tidak dilakukan penghitungan

TABEL : 4.1.5.2.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	107.50	60.00	91.13	65.38	82.45
2. Tawes	250.56	151.30	149.19	895.76	185.64
3. Muiair	230.95	228.70	159.82	324.88	385.17
4. Gurameh	274.84	193.49	199.52	732.78	173.92
5. Nila	705.94	539.13	303.11	821.89	761.85
6. Bavona/Gabus	1.202.99	170.74	229.65	1.653.41	1.595.81
7. Udang Windu	0.40	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Sepat Siem	322.64	320.30	221.98	475.47	540.59
9. L e l e	2.216.82	2.291.04	2.848.10	3.047.18	2.531.52
10. Belut	136.92	16.12	33.93	3.99	123.53
11. Udang Darat	614.15	356.56	521.80	647.50	732.82
12. Rucah	5.091.15	7.110.16	9.644.86	5.185.81	4.667.07
13. Katak	107.50	0.00	0.00	0.00	0.00
14. Bawal	-	-	-	-	26.25
15. Patin	-	-	-	-	3.60
16. Bandeng	-	-	-	-	31.84
17. Kepiting	-	-	-	-	20.30
18. Udang Vanamae	-	-	-	-	43.80
19. Sidat	-	-	-	-	44.06
J U M L A H	11.154,87	11.437,53	14.403,07	13.854,03	11.780,37

TABEL : 4.1.5.3.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	98.55	49.69	68.35	44.95	64.65
2. Tawes	192.74	108.07	106.57	597.17	103.13
3. Muiair	205.29	182.96	127.85	199.93	220.10
4. Gurameh	194.00	154.79	159.61	488.52	94.87
5. Nila	543.03	385.10	216.51	547.92	423.25
6. Bavona/Gabus	773.35	109.76	79.49	496.02	448.82
7. Udang Windu	0.38	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Sepat Siem	286.79	256.24	177.58	271.70	288.32
9. L e l e	1.524.07	1.575.09	1.566.46	1.523.59	1.160.28
10. Belut	97.80	11.52	19.96	2.28	68.63
11. Udang Darat	502.48	267.42	302.98	342.79	329.77
12. Rucah	3.593.75	4.740.11	5.786.92	2.592.90	2.154.03
13. Katak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14. Bawal	-	-	-	-	13.13
15. Patin	-	-	-	-	1.80
16. Bandeng	-	-	-	-	8.96
17. Kepiting	-	-	-	-	6.53
18. Udang Vanamae	-	-	-	-	15.33
19. Sidat	-	-	-	-	14.69
J U M L A H	8.012,24	7.840,73	8.612,27	7.107,77	5.355,84

TABEL : 4.1.5.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	85.69	47.83	72.64	52.11	65.72
2. Tawes	199.72	120.60	118.92	714.01	147.97
3. Muiair	184.09	182.29	127.39	258.96	307.02
4. Gurameh	219.07	154.23	159.03	584.10	138.63
5. Nila	562.71	429.74	241.61	655.13	607.27
6. Bavona/Gabus	958.90	136.09	183.05	1.317.93	1.272.02
7. Udang Windu	0.32	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Sepat Siem	257.18	255.31	176.94	379.00	430.91
9. L e l e	1.767.03	1.826.19	2.270.22	2.428.91	2.017.87
10. Belut	109.14	12.85	27.05	3.18	98.47
11. Udang Darat	489.54	284.22	415.93	516.12	584.13
12. Rucah	4.058.15	5.667.51	7.687.92	4.133.61	3.720.12
13. Katak	0.00	0.00	0.00	52.11	0.00
14. Bawal	-	-	-	-	20.92
15. Patin	-	-	-	-	2.87
16. Bandeng	-	-	-	-	25.38
17. Kepiting	-	-	-	-	16.18
18. Udang Vanamae	-	-	-	-	34.91
19. Sidat	-	-	-	-	35.12
J U M L A H	8.891,55	9.116,85	11.480,69	11.043,05	9.390,13

Tabel : 4.1.5.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Karper	78.55	39.61	54.48	35.83	51.53
2. Tawes	153.63	86.14	84.94	476.01	82.21
3. Muiair	163.64	145.83	101.91	159.36	175.44
4. Gurameh	154.64	123.38	127.23	389.40	75.62
5. Nila	432.85	306.96	172.58	436.75	337.37
6. Bavona/Gabus	616.44	87.49	63.36	395.38	357.76
7. Udang Windu	0.30	0.00	0.00	0.00	0.00
8. Sepat Siem	228.60	204.25	141.55	216.57	229.82
9. L e l e	1.214.83	1.255.50	1.248.62	1.214.45	924.86
10. Belut	77.96	9.18	15.91	1.82	54.70
11. Udang Darat	400.53	213.16	241.51	273.24	262.86
12. Rucah	2.864.58	3.778.34	4.612.75	2.066.80	1.716.98
13. Katak	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14. Bawal	-	-	-	-	10.46
15. Patin	-	-	-	-	1.43
16. Bandeng	-	-	-	-	7.14
17. Kepiting	-	-	-	-	5.20
18. Udang	-	-	-	-	12.22
19. Sidat	-	-	-	-	11.71
J U M L A H	6.386,56	6.249,85	6.864,84	5.665,61	4.269,14

TABEL : 4.1.5.6.
NILAI TAMBAH PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	11.154,87	11.437,53	14.403,07	13.854,03	11.780,37
2. Biaya Antara	2.263,32	2.320,67	2.922,38	2.810,98	2.390,24
3. Nilai Tambah Bruto	8.891,55	9.116,85	11.480,69	11.043,05	9.390,13
4. Nilai Penyusutan	331,30	339,69	427,77	411,46	399,88
5. Nilai Tambah Netto	8.560,25	8.777,16	11.052,92	10.631,58	9.040,26

TABEL : 4.1.5.7.
NILAI TAMBAH PERIKANAN DARAT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	8.012,24	7.840,73	8.612,27	7.107,77	5.355,84
2. Biaya Antara	1.625,68	1.590,88	1.747,43	1.442,17	1.086,70
3. Nilai Tambah Bruto	6.386,56	6.249,85	6.864,84	5.665,61	4.269,14
4. Nilai Penyusutan	237,96	232,87	255,78	211,10	159,07
5. Nilai Tambah Netto	6.148,59	6.016,98	6.609,05	5.454,51	4.110,07

TABEL : 4.1.5.8.
PRODUKSI PERIKANAN LAUT
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009

U R A I A N	Satu an	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Udang Dogol	Kg	15.795,15	47.785,40	21.368,00	19.493,45	15.857,10
2. Udang Jrebung	Kg	53.224,35	102.852,30	131.958,00	85.407,55	68.439,90
3. Udang Lainnya	Kg	0.00	30.365,90	52.927,80	10.801,85	40.038,25
4. Songot	Kg	30.119,60	53.986,10	26.005,00	36.420,80	55.183,70
5. Tengiri	Kg	23.918,80	48.115,20	12.100,00	24.357,20	11.669,50
6. Manyung	Kg	115,20	0,00	15,40	1.387,60	708,00
7. Kakap	Kg	19.433,55	24.321,25	14.213,00	2.657,00	17.935,90
8. Bawal	Kg	101.955,45	128.379,20	174.416,00	156.698,10	239.836,23
9. Pari	Kg	31.715,50	27.684,00	25.054,00	43.217,60	24.954,40
10. Cucut	Kg	12.745,70	6.573,60	15.788,00	8.881,05	3.956,52
11. Layur	Kg	200.500,30	71.118,50	472.313,00	563.770,60	366.078,20
12. Teri	Kg	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00
13. Tongkol	Kg	21.646,40	28.947,40	31.015,00	169.655,10	24.328,20
14. Belanak	Kg	131,00	0,00	0.00	0.00	0.00
15. Ikan Terbang	Kg	711,50	2.159,30	1.204,00	3.927,50	0.00
16. Cakalang	Kg	3.058,00	5.513,20	21,00	614,00	85,00
17. Ubur-ubur	Kg	0.00	2.086,00	396.561,00	70.690,00	0.00
18. Rumput Laut	Kg	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00
19. Bambang	Kg	0.00	0,00	0.00	0.00	0.00
20. Lain-lain	Kg	99.176,50	569.043,39	416.210,00	871.210,00	953.525,80
21. Udang Barong	Kg	4.524,20	20.712,30	465,00	0.00	7.327,90
22. Rajungan	Kg	11.825,90	20.039,80	101.082,00	13.783,00	55.441,30
23. Udang Putih	Kg	3.591,20	0,00	0.00	0.00	0.00
24. Udang Krosok	Kg	13.176,70	17.927,44	10.709,00	19.805,45	26.884,35
25. Kembung	Kg	12.677,90	836,10	5.098,00	10.527,70	2.773,60
26. Julung-julung	Kg	692,00	36,50	0.00	0.00	0.00
27. Tiga Waja	Kg	46,90	0,00	652,00	3.743,50	0.00
28. Ekor Kuning	Kg	543,8	3.621,80	1.718,00	3.875,30	0.00
29. Kerapu	Kg	1.394,80	2.292,40	245,00	309,40	2.909,30

Sumber : Dinas Peternakan, Perikanan, dan Kelautan Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.1.5.9.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	451,74	1.471,79	822,67	769,27	540,73
2. Udang	4.244,64	8.202,47	10.160,77	7.027,52	5.194,59
3. Udang Lainnya	0,00	250,52	916,97	571,73	836,80
4. Songot	132,53	237,54	168,06	225,48	394,56
5. Tengiri	420,97	899,75	266,20	535,83	346,58
6. Manyung	0,67	0,00	0,07	0,00	6,23
7. Kakap	256,52	321,04	234,51	170,30	374,86
8. Bawal	2.332,74	3.106,78	5.755,73	5.453,98	8.706,06
9. Pari	104,66	121,81	137,80	236,76	144,11
10. Cucut	105,15	55,68	130,25	68,25	43,52
11. Layur	1.102,75	391,15	3.377,04	3.969,24	3.221,49
12. Teri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Tongkol	136,91	183,09	255,87	1.468,90	240,85
14. Belanak	1,37	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	4,30	16,63	9,27	30,24	0,00
16. Cakalang	21,86	39,42	0,16	4,73	0,70
17. Ubur-ubur	0,00	31,99	523,46	95,25	0,00
18. Rumpot Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	545,47	3.129,74	2.403,61	5.671,49	6.293,27
21. Udang Barong	746,49	3.531,45	81,84	4.504,73	564,25
22. Rajungan	195,13	330,66	2.668,56	1.665,50	1.350,89
23. Udang Putih	47,40	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	152,19	236,64	147,25	0,00	414,02
25. Kembung	111,57	7,36	54,68	110,58	39,36
26. Julung-julung	4,57	0,24	0,00	0,00	0,00
27. Tiga Waja	0,34	0,00	4,02	0,00	0,00
28. Kerapu	25,32	42,23	18,90	36,62	0,00
J U M L A H	11.151,58	22.655,89	28.143,62	32.623,88	28.782,63

TABEL : 4.1.5.10.
NILAI PRODUKSI PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	416,99	1.261,53	564,12	512,85	418,63
2. Udang Jrebung	3.864,09	7.467,08	9.580,15	6.184,21	4.968,74
3. Udang Lainnya	0,00	167,01	291,10	168,16	220,21
4. Songot	99,39	178,15	85,82	116,63	182,11
5. Tengiri	342,04	688,05	173,03	348,29	166,87
6. Manyung	0,51	0,00	0,07	0,00	3,12
7. Kakap	160,33	200,65	117,26	75,13	147,97
8. Bawal	2.186,94	2.753,73	3.741,22	3.323,52	5.144,49
9. Pari	76,75	67,00	60,63	104,17	60,39
10. Cucut	84,12	43,39	104,20	54,60	26,11
11. Layur	771,93	273,81	1.818,41	1.984,62	1.409,40
12. Teri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Tongkol	119,06	159,21	170,58	918,06	133,81
14. Belanak	0,86	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	3,13	9,50	5,30	17,28	0,00
16. Cakalang	16,82	30,32	0,12	3,38	0,47
17. Ubur-ubur	0,00	16,00	218,11	38,88	0,00
18. Rumput Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	218,19	1.251,90	915,66	1.890,50	2.097,76
21. Udang Barong	646,96	2.961,86	66,50	3.549,18	1.047,89
22. Rajungan	91,06	154,31	778,33	466,34	426,90
23. Udang Putih	39,50	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	118,85	161,71	96,60	0,00	242,50
25. Kembung	76,70	5,06	30,84	60,82	16,78
26. Julung-julung	3,04	0,16	0,00	0,00	0,00
27. Tiga Waja	0,23	0,00	3,23	0,00	0,00
28. Kerapu	18,41	37,85	17,95	34,79	0,00
J U M L A H	9.355,41	17.918,52	18.842,45	19.855,48	16.752,53

TABEL : 4.1.5.11.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	387,01	1.260,88	704,78	659,03	463,24
2. Udang	3.636,38	7.027,06	8.704,73	6.020,47	4.450,20
3. Udang Lainnya	0,00	214,62	785,57	489,80	716,89
4. Songot	113,54	203,50	143,97	193,17	338,02
5. Tengiri	360,65	770,82	228,05	459,04	296,92
6. Manyung	0,57	0,00	0,06	0,00	5,34
7. Kakap	219,76	275,04	200,91	145,90	321,14
8. Bawal	1.998,46	2.661,58	4.930,93	4.672,43	7.458,48
9. Pari	89,66	104,35	118,05	202,83	123,46
10. Cucut	90,08	47,70	111,59	58,47	37,29
11. Layur	944,73	335,10	2.893,11	3.400,45	2.759,85
12. Teri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Tongkol	117,29	156,86	219,21	1.258,41	206,34
14. Belanak	1,17	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	3,69	14,24	7,94	25,91	0,00
16. Cakalang	18,73	33,77	0,14	4,05	0,60
17. Ubur-ubur	0,00	27,41	448,45	81,60	0,00
18. Rumpot Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	467,30	2.681,25	2.059,18	4.858,76	5.391,44
21. Udang Barong	639,52	3.025,39	70,11	3.859,20	483,39
22. Rajungan	167,17	283,27	2.286,16	1.426,84	1.157,31
23. Udang Putih	40,61	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	130,38	202,73	126,15	0,00	354,69
25. Kembung	95,58	6,30	46,84	94,73	33,72
26. Julung-julung	3,91	0,21	0,00	0,00	0,00
27. Tiga Waja	0,29	0,00	3,44	0,00	0,00
28. Kerapu	21,69	36,18	16,19	31,37	57,63
J U M L A H	9.553,56	19.409,30	35.591,32	27.948,88	24.658,08

TABEL : 4.1.5.12.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Udang Dogol	357,24	1.080,76	483,28	439,36	358,64
2. Udang Jrebung	3.310,36	6.397,04	8.207,32	5.298,02	4.256,72
3. Udang Lainnya	0,00	143,08	249,39	144,06	188,65
4. Songot	85,15	152,62	73,52	99,91	156,01
5. Tengiri	293,02	589,45	148,23	298,38	142,96
6. Manyung	0,43	0,00	0,06	0,00	2,67
7. Kakap	137,35	171,90	100,45	64,37	126,77
8. Bawal	1.873,56	2.359,12	3.205,11	2.847,26	4.407,28
9. Pari	65,75	57,39	51,94	89,25	51,74
10. Cucut	72,07	37,17	89,27	46,77	22,37
11. Layur	661,31	234,57	1.557,83	1.700,22	1.207,43
12. Teri	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Tongkol	101,99	136,40	146,14	786,50	114,63
14. Belanak	0,74	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Ikan Terbang	2,68	8,14	4,54	14,80	0,00
16. Cakalang	14,41	25,98	0,10	2,89	0,40
17. Ubur-ubur	0,00	13,70	186,85	33,31	0,00
18. Rumpot Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Bambang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
20. Lain-lain	186,92	1.072,50	784,45	1.619,59	1.797,15
21. Udang Barong	554,25	2.537,42	56,97	3.040,58	897,73
22. Rajungan	78,01	132,19	666,80	399,51	365,72
23. Udang Putih	33,84	0,00	0,00	0,00	0,00
24. Udang Krosok	101,82	138,53	82,75	0,00	207,75
25. Kembung	65,71	4,33	26,42	52,10	14,38
26. Julung-julung	2,61	0,14	0,00	0,00	0,00
27. Tiga Waja	0,20	0,00	2,76	0,00	0,00
28. Kerapu	15,77	32,42	15,38	29,80	0,00
J U M L A H	8.014,78	15.350,80	23.007,16	17.010,19	14.351,89

TABEL : 4.1.5.13.
NILAI TAMBAH PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	11.151,58	22.655,89	28.143,62	32.623,88	28.782,63
2. Biaya Antara	1.598,02	3.246,59	4.032,98	4.675,00	4.124,55
3. Nilai Tambah Bruto	9.553,56	19.409,30	24.110,64	27.948,88	24.658,08
4. Nilai Penyusutan	393,97	807,67	1.004,66	1.162,53	1.026,63
5. Nilai Tambah Netto	9.155,01	18.598,41	23.103,31	26.781,42	23.628,10

TABEL : 4.1.5.14.
NILAI TAMBAH PERIKANAN LAUT
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	9.355,92	17.918,52	18.842,45	19.855,48	16.752,53
2. Biaya Antara	1.340,70	2.567,72	2.700,12	2.845,29	2.400,64
3. Nilai Tambah Bruto	8.015,21	15.350,80	16.142,32	17.010,19	14.351,89
4. Nilai Penyusutan	331,46	638,93	672,66	707,34	597,83
5. Nilai Tambah Netto	7.680,74	14.709,42	15.467,88	16.299,62	13.752,37

TABEL : 4.1.5.15.
NILAI TAMBAH PERIKANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	22.306,45	34.093,42	42.546,69	46.477,91	40.563,00
2. Biaya Antara	3.861,34	5.567,26	6.955,36	7.485,98	6.514,79
3. Nilai Tambah Bruto	18.445,10	28.526,15	35.591,32	38.991,93	34.048,21
4. Nilai Penyusutan	725,27	1.147,37	1.432,43	1.573,99	1.376,50
5. Nilai Tambah Netto	17.715,26	27.375,57	34.156,23	37.413,00	32.668,36

TABEL : 4.1.5.16.
NILAI TAMBAH PERIKANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	17.367,65	25.759,25	27.454,71	26.963,26	22.108,37
2. Biaya Antara	2.966,31	4.158,61	4.447,55	4.287,46	3.487,34
3. Nilai Tambah Bruto	14.401,33	21.600,64	23.007,16	22.675,80	18.621,03
4. Nilai Penyusutan	569,40	871,80	928,44	918,44	756,90
5. Nilai Tambah Netto	13.828,91	20.726,40	22.076,93	21.754,12	17.862,44

4.2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Sektor pertambangan dan penggalian meliputi kegiatan penggalian, penambangan dan pengumpulan bahan-bahan seperti pasir, krokos, batu kali/gunung, tanah liat, kapur, marmer dan fosfat. Data pertambangan dan penggalian tidak tersedia secara lengkap, oleh karena itu untuk memperkirakan produksi dilakukan survei khusus. Demikian pula mengenai rata-rata harga produksi dilakukan survei khusus.

Nilai produksi merupakan perkalian antara produksi dengan harga masing-masing bahan galian. Nilai tambah sektor pertambangan dan penggalian dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu mendapatkan nilai tambah dengan mengeluarkan biaya antara dari nilai produksinya.

Semua komoditi di sektor pertambangan dan penggalian mengalami kenaikan. Pertumbuhan pada semua komoditas menyumbang kenaikan sektor ini sebesar 4,75 persen.

TABEL : 4.2.1.
PRODUKSI SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009

JENIS PRODUKSI	SATUAN	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pasir	M ³	6.010.140,69	6.819.725,00	7.399.401,63	9.176.992,25	10.014.542,00
2. Krokos	M ³	1.557.853,49	1.626.437,99	1.759.805,91	1.683.733,60	1.749.383,00
3. Batu Kali/Gunung	M ³	5.025.583,96	5.697.107,00	5.962.022,48	6.666.025,13	6.900.567,00
4. Tanah Liat	M ³	5.935.281,67	6.913.591,00	7.411.369,55	7.404.222,62	7.828.698,00
5. Kapur	M ³	714.884,58	725.346,00	763.789,34	782.149,66	834.295,00
6. Lainnya	M ³	204.797,18	214.707,00	220.353,79	250.402,04	25.503,50

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen

TABEL : 4.2.2.
NILAI PRODUKSI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pasir	84.141,97	102.295,88	129.489,53	169.774,36	190.276,30
2 Krokos	24.146,73	26.023,01	29.916,70	29.465,34	32.363,59
3 Batu Kali/Gunung	62.819,80	79.759,50	98.373,37	116.655,44	127.660,49
4 Tanah Liat	77.158,66	96.790,27	111.170,54	122.169,67	137.002,22
5 Kapur	10.723,27	11.605,54	12.602,52	13.296,54	15.017,31
6 Lainnya	3.993,55	4.186,79	4.296,90	5.008,04	510,07
J U M L A H	262.983,97	320.660,98	385.849,57	456.369,39	502.829,97

TABEL : 4.2.3.
NILAI PRODUKSI PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir	48.081,13	54.557,80	59.195,21	73.415,94	80.116,34
2. Krokos	15.812,21	16.508,35	17.862,03	17.089,90	17.756,24
3. Batu Kali/Gunung	41.209,79	46.716,28	48.888,58	54.661,41	56.584,65
4. Tanah Liat	50.449,89	58.765,52	62.996,64	62.935,89	66.543,93
5. Kapur	7.863,73	7.978,81	8.401,68	8.603,65	9.177,25
6. Lainnya	2.742,49	2.875,20	2.950,82	3.353,20	341,52
J U M L A H	166.159,24	187.401,95	200.294,97	220.059,98	230.519,92

TABEL : 4.2.4.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir	70.788,47	86.061,32	108.939,28	142.830,83	160.079,07
2. Krokos	20.314,59	21.893,10	25.168,86	24.789,13	27.227,42
3. Batu Kali/Gunung	52.850,17	67.101,51	82.761,32	98.141,99	107.400,51
4. Tanah Liat	64.913,43	81.429,46	93.527,56	102.781,10	115.259,69
5. Kapur	9.021,46	9.763,71	10.602,48	11.186,36	12.634,03
6. Lainnya	3.359,76	3.522,34	3.614,97	4.213,25	429,12
J U M L A H	221.247,89	269.771,44	324.614,47	383.942,66	423.029,85

TABEL : 4.2.5.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

JENIS PRODUKSI	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasir	40.450,55	45.899,37	49.800,81	61.764,68	67.401,71
2. Krokos	13.302,78	13.888,44	15.027,29	14.377,70	14.938,29
3. Batu Kali/Gunung	34.669,71	39.302,31	41.129,87	45.986,53	47.604,55
4. Tanah Liat	42.443,40	49.439,32	52.998,95	52.947,84	55.983,28
5. Kapur	6.615,74	6.712,55	7.068,32	7.238,23	7.720,80
6. Lainnya	2.307,25	2.418,90	2.482,52	2.821,04	287,32
J U M L A H	139.789,44	157.660,89	168.507,76	185.136,02	193.935,95

TABEL : 4.2.6.

**NILAI TAMBAH PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	262.983,97	320.660,98	385.849,57	456.369,39	502.829,97
2. Biaya Antara	41.736,08	50.889,54	61.235,10	72.426,74	79.800,12
3. Nilai Tambah Bruto	221.247,89	269.771,44	324.614,47	383.942,66	423.029,85
4. Nilai Penyusutan	18.987,71	23.152,04	27.858,72	32.950,33	36.304,83
5. Nilai Tambah Netto	202.260,19	246.619,40	296.755,74	350.992,33	386.725,02

TABEL : 4.2.7.

**NILAI TAMBAH PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	166.159,24	187.401,95	200.294,97	220.059,98	230.519,92
2. Biaya Antara	26.369,80	29.741,06	31.787,21	34.923,96	36.583,97
3. Nilai Tambah Bruto	139.789,44	157.660,89	168.507,76	185.136,02	193.935,95
4. Nilai Penyusutan	11.996,86	13.530,61	14.461,50	15.888,55	16.643,77
5. Nilai Tambah Netto	127.792,58	144.130,28	154.046,26	169.247,47	177.292,18

4.3. INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri Pengolahan dikelompokkan menjadi 9 sub sektor (dua digit KBLI) yaitu : makanan, minuman, tembakau; tekstil, barang kulit & alas kaki; barang kayu & hasil hutan lain; kertas & barang cetakan; pupuk, kimia & barang dari karet; semen & barang lain bukan logam; logam dasar besi & baja; alat angkutan, mesin & peralatan; serta barang lainnya. Data didapatkan dari Survei Tahunan Industri Besar/Sedang yang dilaksanakan BPS untuk industri besar/ sedang. Sedangkan, data untuk industri kecil dan rumah tangga diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten Kebumen dan data penunjang regional.

Metode penghitungan menggunakan pendekatan produksi (production approach) yaitu menilai produksi yang dihasilkan dari unit industri pengolahan dengan harga produsen. Sedangkan untuk penghitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, dimana tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

TABEL: 5.3.1.
NILAI TAMBAH BRUTO INDUSTRI PENGOLAHAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 –2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	177.265,69	198.359,06	240.844,55	307.184,54	336.891,31
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	17.876,62	20.229,89	21.348,71	43.113,45	52.112,13
3. Industri Kayu dan Barang dari Kayu	79.248,54	89.680,80	96.451,76	94.296,36	105.226,26
4. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	1.482,24	1.499,20	1.592,45	3.390,80	3.968,20
5. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu bara, Karet dan Plastik	10.636,25	12.036,41	13.570,10	16.643,79	19.955,97
6. Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	61.692,08	73.933,33	82.141,45	92.896,61	95.392,58
7. Industri Logam Dasar	132,18	85,22	93,44	194,18	194,31
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	2.267,50	2.565,99	2.866,84	6.118,08	6.347,34
9. Industri Pengolahan Lainnya	211,61	239,46	260,08	511,90	546,07
JUMLAH	350.812,70	398.629,36	459.169,38	564.349,72	620.634,17

TABEL : 4.3.2.
NILAI TAMBAH BRUTO (NTB) INDUSTRI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	108.968,46	113.459,23	131.526,12	140.698,35	146.672,63
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	11.418,37	11.767,38	11.635,13	19.240,91	21.378,79
3. Industri Kayu dan Barang dari Kayu	53.022,88	53.980,68	56.076,75	47.359,71	49.941,41
4. Industri Kertas dan Barang dari Kertas	983,62	910,87	927,37	1.533,59	1.716,95
5. Industri Kimia dan Barang dari Kimia, Batu bara, Karet dan Plastik Industri Barang Galian Bukan Logam, kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	6.940,27	7.151,76	7.779,10	8.409,97	9.567,99
6. Industri Logam Dasar Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	41.068,01	45.112,38	47.035,27	47.587,95	46.367,93
7. Industri Pengolahan Lainnya	78,68	45,29	46,13	76,28	72,43
8. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	1.297,33	1.309,18	1.374,43	2.272,89	2.237,48
9. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	138,57	136,10	137,43	227,26	230,03
JUMLAH	223.916,16	233.872,86	256.537,74	267.406,92	278.185,65

Dari Tabel-tabel diatas dapat dilihat bahwa Sektor Industri mengalami kenaikan sebesar 4,03 persen pada tahun 2009. Beberapa klasifikasi Industri Pengolahan pada tahun 2009 mengalami kenaikan. Tiga komoditi yaitu Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan kulit, Industri Kertas dan Barang dari Kertas, dan Industri Kimia dan Barang dari Kimia naik masing-masing 11,11 persen, 11,96 persen dan 13,77 persen. Kenaikan tersebut meningkatkan nilai tambah sektor industri pengolahan sebesar 4,49 persen.

TABEL : 4.3.3.

**NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	723.898,94	821.977,23	938.043,90	1.152.059,18	1.276.844,74
2. Biaya Antara	373.086,24	423.347,88	478.874,52	587.709,46	656.210,58
3. Nilai Tambah Bruto	350.812,70	398.629,36	459.169,38	564.349,72	620.634,17
4. Nilai Penyusutan	15.583,09	17.731,99	19.755,08	23.068,81	25.568,20
5. Nilai Tambah Netto	335.229,61	380.897,37	439.414,30	541.280,91	595.065,96

TABEL : 4.3.4.

**NILAI TAMBAH INDUSTRI PENGOLAHAN
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
 TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)**

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	464.391,36	483.429,01	525.930,37	547.507,44	573.149,44
2. Biaya Antara	240.475,20	249.556,15	269.392,64	280.100,51	294.963,79
3. Nilai Tambah Bruto	223.916,16	233.872,86	256.537,74	267.406,92	278.185,65
4. Nilai Penyusutan	10.159,47	10.526,03	11.206,67	11.126,67	11.635,39
5. Nilai Tambah Netto	213.756,69	223.346,82	245.331,07	256.280,25	266.550,26

4.5. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

Data produksi yang dipergunakan bersumber dari PT. PLN (Ranting Kebumen dan Gombong) dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kebumen. Nilai produksi masing-masing sub sektor mencakup semua produksi yang dihasilkan sesuai dengan ruang lingkup yang dicakup usahanya.

Metode penghitungan yang digunakan adalah dengan pendekatan produksi, yaitu mendapatkan nilai produksi dengan cara mengalikan produksi dengan rata-rata harganya. Sedangkan untuk mendapatkan nilai tambah dengan cara mengeluarkan biaya antara dan penyusutannya.

4.5.1. LISTRIK

Sub Sektor listrik mencakup produksi dan distribusi listrik, baik yang diusahakan oleh PT. PLN (Persero) maupun listrik non PLN. Produksi listrik meliputi yang dijual, dipakai sendiri, hilang dalam transmisi, dan listrik yang dicuri.

Data produksi dan harga diperoleh dari PT. PLN Ranting Kebumen dan Gombong. Nilai produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian produksi dan harga berlaku. Nilai produksi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi.

Sub sektor listrik mengalami peningkatan sebesar 8,36 persen. Peningkatan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pada tahun 2008 yang hanya mencapai 4,04 persen.

Sub sektor air bersih mengalami peningkatan sebesar 5,00 persen. Peningkatan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pada tahun 2008 yang hanya mencapai 3,74 persen.

Peningkatan sub sektor listrik sebesar 8,36 persen dan sub sektor air bersih sebesar 5,00 menyumbang peningkatan sektor listrik dan air bersih sebesar 8,05 persen.

TABEL : 4.4.1.1
NILAI TAMBAH LISTRIK ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nilai Produksi	100.178,43	103.887,13	116.714,13	128.807,92	143.121,44
Biaya Antara	59.666,27	61.875,17	69.514,93	76.718,00	85.243,13
Nilai Tambah Bruto	40.512,16	42.011,95	47.199,19	52.089,92	57.878,31
Penyusutan	15.043,29	15.600,21	17.526,38	19.342,44	21.491,83
Nilai Tambah Netto	25.468,86	26.411,74	29.672,82	32.747,48	36.386,48

TABEL : 4.4.1.2.
NILAI TAMBAH LISTRIK ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	38.193,02	38.175,39	42.294,43	44.001,96	47.651,60
2. Biaya Antara	22.747,77	22.737,26	25.190,56	26.207,57	28.381,29
3. Nilai Tambah Bruto	15.445,26	15.438,13	17.103,87	17.794,39	19.270,31
4. Penyusutan	5.735,26	5.732,61	6.351,14	6.607,55	7.155,60
5. Nilai Tambah Netto	9.710,00	9.705,52	10.752,72	11.186,84	12.114,70

4.4.2. AIR BERSIH

Sub sektor air bersih yang dicakup adalah kegiatan air bersih yang diusahakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Data produksi dan harga diperoleh dari PDAM Kabupaten Kebumen.

Perhitungan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 menggunakan pendekatan revaluasi, dan atas dasar harga berlaku menggunakan rasio nilai tambah dari masing-masing tahun.

TABEL: 4.4.2.1.
NILAI TAMBAH AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA BERLAKU
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2007 – 2009
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	5,105,90	6.715,64	6.449,87	7.018,54	8.024,37
2. Biaya Antara	3.041,07	3.999,83	3.841,54	4.180,24	4.779,32
3. Nilai Tambah Bruto	2.064,83	2.715,80	2.608,33	2.838,30	3.245,06
4. Penyusutan	766,73	1.008,45	968,54	1.053,94	1.204,98
5. Nilai Tambah Netto	1.298,10	1.707,35	1.639,78	1.784,36	2.040,08

TABEL: 4.4.2.2.
NILAI TAMBAH AIR BERSIH ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	2.710,02	2.716,51	2.706,24	2.807,42	2.947,73
2. Biaya Antara	1.614,09	1.617,96	1.611,84	1.672,10	1.755,67
3. Nilai Tambah Bruto	1.095,93	1.098,56	1.094,40	1.135,32	1.192,06
4. Penyusutan	406,95	407,93	406,38	421,58	442,65
5. Nilai Tambah Netto	688,98	690,63	688,02	713,74	749,42

4.5. BANGUNAN

Sektor bangunan mencakup kegiatan pembangunan fisik konstruksi, berupa gedung, jembatan, jalan, terminal, pelabuhan, dam, irigasi, jaringan listrik, air, telepon dan sebagainya.

Kegiatan bangunan/konstruksi mencakup kegiatan fisik yang dilakukan di Kabupaten Kebumen, tanpa melihat asal kontraktor.

Nilai tambah bruto (bukan kontraktor) didapat dengan pendekatan pendapatan (Income Approach), yaitu menghitung nilai tambah dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi. Dalam hal ini menghitung seluruh pendapatan buruh bangunan selama setahun, baru kemudian menghitung balas jasa faktor produksi lainnya dengan rasio hasil survei khusus Sektor Bangunan di Jawa Tengah yang dilakukan oleh BPS Propinsi Jawa Tengah.

Nilai tambah bruto (kontraktor) didapat dari perkalian suatu rasio dengan nilai produksi tahun berjalan. Rasio tersebut diperoleh dari Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang diupdate. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB Bangunan.

Pada tahun 2009 pembangunan fisik pemerintah daerah tidak banyak dilakukan, sama seperti pada tahun 2008, yang menyebabkan pertumbuhan sektor ini sebesar 3,18 persen.

TABEL : 4.5.1.
NILAI TAMBAH BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Tambah Bruto	162.868,74	188.392,26	218.935,01	157.697,87	256.514,54
2. Nilai Penyusutan	16.330,57	18.889,77	21.952,24	15.812,10	25.720,28
3. Nilai Tambah Netto	146.538,16	169.502,49	196.982,77	141.885,77	230.794,26

TABEL : 4.5.2.
NILAI TAMBAH BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Tambah Bruto	96.579,21	102.282,23	111.555,11	109.380,35	105.906,75
2. Nilai Penyusutan	9.683,83	10.255,67	11.185,44	10.967,38	10.619,09
3. Nilai Tambah Netto	86.895,38	92.026,57	100.369,67	98.412,97	95.287,66

4.6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

4.6.1. PERDAGANGAN

Penghitungan nilai tambah sub sektor perdagangan yang meliputi perdagangan besar dan eceran dilakukan dengan pendekatan arus barang yaitu dengan cara menghitung besarnya nilai komoditi pertanian, pertambangan dan penggalian, industri dan komoditi impor yang diperdagangkan.

Berdasarkan nilai komoditi yang diperdagangkan dihitung nilai margin perdagangan. Margin perdagangan ini merupakan output perdagangan dan dipakai menghitung nilai tambahnya.

Rasio nilai barang-barang yang diperdagangkan, margin perdagangan, rasio nilai tambah menggunakan Tabel I-O Jawa Tengah 2000 yang diupdate. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan mengalikan rasio-rasio diatas dengan output perdagangan atas dasar harga konstan 2000 dari barang-barang pertanian, pertambangan dan penggalian industri dan barang-barang impor.

Sub Sektor Perdagangan sangat dipengaruhi oleh kondisi sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan industri pengolahan. Pertumbuhan pada ketiga sektor tersebut mengakibatkan sub sektor perdagangan komoditi tumbuh sebesar 3,53 persen.

4.6.2. HOTEL

Sub sektor ini mencakup semua hotel, baik berbintang maupun tidak berbintang serta berbagai jenis penginapan lainnya. Output hotel dihitung dengan mengalikan jumlah malam kamar dan tarip per malam kamar.

Data mengenai jumlah kamar dan tarifnya diperoleh dari hasil pengolahan Survei Hotel baik berbintang maupun non bintang di Jawa Tengah. Sedangkan rasio nilai tambah didasarkan pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai tambah atas dasar harga berlaku dan konstan 2000 dihitung berdasarkan perkalian antara rasio nilai tambah dengan outputnya. Pertumbuhan sub sektor hotel dan losmen mengalami kenaikan sebesar 23,98 persen. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan banyaknya tamu dan tingkat penghunian kamar pada beberapa hotel.

4.6.3. RESTORAN

Data penghitungan Sub Sektor Restoran bersumber dari data penunjang yang dikumpulkan oleh KSK Kabupaten Kebumen. Cakupan data meliputi jumlah tenaga kerja sub sektor restoran.

Nilai produksi sub sektor restoran diperoleh dengan cara mengalikan rata-rata output per tenaga kerja sub sektor restoran. Angka rata-rata produksi per tenaga kerja diperoleh melalui survei khusus. Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan cara mengalikan rasio Nilai Tambah Bruto terhadap output Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi, sebagai deflatornya IHK Kelompok Makanan. Sub sektor restoran mengalami kenaikan, pertumbuhannya sebesar 4,66 persen. Hal ini mengindikasikan jumlah pengunjung restoran mengalami kenaikan.

TABEL : 4.6.1.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	303.796,80	364.756,76	406.825,63	476.199,18	524.763,26
2. Sub Sektor Hotel	5.600,36	6.352,23	7.168,96	6.986,57	9.268,40
3. Sub Sektor Restoran	71.607,57	83.316,85	96.098,84	103.864,71	122.386,66
NILAI PENYUSUTAN					
1. Sub Sektor Perdagangan	16.890,45	20.279,70	22.618,64	26.475,66	29.175,72
2. Sub Sektor Hotel	398,17	451,63	509,70	496,73	658,96
3. Sub Sektor Restoran	7.068,86	8.224,76	9.486,56	10.253,18	12.081,60
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	286.906,34	344.477,06	384.206,99	449.723,52	495.587,54
2. Sub Sektor Hotel	5.202,19	5.900,60	6.659,26	6.489,84	8.609,44
3. Sub Sektor Restoran	64.538,70	75.092,09	86.612,28	93.611,53	110.305,05

TABEL : 4.6.2.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	218.328,13	229.082,14	236.999,93	255.326,89	264.042,09
2. Sub Sektor Hotel	3.525,17	3.539,56	3.691,58	3.169,75	3.929,90
3. Sub Sektor Restoran	45.981,43	49.880,77	52.130,40	50.319,84	52.662,98
NILAI PENYUSUTAN					
1. Sub Sektor Perdagangan	12.138,58	12.736,48	13.176,69	14.195,63	14.680,18
2. Sub Sektor Hotel	250,63	251,66	262,46	225,36	279,41
3. Sub Sektor Restoran	4.539,13	4.924,06	5.146,14	4.967,41	5.198,71
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Sub Sektor Perdagangan	206.189,56	216.345,66	223.823,24	241.131,26	249.361,91
2. Sub Sektor Hotel	3.274,54	3.287,91	3.429,12	2.944,38	3.650,49
3. Sub Sektor Restoran	41.442,30	44.956,71	46.984,26	45.352,43	47.464,27

TABEL : 4.6.3.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	462.752,17	555.608,17	619.688,70	725.360,52	799.334,75
2. Biaya Antara	158.955,37	190.851,41	212.863,07	249.161,34	274.571,49
3. Nilai Tambah Bruto	303.796,80	364.756,76	406.825,63	476.199,18	524.763,26
4. Nilai Penyusutan	16.890,45	20.279,70	22.618,64	26.475,66	29.175,72
5. Nilai Tambah Netto	286.906,34	344.477,06	384.206,99	449.723,52	495.587,54

TABEL : 4.6.4.
NILAI TAMBAH PERDAGANGAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	332.563,80	348.944,62	361.005,22	388.921,38	402.196,64
2. Biaya Antara	114.235,66	119.862,48	124.005,29	133.594,49	138.154,54
3. Nilai Tambah Bruto	218.328,13	229.082,14	236.999,93	255.326,89	264.042,09
4. Nilai Penyusutan	12.138,58	12.736,48	13.176,69	14.195,63	14.680,18
5. Nilai Tambah Netto	206.189,56	216.345,66	223.823,24	241.131,26	249.361,91

4.7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor ini mencakup angkutan rel, angkutan jalan raya, jasa penunjang angkutan, pos dan telekomunikasi dan jasa penunjang komunikasi.

Sektor Pengangkutan dan komunikasi didominasi oleh sub sektor angkutan jalan raya, angkutan rel, dan jasa penunjang angkutan. Pertumbuhan sub sektor angkutan jalan raya mengalami kenaikan sebesar 7,79 persen, angkutan rel sebesar 3,24 persen, jasa penunjang angkutan sebesar 3,29 persen dan mengakibatkan sektor pengangkutan dan komunikasi tumbuh sebesar 5,21 persen.

TABEL : 4.7.0.1.
NILAI TAMBAH PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Angkutan Rel	7.266,29	7.486,02	7.813,33	8.632,95	9.145,79
2. Angkutan Jalan Raya	139.984,34	163.364,72	171.640,78	201.975,99	228.622,20
3. Jasa Penunjang Angkutan	1.384,94	1.711,36	1.897,77	2.173,32	2.357,00
4. Pos dan Telekomunikasi	39.758,73	45.004,86	52.779,06	67.897,85	68.226,76
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	6.789,74	7.216,14	6.855,34	7.673,17	7.572,14
NILAI PENYUSUTAN					
1. Angkutan Rel	908,29	935,75	976,67	1.079,12	1.143,22
2. Angkutan Jalan Raya	22.770,32	26.573,45	27.919,66	32.854,08	37.188,44
3. Jasa Penunjang Angkutan	185,47	490,30	254,14	291,04	315,64
4. Pos dan Telekomunikasi	11.194,39	12.671,47	14.860,36	19.117,19	19.209,79
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	1.911,70	2.031,76	1.930,17	2.160,44	2.096,46
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Angkutan Rel	6.358,00	6.550,27	6.836,66	7.553,83	8.002,56
2. Angkutan Jalan Raya	117.214,03	136.791,27	143.721,12	169.121,91	191.433,76
3. Jasa Penunjang Angkutan	1.199,49	1.221,05	1.643,63	1.882,28	2.041,36
4. Pos dan Telekomunikasi	28.564,34	32.333,38	37.918,70	48.780,67	49.016,97
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	4.878,03	5.184,38	4.925,16	5.512,73	5.440,15

TABEL : 4.7.0.2.
NILAI TAMBAH PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005– 2009*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
NILAI TAMBAH BRUTO					
1. Angkutan Rel	3.259,30	3.083,47	3.166,67	3.723,53	3.844,06
2. Angkutan Jalan Raya	77.196,92	80.987,46	84.785,07	85.816,01	92.503,11
3. Jasa Penunjang Angkutan	859,59	990,30	1.043,66	1.053,58	1.088,28
4. Pos dan Telekomunikasi	17.389,42	19223,24	25.238,03	27.414,33	27.024,20
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	2,942.22	3.070,14	2.814,30	3.095,73	2.953,14
NILAI PENYUSUTAN					
1. Angkutan Rel	407,41	385,43	395,83	465,44	480,51
2. Angkutan Jalan Raya	12.557,11	13.173,69	13.791,42	13.959,12	15.046,86
3. Jasa Penunjang Angkutan	115,11	132,62	139,76	141,09	145,74
4. Pos dan Telekomunikasi	4.869,13	5.412,45	7.106,02	7.718,72	7.608,88
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	828,41	864,42	792,39	871,63	831,48
NILAI TAMBAH NETTO					
1. Angkutan Rel	2.851,89	2.698,04	2.770,83	3.258,09	3.363,55
2. Angkutan Jalan Raya	64.639,82	67.813,78	70.993,65	71.856,89	77.456,24
3. Jasa Penunjang Angkutan	744,47	857,69	903,90	912,49	942,54
4. Pos dan Telekomunikasi	12.493,29	13.810,78	8.132,03	19.695,61	19.415,32
5. Jasa Penunjang Telekomunikasi	2.113,81	2.205,72	2.021,91	2.224,10	2.121,66

4.7.1. PENGANGKUTAN

a. Angkutan Rel

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung berdasarkan data Laporan Tahunan PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI). Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, yaitu menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang penumpang dan ton-km barang yang diangkut.

TABEL : 4.7.1.1.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN REL
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	12.975,51	13.367,89	13.952,37	15.415,99	16.331,76
2. Biaya Antara	5.709,23	5.881,87	6.139,04	6.783,03	7.185,98
3. Nilai Tambah Bruto	7.266,29	7.486,02	7.813,33	8.632,95	9.145,79
4. Nilai Penyusutan	908,29	935,75	976,67	1.079,12	1.143,22
5. Nilai Tambah Netto	6.358,00	6.550,27	6.836,66	7.553,83	8.002,56

TABEL : 4.7.1.2.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN REL
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005– 2009*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	5.820,17	5.506,20	5.654,76	6.649,16	6.864,40
2. Biaya Antara	2.560,88	2.422,73	2.488,10	2.925,63	3.020,33
3. Nilai Tambah Bruto	3.259,30	3.083,47	3.166,67	3.723,53	3.844,06
4. Nilai Penyusutan	407,41	385,43	395,83	465,44	480,51
5. Nilai Tambah Netto	2.851,89	2.698,04	2.770,83	3.258,09	3.363,55

b. Angkutan Jalan Raya

Sub Sektor ini meliputi kegiatan angkutan barang dan penumpang yang dilakukan perusahaan angkutan umum, baik bermotor ataupun tidak bermotor, seperti bis, truk, dokar, becak dan sebagainya.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung didasarkan pada data jumlah armada angkutan umum wajib uji. Data diperoleh dari DLLAJ Kabupaten Kebumen.

Rata-rata output dan rasio biaya antara menurut jenis kendaraan, diperoleh dari pelaksanaan survei khusus. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi yaitu dengan cara mengalikan populasi dengan indeks nilai tambah masing-masing jenis kendaraan.

c. Jasa Penunjang Angkutan

Kegiatan Jasa Penunjang Angkutan mencakup antara lain usaha travel biro, usaha pengiriman barang/surat/paket, usaha parkir, terminal dan sejenisnya.

Data jumlah unit kegiatan jasa penunjang angkutan yang digunakan dalam penghitungan ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Kantor PPKAD, sedang data penunjangnya diperoleh dari survei.

Untuk mengetahui besarnya nilai tambah dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antaranya. Nilai produksi (output) serta besarnya persentase biaya antara diperoleh dari survei khusus.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan cara ekstrapolasi yaitu dengan mengalikan populasi masing-masing dengan nilai harga tahun 2000 sebagai tahun dasar.

TABEL:5.7.1.3.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN JALAN RAYA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	220.343,69	257.145,78	270.172,80	317.922,22	359.864,95
2. Biaya Antara	80.359,34	93.781,07	98.532,02	115.946,23	131.242,75
3. Nilai Tambah Bruto	139.984,34	163.364,72	171.640,78	201.975,99	228.622,20
4. Nilai Penyusutan	22.770,32	26.573,45	27.919,66	32.854,08	37.188,44
5. Nilai Tambah Netto	117.214,03	136.791,27	143.721,12	169.121,91	191.433,76

TABEL : 4.7.1.4.
NILAI TAMBAH ANGKUTAN JALAN RAYA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	121.512,55	127.479,09	133.456,74	135.079,50	145.605,39
2. Biaya Antara	44.315,63	46.491,62	48.671,67	49.263,50	53.102,29
3. Nilai Tambah Bruto	77.196,92	80.987,46	84.785,07	85.816,01	92.503,11
4. Nilai Penyusutan	12.557,11	13.173,69	13.791,42	13.959,12	15.046,86
5. Nilai Tambah Netto	64.639,82	67.813,78	70.993,65	71.856,89	77.456,24

TABEL : 4.7.1.5.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG ANGKUTAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.941,06	1.711,36	2.659,81	3.046,00	3.303,43
2. Biaya Antara	556,11	490,30	762,04	872,68	946,43
3. Nilai Tambah Bruto	1.384,94	1.221,05	1.897,77	2.173,32	2.357,00
4. Nilai Penyusutan	185,46	163,52	254,14	291,04	315,64
5. Nilai Tambah Netto	1.199,48	1.057,53	1.643,63	1.882,28	2.041,36

TABEL : 4.7.1.6.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG ANGKUTAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.204,74	1.387,95	1.462,73	1.476,63	1.525,27
2. Biaya Antara	345,16	397,65	419,07	423,05	436,99
3. Nilai Tambah Bruto	859,59	990,30	1.043,66	1.053,58	1.088,28
4. Nilai Penyusutan	115,11	132,62	139,76	141,09	145,74
5. Nilai Tambah Netto	744,47	857,69	903,90	912,49	942,54

4.7.2. Pos dan Telekomunikasi dan Jasa Penunjang Telekomunikasi

Kegiatan Pos dan Telekomunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh PT. Pos Indonesia dan PT. Telkom Cabang Kebumen. Data yang digunakan dalam penghitungan ini diperoleh dari PT. Pos Indonesia Kebumen serta PT. Telkom Kebumen. Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga berlaku sub sektor ini dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi (output) dengan biaya antaranya. Sedangkan, nilai tambah atas dasar harga konstan tahun 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, yaitu mengalikan populasi dengan harga pada tahun 2000 sebagai tahun dasar.

TABEL : 4.7.2.1.
NILAI TAMBAH TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	51.068,73	55.907,94	67.455,44	86.457,36	86.929,56
2. Biaya Antara	13.175,73	14.424,25	17.403,50	22.306,00	22.427,83
3. Nilai Tambah Bruto	37.893,00	41.483,69	50.051,94	64.151,36	64.501,73
4. Nilai Penyusutan	10.669,08	11.680,06	14.092,52	18.062,33	18.160,98
5. Nilai Tambah Netto	27.223,92	29.803,63	35.959,42	46.089,03	46.340,76

TABEL : 4.7.2.2.
NILAI TAMBAH TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005– 2009*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	21.727,42	22.951,68	27.214,62	34.289,87	33.905,33
2. Biaya Antara	5.605,68	5.921,53	7.021,37	8.846,79	8.747,57
3. Nilai Tambah	16.121,75	17.030,15	20.193,25	25.443,08	25.157,75
4. Nilai Penyusutan	4.539,21	4.794,97	5.685,57	7.163,70	7.083,37
5. Nilai Tambah	11.582,54	12.235,17	14.507,68	18.279,38	18.074,39

TABEL : 4.7.2.3.
NILAI TAMBAH POS
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	2.514,47	4.745,52	3.675,36	5.049,19	86.929,56
2. Biaya Antara	648,73	1.224,35	948,25	1.302,69	22.427,83
3. Nilai Tambah Bruto	1.865,73	3.521,17	2.727,12	3.746,49	64.501,73
4. Nilai Penyusutan	525,31	991,41	767,84	1.054,86	18.160,98
5. Nilai Tambah Netto	1.340,42	2.529,75	1.959,28	2.691,64	46.340,76

TABEL : 4.7.2.4.
NILAI TAMBAH POS
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005– 2009*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	1.708,46	2.955,66	2.189,09	2.656,67	33.905,33
2. Biaya Antara	440,78	762,56	564,79	685,42	8.747,57
3. Nilai Tambah	1.267,67	2.193,09	1.624,30	1.971,25	25.157,75
4. Nilai Penyusutan	356,92	617,48	457,34	555,02	7.083,37
5. Nilai Tambah	910,75	1.575,61	1.166,97	1.416,23	18.074,39

TABEL : 4.7.2.5.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	9.150,59	9.725,26	9.239,00	10.341,20	10.205,04
2. Biaya Antara	2,360.85	2.509,12	2.383,66	2.668,03	2.632,90
3. Nilai Tambah	6.789,74	7.216,14	6.855,34	7.673,17	7.572,14
4. Nilai	1.911,70	2.031,76	1.930,17	2.160,44	2.132,00
5. Nilai Tambah	4.878,03	5.184,38	4.925,16	5.512,73	5.440,15

TABEL : 4.7.2.6.
NILAI TAMBAH JASA PENUNJANG TELEKOMUNIKASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005– 2009*) (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	3.965,25	4.137,66	3.792,85	4.172,14	3.979,97
2. Biaya Antara	1.023,04	1.067,52	978,56	1.076,41	1.026,83
3. Nilai Tambah	2.942,22	3.070,14	2.814,30	3.095,73	2.953,14
4. Nilai Penyusutan	828,41	864,42	792,39	871,63	831,48
5. Nilai Tambah	2.113,81	2.205,72	2.021,91	2.224,10	2.121,66

4.8. LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor ini meliputi kegiatan bank, lembaga keuangan tanpa bank (asuransi, pegadaian, koperasi, simpan pinjam), jasa penunjang keuangan, sewa bangunan, dan jasa perusahaan.

Sektor lembaga keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan didominasi oleh sub sektor bank yang naik mencapai 16,41 persen, sehingga sektor lembaga keuangan, persewaan dan jasa perusahaan naik sebesar 2,77 persen.

5.8.1. Bank

Angka nilai tambah bruto sub sektor bank atas dasar harga berlaku diperoleh dari BPS (hasil pengolahan data Bank Indonesia). Cakupannya meliputi kegiatan Bank Umum dan kegiatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kebumen. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, dimana angka IHK Umum sebagai deflator.

5.8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank

Kegiatan yang dicakup meliputi asuransi, koperasi simpan pinjam dan lembaga keuangan bukan bank lainnya.

a. Asuransi

Penghitungan Nilai Tambah Bruto Asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perusahaan-perusahaan asuransi yang ada di daerah Kebumen. Nilai Tambah Bruto Asuransi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh menggunakan deflasi dengan deflator IHK Umum.

b. Koperasi Simpan Pinjam

Penghitungan output diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kebumen. Struktur biaya antara diambil dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Besarnya Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan metode deflasi dengan IHK Umum sebagai deflatornya.

c. Pegadaian

Data output diperoleh dari seluruh Perum Pegadaian yang beroperasi di Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto diperkirakan dari hasil perkalian rasio Nilai Tambah Bruto terhadap output. Rasio ini diambil dari Tabel I-O 1990 yang diupdate. Nilai Tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi, dengan deflator IHK Umum.

5.8.3. Sewa Bangunan

Sewa Bangunan mencakup kegiatan jasa atas penggunaan rumah/bangunan sebagai tempat tinggal tanpa memperhatikan kepemilikan bangunan tersebut. Perkiraan Nilai Tambah Bruto didasarkan pada Laporan Data Penunjang Regional yang dikumpulkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kabupaten Kebumen. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperkirakan dengan cara ekstrapolasi, ekstrapolatornya adalah indeks jumlah bangunan tempat tinggal.

5.8.4. Jasa Perusahaan

Jasa Perusahaan kegiatan Advokat, Notaris, dan usaha-usaha persewaan. Perkiraan output didasarkan dari data Tenaga Kerja yang dikumpulkan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kabupaten Kebumen. Besarnya biaya antara diambilkan dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengeluarkan biaya antara dari output.

TABEL : 4.8.1.1.
NILAI TAMBAH BANK
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	14.761,13	16.294,71	19.591,34	23.581,52	28.826,90
1.2. Nilai Penyusutan	593,03	654,64	787,08	947,38	1.158,12
1.3. Nilai Tambah Netto	14.168,10	15.640,07	18.804,26	22.634,13	27.668,78
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	9.731,67	9.967,59	11.305,81	12.117,96	14.106,68
1.2. Nilai Penyusutan	390,97	400,45	454,21	486,84	566,73
1.3. Nilai Tambah Netto	9.340,70	9.567,14	10.851,60	11.631,12	13.539,95

TABEL : 4.8.2.1.
NILAI TAMBAH ASURANSI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	7.512,40	8.578,03	8.672,30	9.986,05	8.834,39
1.2. Nilai Penyusutan	771,81	881,29	890,98	1.025,95	907,63
1.3. Nilai Tambah Netto	6.740,59	7.696,74	7.781,32	8.960,10	7.926,76
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	4.435,69	4.684,89	4.450,64	4.557,46	3.839,50
1.2. Nilai Penyusutan	455,71	481,32	457,25	468,22	394,46
1.3. Nilai Tambah Netto	3.979,98	4.203,57	3.993,39	4.089,23	3.445,04

TABEL : 4.8.2.2.
NILAI TAMBAH KOPERASI
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	4.685,93	5.259,07	5.848,77	6.556,33	7.385,20
1.2. Nilai Penyusutan	481,42	540,31	600,89	673,59	758,74
1.3. Nilai Tambah Netto	4.204,51	4.718,76	5.247,88	5.882,75	6.626,46
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	2.820,83	2.971,26	3.104,99	3.098,29	3.323,48
1.2. Nilai Penyusutan	289,81	305,26	319,00	318,31	341,45
1.3. Nilai Tambah Netto	2.531,02	2.666,00	2.785,99	2.779,98	2.982,03

TABEL : 4.8.2.3.
NILAI TAMBAH PEGADAIAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	2.132,15	2.504,93	2.786,00	3.260,02	3.358,60
1.2. Nilai Penyusutan	219,05	257,35	286,23	334,93	345,06
1.3. Nilai Tambah Netto	1.913,09	2.247,58	2.499,77	2.925,09	3.013,54
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	1.252,28	1.380,72	1.442,96	1.503,00	1.474,58
1.2. Nilai Penyusutan	128,66	141,85	148,25	154,42	151,50
1.3. Nilai Tambah Netto	1.123,63	1.238,87	1.294,72	1.348,59	1.323,08

TABEL : 4.8.3.1.
NILAI TAMBAH SEWA BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Sewa Bangunan Perkotaan	47.131,15	52.407,50	55.613,50	56.831,63	66.810,00
2. Nilai Sewa Bangunan Pedesaan	89.118,72	100.941,50	113.939,58	130.708,12	139.788,39
3. Nilai Tambah Netto	136.249,87	153.349,00	169.553,08	194.394,61	206.598,39
4. Nilai Penyusutan	12.553,92	14.129,41	15.622,44	17.911,31	19.035,75
5. Nilai Tambah Bruto	148.803,79	167.478,41	185.175,51	212.305,92	225.634,14

TABEL : 4.8.3.2.
NILAI TAMBAH SEWA BANGUNAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Sewa Bangunan Perkotaan	27.066,60	29.173,56	30.822,42	31.538,74	32.348,80
2. Nilai Sewa Bangunan Pedesaan	55.919,59	56.199,45	58.117,10	58.936,23	59.813,29
3. Nilai Tambah Netto	82.986,19	85.373,01	88.939,52	90.474,97	92.162,09
4. Nilai Penyusutan	7.646,26	7.866,18	8.194,79	8.336,27	8.491,72
5. Nilai Tambah Bruto	90.632,45	93.239,19	97.134,31	98.811,23	100.653,80

TABEL : 4.8.4.1.
NILAI TAMBAH JASA PERUSAHAAN
DI KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2005 - 2009
(JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. HARGA BERLAKU					
1.1. Nilai Tambah Bruto	4.102,58	4.748,23	5.208,64	6.004,14	6.517,16
1.2. Nilai Penyusutan	346,12	400,59	439,43	506,54	549,82
1.3. Nilai Tambah Netto	3.756,46	4.347,64	4.769,21	5.497,59	5.967,34
2. HARGA KONSTAN 2000					
1.1. Nilai Tambah Bruto	3.061,09	3.331,84	3.484,60	3.583,32	3.704,06
1.2. Nilai Penyusutan	258,25	281,09	293,98	302,31	312,50
1.3. Nilai Tambah Netto	4.102,58	3.050,75	3.190,62	3.281,01	3.391,57

4.9. JASA - JASA

Kegiatan sektor jasa-jasa meliputi Pemerintahan Umum (Administrasi pemerintahan dan pertanahan dan jasa pemerintahan lainnya) dan Swasta yang terdiri dari Jasa Sosial Kemasyarakatan, Jasa Hiburan dan Rekreasi dan Jasa Perorangan dan Rumahtangga.

4.9.1. Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan

Nilai tambah sub sektor administrasi pemerintahan dan pertahanan terdiri dari upah dan gaji rutin pegawai pemerintah pusat, sipil dan TNI-POLRI, dan belanja pegawai pos administrasi umum dan operasi & pemeliharaan pada belanja aparatur dan belanja pelayanan publik, ditambah perkiraan penyusutan sebesar 20 persen dari belanja modal pemerintah kabupaten.

Data yang dipakai didasarkan pada realisasi pengeluaran pemerintah yang berupa anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Data upah gaji pegawai negeri sipil pusat dan realisasi Anggaran Pembangunan Pusat yang ada di Kabupaten Kebumen diperoleh dari Dinas/Instansi. Data upah gaji pegawai negeri sipil Kabupaten diperoleh dari Kantor PPKAD Kabupaten Kebumen, data upah gaji pegawai desa diperoleh dari desa-desa.

Untuk upah gaji TNI/POLRI diperoleh dari Laporan POLRES, Jajaran TNI AD di Kab Kebumen (KODIM Yon 0709, Secata, Dislitbang, dan Kanminvetcad IV/4).

Cakupan sub sektor jasa pemerintahan dan hankam adalah seluruh pegawai negeri sipil, anggota TNI/POLRI yang bekerja di wilayah Kabupaten Kebumen. Penghitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi dengan indeks jumlah pegawai.

4.9.2. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan

Sub Sektor Jasa Sosial dan Kemasyarakatan adalah semua aktivitas kegiatan yang bersifat sosial serta untuk kepentingan masyarakat umum. Kegiatan yang dicakup meliputi jasa pendidikan, jasa kesehatan dan jasa kemasyarakatan lainnya seperti palang merah, panti asuhan, panti wreda, YPAC, terbatas yang dikelola oleh swasta saja. Kegiatan-kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah termasuk dalam sub sektor pemerintahan.

a. Jasa Pendidikan

Data yang dipergunakan untuk memperkirakan nilai tambah adalah jumlah murid sekolah swasta menurut jenjang pendidikan, dari Dinas Pendidikan Nasional dan data

mahasiswa dari Perguruan Tinggi masing-masing yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kebumen. Data output per murid dan rasio nilai tambah diperoleh dari survei khusus. Perhitungan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000, dilakukan dengan cara deflasi dan deflatornya adalah IHK Sub Kelompok Pendidikan.

b. Jasa Kesehatan

Kegiatan jasa kesehatan meliputi juga Rumah Sakit, Dokter Praktek dan Jasa Kesehatan lain yang dikelola oleh swasta. Perkiraan output diperoleh dari perkalian rata-rata output per tempat tidur, rata-rata output per pasien dengan jumlah pasien di dokter praktek, rata-rata output per bidan dengan jumlah bidan praktek.

Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan rasio nilai tambah terhadap output. Data yang digunakan dari laporan data penunjang yang dikumpulkan oleh KSK se Kabupaten Kebumen.

c. Jasa Sosial dan Kemasyarakatan lainnya.

Hasil survei khusus terhadap panti asuhan, diperoleh rata-rata output per anak yang diasuh. Kemudian dengan mengalikan rata-rata output per anak dengan data dari Bagian Sosial Setda Kabupaten Kebumen diperoleh output dan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga berlaku.

Perkiraan Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, deflatornya IHK Umum.

4.9.3. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Sub sektor ini mencakup kegiatan bioskop, panggung/taman hiburan, studio radio swasta, obyek wisata dan jasa hiburan lainnya.

Output bioskop atas dasar harga berlaku dihitung dengan mengalikan banyaknya penonton dengan rata-rata tarif per penonton. Struktur biaya bersumber pada tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan deflasi.

Kegiatan studio radio swasta dan taman hiburan perkiraan nilai tambah berdasar jumlah tenaga kerja, rata-rata output per tenaga kerja, struktur biaya diperoleh dari tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate.

4.9.4. Jasa Perorangan dan Rumahtangga

Mencakup jasa perbengkelan, reparasi, jasa perorangan dan pembantu rumahtangga. Data produksi/indikator produksi dan data harga/rata-rata output per indikator,

diperoleh dari Data Penunjang yang dikumpulkan KSK dan hasil Survei Usaha Penunjang Penghitungan PDRB Kabupaten Kebumen.

Nilai Tambah Bruto diperoleh dengan mengalikan output dengan rasio Nilai Tambah Bruto dari Tabel I-O Jawa Tengah tahun 2000 yang diupdate. Nilai Tambah Bruto atas dasar harga konstan 2000, diperoleh dengan cara deflasi.

Pertumbuhan Sektor jasa-jasa atas dasar harga konstan berturut-turut adalah sub sektor Administrasi pemerintahan dan pertahanan sebesar 55,44 persen, Jasa Perorangan dan Rumah tangga sebesar 25,49 persen, Jasa Sosial Kemasyarakatan sebesar 7,18 persen, Jasa Hiburan dan Rekreasi sebesar 1,41 persen.

TABEL : 4.9.1.1.
NILAI TAMBAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN PERTAHANAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	857.298,46	930.891,41	1.071.515,58	1.243.540,49	1.426.277,89
2. Biaya Antara	254.960,56	276.847,11	318.668,73	369.828,94	424.175,05
3. Nilai Tambah Bruto	602.337,90	654.044,31	752.846,85	831.684,85	1.002.102,85
4. Nilai Penyusutan	28.973,26	31.460,41	36.212,94	42.026,69	48.202,49
5. Nilai Tambah Netto	573.364,64	622.583,90	716.633,90	873.711,55	953.900,36

TABEL : 4.9.1.2.
NILAI TAMBAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN PERTAHANAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	517.650,63	539.615,70	584.203,23	599.009,77	654.171,64
2. Biaya Antara	153.949,30	160.481,71	173.742,04	178.145,51	194.550,65
3. Nilai Tambah Bruto	363.701,33	379.133,99	410.461,19	391.725,75	459.620,99
4. Nilai Penyusutan	17.494,52	26.332,33	28.462,86	29.138,52	31.851,68
5. Nilai Tambah Netto	356.206,81	352.801,66	381.998,33	420.864,27	427.769,32

TABEL : 4.9.2.1.
NILAI TAMBAH JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	93.807,88	109.340,87	125.702,95	153.443,99	164.736,75
2. Biaya Antara	29.372,06	34.204,33	39.497,06	48.240,40	51.983,31
3. Nilai Tambah Bruto	64.229,42	74.902,35	85.966,10	104.933,44	112.442,30
4. Nilai Penyusutan	10.452,45	12.155,35	14.126,13	17.259,42	18.691,41
5. Nilai Tambah Netto	53.983,37	62.981,20	72.079,76	87.944,17	94.062,03

TABEL : 4.9.2.2.
NILAI TAMBAH JASA SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	60.273,22	62.237,20	64.410,31	67.133,76	68.915,88
2. Biaya Antara	18.754,95	19.348,25	20.049,81	20.920,98	21.445,34
3. Nilai Tambah Bruto	62.169,78	42.888,95	44.360,50	46.212,78	49.530,62
4. Nilai Penyusutan	6.617,24	6.816,99	7.075,94	7.387,88	7.557,77
5. Nilai Tambah Netto	55.552,53	36.071,96	37.284,56	38.824,90	41.972,84

TABEL: 4.9.3.1.
NILAI TAMBAH JASA HIBURAN DAN REKREASI
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	6.980,20	7.567,34	8.419,33	9.703,07	10.182,37
2. Biaya Antara	1.890,75	2.918,72	3.247,34	3.742,47	3.927,34
3. Nilai Tambah Bruto	4.287,94	4.648,62	5.171,99	5.960,59	6.255,03
4. Nilai Penyusutan	693,52	751,85	836,50	964,05	1.011,67
5. Nilai Tambah Netto	3.594,42	3.896,76	4.335,49	4.996,55	5.243,36

TABEL: 4.9.3.2.
NILAI TAMBAH JASA HIBURAN DAN REKREASI
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	4.902,12	5.013,52	5.188,34	5.363,38	5.438,74
2. Biaya Antara	1.890,75	1.933,71	2.001,14	2.068,65	2.097,72
3. Nilai Tambah Bruto	3.011,37	3.079,81	3.187,20	3.294,72	3.341,02
4. Nilai Penyusutan	487,05	498,12	515,49	532,88	540,37
5. Nilai Tambah Netto	2.524,32	2.581,69	2.671,71	2.761,84	2.800,65

TABEL : 4.9.4.1.
NILAI TAMBAH JASA PERSEORANGAN DAN RUMAH TANGGA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	116.526,70	137.150,56	154.037,77	176.495,05	217.067,20
2. Biaya Antara	33.361,60	39.266,21	44.101,01	50.530,53	62.146,34
3. Nilai Tambah Bruto	83.165,11	97.884,36	109.936,76	125.964,52	154.920,86
4. Nilai Penyusutan	8.581,73	10.100,59	11.344,27	12.998,15	15.986,13
5. Nilai Tambah Netto	74.583,38	87.783,77	98.592,49	112.966,36	138.934,73

TABEL : 4.9.4.2.
NILAI TAMBAH JASA PERSEORANGAN DAN RUMAH TANGGA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 DI KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN 2005 – 2009 (JUTA RUPIAH)

U R A I A N	2005	2006	2007	2008	2009*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Produksi	75.830,02	79.083,67	82.541,43	86.537,06	101.569,80
2. Biaya Antara	21.710,14	22.641,65	23.631,61	24.775,56	29.079,43
3. Nilai Tambah Bruto	54.119,89	56.442,01	58.909,82	61.761,50	72.490,37
4. Nilai Penyusutan	5.584,58	5.824,20	6.078,85	6.373,11	7.480,21
5. Nilai Tambah Netto	48.535,31	50.617,82	52.830,97	55.388,39	65.010,16

BAB V
ULASAN PDRB KACAMATAN
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009

BAB V

ULASAN PDRB KECAMATAN DAN TABEL-TABEL POKOK PDRB 26 KECAMATAN, KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009

5.1. Pertumbuhan Ekonomi Agregat

Dari hasil penghitungan PDRB 26 Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 diperoleh data bahwa laju pertumbuhan ekonomi di 21 kecamatan nilainya positif, sedangkan pada 5 Kecamatan lainnya pertumbuhannya negatif yaitu Kecamatan Alian (-3,61%), Kecamatan Bonorowo (-8,72%), Kecamatan Kuwarasan (-9,22%), Kecamatan Poncowarno (-9,33%), Kecamatan Sadang (-37,62%).

Berdasarkan nilai PDRB atas dasar harga konstan 2000, peringkat tiga besar Kecamatan yang mempunyai pertumbuhan ekonomi dua digit yaitu Kecamatan Buayan sebesar 30,12 persen, Kecamatan Padureso dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 31,19 persen dan Kecamatan Ayah dengan pertumbuhan sebesar 11,99 persen.

Untuk Kecamatan-kecamatan sentra perdagangan yang berada pada jalur utama Kabupaten diluar Kecamatan Kutowinangun yaitu Prembun, Kebumen, Karanganyar dan Gombong menunjukkan pertumbuhan yang positif. Apabila diurutkan dari pertumbuhan yang besar sebagai berikut : Kecamatan Prembun tumbuh sebesar 9,87 persen, Kecamatan Karanganyar tumbuh sebesar 7,11 persen, Kecamatan Gombong tumbuh sebesar 6,75 persen, sedangkan Kecamatan Kebumen tumbuh sebesar 4,52 persen.

Tabel 5.1.1.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	142,668.78	176,103.02	202,790.07	222,387.53	261,987.61
02 Buayan	133,676.54	160,246.85	155,679.45	178,060.19	244,124.41
03 Puring	146,809.09	176,880.75	188,175.18	236,499.59	272,089.16
04 Petanahan	165,576.15	189,529.75	210,516.93	252,814.99	284,876.20
05 Klirong	169,478.02	189,604.54	200,390.08	237,113.99	258,264.81
06 Buluspesantren	134,860.64	155,489.19	161,325.89	202,013.08	224,049.11
07 Ambal	145,471.70	162,490.65	169,568.33	237,873.79	260,931.25
08 Mirit	106,736.64	127,916.92	147,136.12	150,917.92	163,610.88
09 Bonorowo	74,741.51	91,160.02	88,480.63	105,325.74	102,972.40
10 Prembun	88,987.62	96,877.78	105,518.43	126,711.05	146,734.46
11 Padureso	28,689.46	32,873.55	37,125.67	44,295.38	53,034.40
12 Kutowinangun	94,845.32	104,479.17	106,971.92	130,949.88	148,219.46
13 Alian	136,536.86	145,256.68	228,344.99	267,021.67	279,256.91
14 Poncowarno	57,170.67	61,992.10	76,457.71	80,529.16	78,567.99
15 Kebumen	386,248.03	425,663.47	473,893.30	545,696.37	604,013.72
16 Pejagoan	219,132.51	255,147.54	296,459.21	346,211.10	375,471.74
17 Sruweng	159,519.78	182,228.27	206,889.82	244,184.98	272,029.43
18 Adimulyo	123,860.35	154,791.68	182,299.55	187,800.24	214,057.72
19 Kuwarasan	103,485.33	181,836.81	189,105.88	208,052.23	202,939.78
20 Rowokele	107,845.78	121,524.82	131,811.18	153,244.98	169,238.43
21 Sempor	155,024.09	163,132.86	194,193.60	212,598.20	236,076.65
22 Gombong	186,551.99	214,723.51	243,903.77	283,174.45	319,858.37
23 Karanganyar	87,710.48	101,787.68	109,831.67	125,436.72	141,894.72
24 Karanggayam	120,261.93	137,531.10	142,366.26	193,216.77	215,590.69
25 Sadang	78,312.55	90,104.74	86,553.42	93,554.50	60,725.71
26 Karangsambung	148,639.49	182,875.56	233,081.82	240,247.52	264,739.59
KEBUMEN	3,502,841.33	4,082,249.02	4,568,870.88	5,305,932.01	5,855,355.63

^{*)} Angka Sementara

Tabel 5.1.2.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	95,950.84	106,289.69	113,515.77	113,565.22	127,179.12
02 Buayan	89,351.22	98,249.31	86,402.70	89,164.24	116,017.86
03 Puring	105,951.97	107,673.33	106,905.28	125,095.36	135,118.15
04 Petanahan	116,357.61	114,192.67	118,490.44	126,550.21	134,262.48
05 Klirong	115,872.28	117,114.61	115,000.20	121,764.80	124,855.07
06 Buluspesantren	95,147.73	96,585.78	93,286.78	111,097.19	115,606.51
07 Ambal	103,303.98	102,847.02	100,238.63	134,043.36	138,034.07
08 Mirit	76,223.01	79,531.37	85,897.92	79,564.42	80,856.61
09 Bonorowo	53,855.72	54,595.15	49,606.68	54,691.87	49,923.03
10 Prembun	59,723.67	58,789.76	59,674.67	66,304.83	72,849.57
11 Padureso	18,868.40	19,728.48	20,773.51	22,042.68	25,078.17
12 Kutowinangun	62,459.92	61,252.33	58,334.63	64,348.89	69,170.01
13 Alian	91,683.55	87,783.63	134,137.93	145,209.92	139,964.17
14 Poncowarno	41,852.25	38,301.51	44,330.46	42,824.42	38,828.74
15 Kebumen	238,364.87	240,311.99	252,642.13	260,338.11	272,105.23
16 Pejagoan	141,897.44	152,060.08	164,816.22	170,159.77	174,842.13
17 Sruweng	106,291.03	110,433.90	117,867.15	123,375.64	130,149.26
18 Adimulyo	87,597.57	96,224.41	106,074.67	99,173.07	106,679.44
19 Kuwarasan	72,174.72	110,609.00	107,713.35	109,397.77	99,310.91
20 Rowokele	72,907.91	73,943.61	74,103.90	78,829.10	81,948.41
21 Sempor	102,813.38	100,118.84	110,788.01	110,042.29	115,335.76
22 Gombong	118,263.87	122,180.07	130,700.05	137,993.98	147,312.13
23 Karanganyar	58,585.08	60,991.63	61,676.82	63,650.65	68,177.14
24 Karanggayam	83,411.47	87,734.58	83,108.37	103,128.72	108,569.76
25 Sadang	54,236.57	54,817.53	47,513.29	46,989.71	29,312.41
26 Karangsambung	101,239.82	108,375.06	128,463.32	121,907.68	126,908.92
KEBUMEN	2,364,385.88	2,460,735.34	2,572,062.89	2,721,253.88	2,828,395.06

^{*)} Angka Sementara

Tabel 5.1.3.
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	95,950.84	106,289.69	109,369.97	113,565.22	127,179.12
02 Buayan	89,351.22	98,249.31	81,783.15	89,164.24	116,017.86
03 Puring	105,951.97	107,673.33	108,323.07	125,095.36	135,118.15
04 Petanahan	116,357.61	114,192.67	117,793.01	126,550.21	134,262.48
05 Klirong	115,872.28	117,114.61	117,266.33	121,764.80	124,855.07
06 Buluspesantren	95,147.73	96,585.78	93,796.07	111,097.19	115,606.51
07 Ambal	103,303.98	102,847.02	100,861.65	134,043.36	138,034.07
08 Mirit	76,223.01	79,531.37	87,318.95	79,564.42	80,856.61
09 Bonorowo	53,855.72	54,595.15	49,990.04	54,691.87	49,923.03
10 Prembun	59,723.67	58,789.76	59,653.84	66,304.83	72,849.57
11 Padureso	18,868.40	19,728.48	21,203.53	22,042.68	25,078.17
12 Kutowinangun	62,459.92	61,252.33	56,554.94	64,348.89	69,170.01
13 Alian	91,683.55	87,783.63	134,200.32	145,209.92	139,964.17
14 Poncowarno	41,852.25	38,301.51	45,436.52	42,824.42	38,828.74
15 Kebumen	238,364.87	240,311.99	255,673.03	260,338.11	272,105.23
16 Pejagoan	141,897.44	152,060.08	167,295.65	170,159.77	174,842.13
17 Sruweng	106,291.03	110,433.90	127,432.00	123,375.64	130,149.26
18 Adimulyo	87,597.57	96,224.41	107,063.83	99,173.07	106,679.44
19 Kuwarasan	72,174.72	110,609.00	111,020.32	109,397.77	99,310.91
20 Rowokele	72,907.91	73,943.61	72,563.76	78,829.10	81,948.41
21 Sempor	102,813.38	100,118.84	110,534.72	110,042.29	115,335.76
22 Gombong	118,263.87	122,180.07	131,161.96	137,993.98	147,312.13
23 Karanganyar	58,585.08	60,991.63	62,377.11	63,650.65	68,177.14
24 Karanggayam	83,411.47	87,734.58	78,435.59	103,128.72	108,569.76
25 Sadang	54,236.57	54,817.53	44,672.25	46,989.71	29,312.41
26 Karangsambung	101,239.82	108,375.06	120,281.21	121,907.68	126,908.92
KEBUMEN	2,364,385.88	2,460,735.34	2,572,062.83	2,721,253.88	2,828,395.06

^{*)} Angka Sementara

5.2. Peranan PDRB Kecamatan terhadap PDRB Kabupaten

Peranan atau kontribusi PDRB atas dasar harga berlaku masing-masing Kecamatan terhadap PDRB Kabupaten Kebumen pada tahun 2009 dapat dilihat pada tabel 5.2.1. Masihn seperti halnya tahun sebelumnya, Kecamatan Kebumen sebagai ibukota Kabupaten Kebumen atau pusat kota mempunyai perananan terbesar terhadap PDRB Kabupaten Kebumen yaitu sebesar 10,32 persen. Kemudian Kecamatan Pejagoan sebagai Kecamatan penyanggah mempunyai peranan terhadap PDRB Kabupaten Kebumen sebesar 6,41 persen. Sedangkan Kecamatan Gombong sebagai kecamatan terbesar kedua berperan sebesar 5,46 persen. Sedangkan PDRB Kecamatan yang mempunyai peranan paling rendah terhadap tumbuhnya PDRB Kecamatan adalah Kecamatan Sadang yaitu 1,04 persen.

Tabel 5.2.1.
DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4.07	4.31	4.44	4.19	4.47
02 Buayan	3.82	3.93	3.41	3.36	4.17
03 Puring	4.19	4.33	4.12	4.46	4.65
04 Petanahan	4.73	4.64	4.61	4.76	4.87
05 Klirong	4.84	4.64	4.39	4.47	4.41
06 Buluspesantren	3.85	3.81	3.53	3.81	3.83
07 Ambal	4.15	3.98	3.71	4.48	4.46
08 Mirit	3.05	3.13	3.22	2.84	2.79
09 Bonorowo	2.13	2.23	1.94	1.99	1.76
10 Prembun	2.54	2.37	2.31	2.39	2.51
11 Padureso	0.82	0.81	0.81	0.83	0.91
12 Kutowinangun	2.71	2.56	2.34	2.47	2.53
13 Alian	3.90	3.56	5.00	5.03	4.77
14 Poncowarno	1.63	1.52	1.67	1.52	1.34
15 Kebumen	11.03	10.43	10.37	10.28	10.32
16 Pejagoan	6.26	6.25	6.49	6.52	6.41
17 Sruweng	4.55	4.46	4.53	4.60	4.65
18 Adimulyo	3.54	3.79	3.99	3.54	3.66
19 Kuwarasan	2.95	4.45	4.14	3.92	3.47
20 Rowokele	3.08	2.98	2.88	2.89	2.89
21 Sempor	4.43	4.00	4.25	4.01	4.03
22 Gombong	5.33	5.26	5.34	5.34	5.46
23 Karanganyar	2.50	2.49	2.40	2.36	2.42
24 Karanggayam	3.43	3.37	3.12	3.64	3.68
25 Sadang	2.24	2.21	1.89	1.76	1.04
26 Karangsambung	4.24	4.48	5.10	4.53	4.52
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

^{*)} Angka Sementara

Tabel 5.2.2.
DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4.06	4.32	4.41	4.17	4.50
02 Buayan	3.78	3.99	3.36	3.28	4.10
03 Puring	4.48	4.38	4.16	4.60	4.78
04 Petanahan	4.92	4.64	4.61	4.65	4.75
05 Klirong	4.90	4.76	4.47	4.47	4.41
06 Buluspesantren	4.02	3.93	3.63	4.08	4.09
07 Ambal	4.37	4.18	3.90	4.93	4.88
08 Mirit	3.22	3.23	3.34	2.92	2.86
09 Bonorowo	2.28	2.22	1.93	2.01	1.77
10 Prembun	2.53	2.39	2.32	2.44	2.58
11 Padureso	0.80	0.80	0.81	0.81	0.89
12 Kutowinangun	2.64	2.49	2.27	2.36	2.45
13 Alian	3.88	3.57	5.22	5.34	4.95
14 Poncowarno	1.77	1.56	1.72	1.57	1.37
15 Kebumen	10.08	9.77	9.82	9.57	9.62
16 Pejagoan	6.00	6.18	6.41	6.25	6.18
17 Sruweng	4.50	4.49	4.58	4.53	4.60
18 Adimulyo	3.70	3.91	4.12	3.64	3.77
19 Kuwarasan	3.05	4.49	4.19	4.02	3.51
20 Rowokele	3.08	3.00	2.88	2.90	2.90
21 Sempor	4.35	4.07	4.31	4.04	4.08
22 Gombong	5.00	4.97	5.08	5.07	5.21
23 Karanganyar	2.48	2.48	2.40	2.34	2.41
24 Karanggayam	3.53	3.57	3.23	3.79	3.84
25 Sadang	2.29	2.23	1.85	1.73	1.04
26 Karangsambung	4.28	4.40	4.99	4.48	4.49
KEBUMEN	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

^{*)} Angka Sementara

5.3. Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan per Kapita

Sedangkan untuk Mengetahui tingkat perkembangan pendapatan penduduk suatu daerah secara rata-rata dapat didekati dengan menggunakan angka PDRB per Kapita yaitu hasil bagi antara Nilai Total PDRB dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun.

Tabel 5.3.1. menunjukkan bahwa PDRB Kecamatan per kapita atas dasar harga berlaku tahun 2009. Sama seperti yang terjadi pada tahun 2008, Kecamatan Pejagoan mempunyai PDRB perkapita terbesar yaitu 7.440.314 rupiah. Kecamatan Gombong merupakan Kecamatan yang mempunyai PDRB perkapita kedua terbesar yaitu 6.597.671 rupiah. Sedangkan, PDRB Kecamatan Perkapita paling rendah adalah Kecamatan Sadang yang hanya sebesar 3.072.775 rupiah.

Tabel 5.3.1.
PDRB PERKAPITA PENDUDUK KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	2,637,587	3,231,782	3,680,801	3,997,870	4,665,063
02 Buayan	2,413,883	2,872,425	2,766,037	3,135,939	4,263,251
03 Puring	2,830,094	3,384,759	3,595,212	4,490,555	5,141,324
04 Petanahan	3,209,322	3,646,626	4,036,758	4,820,988	5,402,033
05 Klirong	3,122,808	3,468,037	3,652,421	4,300,178	4,660,516
06 Buluspesantren	2,610,189	2,987,362	3,090,919	3,853,042	4,254,676
07 Ambal	2,634,699	2,921,338	3,039,240	4,243,881	4,638,077
08 Mirit	2,332,260	2,774,530	3,190,704	3,257,526	3,519,460
09 Bonorowo	3,794,920	4,594,527	4,460,159	5,286,773	5,151,196
10 Prembun	3,256,654	3,519,373	3,832,713	4,588,320	5,298,134
11 Padureso	2,047,969	2,329,475	2,619,649	3,108,884	3,703,002
12 Kutowinangun	2,091,510	2,287,047	2,311,083	2,797,955	3,131,816
13 Alian	2,344,088	2,475,488	3,851,519	4,463,902	4,623,000
14 Poncowarno	3,625,815	3,902,802	4,747,157	4,943,775	4,769,646
15 Kebumen	3,215,780	3,517,938	3,896,636	4,460,490	4,905,695
16 Pejagoan	4,561,129	5,271,752	6,013,067	6,942,133	7,440,314
17 Sruweng	2,753,550	3,122,432	3,501,118	4,091,914	4,506,783
18 Adimulyo	3,609,114	4,477,242	5,190,466	5,291,489	5,976,345
19 Kuwarasan	2,443,970	4,262,866	4,398,988	4,800,301	4,649,730
20 Rowokele	2,494,809	2,790,595	3,003,422	3,463,359	3,795,520
21 Sempor	2,419,181	2,527,037	2,986,537	3,245,452	3,573,319
22 Gombong	3,958,023	4,522,304	5,097,098	5,873,344	6,597,671
23 Karanganyar	2,492,288	2,871,060	3,060,742	3,460,323	3,875,793
24 Karanggayam	2,303,729	2,615,207	2,683,649	3,605,867	3,983,494
25 Sadang	4,126,791	4,713,331	4,472,351	4,783,194	3,072,775
26 Karangsambung	3,314,995	4,037,434	5,079,695	5,175,908	5,633,836
KEBUMEN	2,898,156	3,352,404	3,723,285	4,290,553	4,698,770

**) Angka Sementara*

Tabel 5.3.2.
PDRB PERKAPITA PENDUDUK KABUPATEN KEBUMEN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	1,773,890	1,950,592	2,060,402	2,041,567	2,264,606
02 Buayan	1,613,473	1,761,119	1,535,161	1,570,332	2,026,071
03 Puring	2,042,476	2,060,418	2,042,496	2,375,258	2,553,156
04 Petanahan	2,255,331	2,197,111	2,272,108	2,413,215	2,545,984
05 Klirong	2,135,067	2,142,131	2,096,058	2,208,264	2,253,071
06 Buluspesantren	1,841,557	1,855,670	1,787,326	2,118,983	2,195,359
07 Ambal	1,870,982	1,849,035	1,796,617	2,391,453	2,453,568
08 Mirit	1,665,519	1,725,043	1,862,730	1,717,378	1,739,319
09 Bonorowo	2,734,466	2,751,633	2,500,589	2,745,231	2,497,400
10 Prembun	2,185,690	2,135,712	2,167,545	2,400,957	2,630,376
11 Padureso	1,346,902	1,397,993	1,465,813	1,547,072	1,751,024
12 Kutowinangun	1,377,354	1,340,812	1,260,295	1,374,918	1,461,534
13 Alian	1,574,039	1,496,023	2,262,518	2,427,529	2,317,057
14 Poncowarno	2,654,306	2,411,327	2,752,419	2,629,039	2,357,186
15 Kebumen	1,984,551	1,986,082	2,077,376	2,127,988	2,209,992
16 Pejagoan	2,953,521	3,141,802	3,342,959	3,411,998	3,464,656
17 Sruweng	1,834,742	1,892,255	1,994,621	2,067,459	2,156,217
18 Adimulyo	2,552,469	2,783,224	3,020,177	2,794,316	2,978,417
19 Kuwarasan	1,704,521	2,593,047	2,505,632	2,524,088	2,275,399
20 Rowokele	1,686,587	1,697,980	1,688,516	1,781,549	1,837,861
21 Sempor	1,604,423	1,550,908	1,703,828	1,679,868	1,745,753
22 Gombong	2,509,173	2,573,241	2,731,368	2,862,144	3,038,585
23 Karanganyar	1,664,692	1,720,352	1,718,783	1,755,880	1,862,229
24 Karanggayam	1,597,824	1,668,307	1,566,619	1,924,618	2,006,056
25 Sadang	2,858,073	2,867,475	2,455,086	2,402,460	1,483,234
26 Karangsambung	2,257,876	2,392,650	2,799,680	2,626,387	2,700,707
KEBUMEN	1,956,229	2,020,793	2,096,037	2,200,496	2,269,713

**) Angka Sementara*

BAB VI
TABEL-TABEL POKOK PDRB
26 KECAMATAN MENURUT SEKTOR,
KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2009

Tabel 6. 01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR TANAMAN BAHAN MAKANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	23,157.60	31,430.08	32,950.60	33,931.40	42,437.03
02 Buayan	24,593.96	32,394.90	16,100.91	16,795.46	23,613.88
03 Puring	62,909.91	82,870.62	78,272.33	104,908.20	123,678.78
04 Petanahan	50,550.59	62,533.55	78,457.84	87,400.02	100,926.80
05 Klirong	33,121.83	36,509.72	32,400.98	39,698.56	41,037.75
06 Buluspesantren	46,410.87	56,858.63	48,637.22	72,527.63	81,525.90
07 Ambal	53,597.43	59,285.36	54,890.19	97,939.75	104,424.02
08 Mirit	38,445.58	50,165.13	63,923.71	56,351.84	58,989.19
09 Bonorowo	31,102.55	42,550.23	34,900.74	42,360.60	37,033.01
10 Prembun	19,205.42	21,279.87	20,151.39	27,863.73	36,885.10
11 Padureso	3,284.91	3,785.65	4,572.29	4,059.46	5,353.65
12 Kutowinangun	17,302.91	18,681.65	11,063.71	18,313.43	22,245.24
13 Alian	32,054.40	28,389.00	78,890.64	89,087.85	74,663.24
14 Poncowarno	25,797.08	28,506.66	38,089.88	36,931.75	32,610.63
15 Kebumen	39,655.17	45,928.87	53,498.89	56,590.25	59,102.44
16 Pejagoan	9,759.85	7,462.58	6,213.01	8,084.26	9,548.01
17 Sruweng	25,387.91	30,192.18	34,861.84	39,944.32	47,558.85
18 Adimulyo	47,676.43	65,451.13	77,913.35	69,238.38	82,387.37
19 Kuwarasan	35,813.31	93,339.28	95,760.38	100,715.80	91,396.94
20 Rowokele	18,739.99	22,161.90	17,467.12	23,610.27	24,506.56
21 Sempor	24,210.42	26,755.28	29,756.96	28,601.85	30,927.33
22 Gombong	29,728.48	41,772.28	53,139.82	61,472.45	68,771.86
23 Karanganyar	19,239.70	24,641.64	23,770.05	26,219.84	31,837.34
24 Karanggayam	32,969.09	34,973.59	26,317.36	29,502.92	35,262.81
25 Sadang	20,500.13	21,756.89	9,158.34	8,720.87	10,661.13
26 Karangsambung	39,919.06	53,369.04	66,408.88	59,935.11	72,067.15
KEBUMEN	805,134.58	1,023,045.72	1,087,568.43	1,240,805.99	1,349,452.04

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 02
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR TANAMAN BAHAN MAKANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	18,928.46	18,872.80	18,664.82	18,592.03	21,585.92
02 Buayan	20,102.51	23,302.20	10,925.48	11,024.18	14,388.73
03 Puring	51,421.04	51,497.77	45,884.45	59,488.26	65,105.51
04 Petanahan	41,318.83	37,988.91	44,962.41	48,449.51	51,937.98
05 Klirong	27,072.98	25,431.01	21,290.35	25,232.72	24,214.39
06 Buluspesantren	37,935.12	37,908.60	30,590.01	44,124.41	46,043.86
07 Ambal	43,809.24	41,454.76	36,206.89	62,491.36	61,853.19
08 Mirit	31,424.49	32,718.34	39,329.71	33,537.56	32,590.91
09 Bonorowo	25,422.47	25,572.07	19,786.46	23,230.59	18,853.32
10 Prembun	15,698.05	14,468.74	12,925.17	17,287.62	21,244.55
11 Padureso	2,685.01	2,518.74	2,869.76	2,464.60	3,017.36
12 Kutowinangun	14,142.98	11,726.03	6,550.98	10,489.14	11,827.90
13 Alian	26,200.49	20,278.33	53,159.04	58,067.71	45,177.66
14 Poncowarno	21,085.91	18,080.17	22,789.52	21,374.21	17,520.65
15 Kebumen	32,413.17	30,625.64	33,652.22	34,433.02	33,384.09
16 Pejagoan	7,977.46	6,365.47	4,999.35	6,292.40	6,899.06
17 Sruweng	20,751.46	21,277.22	23,176.09	25,686.77	28,391.38
18 Adimulyo	38,969.56	43,716.66	49,092.06	42,199.85	46,614.96
19 Kuwarasan	29,272.93	58,491.20	56,608.47	57,591.42	48,516.84
20 Rowokele	15,317.61	14,905.85	11,082.58	14,490.55	13,962.62
21 Sempor	19,789.01	20,599.53	21,612.55	20,094.45	20,170.89
22 Gombong	24,299.34	25,964.88	31,159.30	34,866.85	36,211.27
23 Karanganyar	15,726.07	16,423.30	14,944.82	15,946.12	17,974.74
24 Karanggayam	26,948.14	26,717.16	18,965.40	20,565.97	22,819.27
25 Sadang	16,756.31	14,284.34	5,672.18	5,224.65	5,929.27
26 Karangsambung	32,628.88	32,891.99	38,609.69	33,706.69	37,624.68
KEBUMEN	658,097.54	674,081.74	675,509.77	746,952.60	753,861.01

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 03
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	9,567.29	10,441.01	13,252.64	13,231.95	21,896.31
02 Buayan	5,345.42	5,970.71	6,401.50	7,566.72	8,578.64
03 Puring	10,089.67	10,976.89	12,389.07	13,911.07	14,735.91
04 Petanahan	16,603.30	17,638.81	12,780.01	22,353.76	23,398.87
05 Klirong	19,710.49	20,953.08	21,584.36	26,553.95	28,336.37
06 Buluspesantren	9,129.71	9,849.50	15,343.95	12,482.33	12,962.48
07 Ambal	8,940.60	9,595.80	13,975.69	12,160.81	15,982.35
08 Mirit	10,507.62	11,367.95	10,595.35	14,406.66	15,358.21
09 Bonorowo	5,464.10	5,849.83	6,918.81	7,413.53	7,880.58
10 Prembun	6,508.96	7,397.36	9,357.90	9,374.72	9,745.33
11 Padureso	3,931.00	4,453.13	4,687.04	5,643.48	6,004.51
12 Kutowinangun	4,529.40	4,987.93	5,207.08	6,321.23	6,934.41
13 Alian	4,469.81	3,523.37	5,385.05	4,465.19	4,706.83
14 Poncowarno	6,819.59	7,050.12	7,223.36	8,934.65	9,602.88
15 Kebumen	2,982.69	3,177.39	2,725.83	4,026.72	4,286.51
16 Pejagoan	7,031.37	7,927.95	9,975.14	10,047.13	11,626.25
17 Sruweng	10,400.25	11,124.97	10,511.00	14,098.74	15,204.75
18 Adimulyo	6,208.10	6,642.43	5,810.04	8,417.99	8,904.96
19 Kuwarasan	4,526.95	4,883.25	4,172.11	6,188.57	6,238.05
20 Rowokele	10,287.62	11,276.97	13,585.30	14,291.36	15,191.52
21 Sempor	11,093.51	11,835.52	13,970.40	14,999.22	15,746.65
22 Gombong	2,663.01	3,057.26	2,604.88	3,874.48	3,397.58
23 Karanganyar	6,131.86	6,656.12	7,132.00	8,435.34	8,936.85
24 Karanggayam	13,934.21	17,596.54	22,010.53	22,300.20	20,404.43
25 Sadang	4,096.80	4,989.09	5,845.88	6,322.70	6,585.59
26 Karangsambung	5,779.61	7,181.00	8,688.43	9,100.52	9,262.93
KEBUMEN	206,752.94	226,403.99	252,133.35	286,923.04	311,909.76

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR TANAMAN PERDAGANGAN DAN PERKEBUNAN RAKYAT
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	7,111.05	7,170.87	8,406.65	8,586.23	13,367.51
02 Buayan	3,973.07	4,100.68	4,060.71	4,147.45	4,423.78
03 Puring	7,499.32	7,538.91	7,858.86	8,026.73	7,999.38
04 Petanahan	12,340.69	12,114.31	8,106.84	8,280.02	8,154.11
05 Klirong	14,650.16	14,390.55	13,691.77	13,984.25	14,039.61
06 Buluspesantren	6,785.81	6,764.63	9,733.25	9,941.16	9,712.49
07 Ambal	6,645.25	6,590.38	8,865.31	9,054.69	11,195.73
08 Mirit	7,809.97	7,807.49	6,721.03	6,864.60	6,884.83
09 Bonorowo	4,061.28	4,017.66	4,388.87	4,482.62	4,482.97
10 Prembun	4,837.89	5,080.50	5,936.07	6,062.87	5,929.49
11 Padureso	2,921.79	3,058.41	2,973.17	3,036.68	3,039.70
12 Kutowinangun	3,366.55	3,425.71	3,303.05	3,373.60	3,481.79
13 Alian	3,322.26	2,419.85	3,415.94	3,488.91	3,460.02
14 Poncowarno	5,068.78	4,842.01	4,582.05	4,679.93	4,732.21
15 Kebumen	2,216.94	2,182.23	1,729.10	1,766.04	1,768.69
16 Pejagoan	5,226.19	5,444.90	6,327.61	6,462.77	7,035.86
17 Sruweng	7,730.16	7,640.62	6,667.53	6,809.95	6,909.45
18 Adimulyo	4,614.28	4,562.01	3,685.53	3,764.26	3,746.31
19 Kuwarasan	3,364.74	3,353.81	2,646.52	2,703.06	2,563.39
20 Rowokele	7,646.45	7,745.01	8,617.67	8,801.75	8,802.33
21 Sempor	8,245.44	8,128.62	8,861.95	9,051.26	8,939.83
22 Gombong	1,979.33	2,099.72	1,652.37	1,687.67	1,392.34
23 Karanganyar	4,557.61	4,571.42	4,524.10	4,620.74	4,605.68
24 Karanggayam	10,356.84	12,085.29	13,962.11	14,260.36	12,275.72
25 Sadang	3,045.02	3,426.50	3,708.27	3,787.48	3,711.45
26 Karangsambung	4,295.80	4,931.90	5,511.40	5,629.13	5,390.44
KEBUMEN	153,672.67	155,493.99	159,937.72	163,354.19	168,045.12

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 05
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR PETERNAKAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2004-2008 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	7,188.97	7,427.91	8,048.47	9,656.63	11,374.08
02 Buayan	10,277.31	10,516.19	10,766.76	11,222.21	13,371.77
03 Puring	7,683.27	8,337.53	9,527.68	11,430.63	13,774.58
04 Petanahan	6,717.41	7,178.65	8,031.12	9,636.14	11,515.61
05 Klirong	5,476.33	5,806.64	6,327.59	7,591.86	9,134.55
06 Buluspesantren	9,699.68	10,102.88	11,562.11	13,872.25	15,993.69
07 Ambal	4,404.97	4,987.46	5,408.64	6,489.58	7,769.67
08 Mirit	4,148.56	5,168.36	5,413.98	6,495.81	7,769.39
09 Bonorowo	1,281.39	1,732.96	1,897.18	2,276.29	2,776.36
10 Prembun	8,938.75	7,433.59	8,940.01	10,734.73	12,863.80
11 Padureso	4,282.05	5,224.94	4,930.27	5,915.57	7,193.11
12 Kutowinangun	3,517.08	3,766.17	3,818.46	4,581.54	5,486.98
13 Alian	3,436.30	3,409.88	3,961.85	4,753.43	5,729.31
14 Poncowarno	853.92	934.66	1,040.45	1,248.49	1,536.16
15 Kebumen	18,354.43	15,982.32	19,729.87	23,668.08	28,872.24
16 Pejagoan	5,913.90	4,821.13	6,014.79	7,216.61	8,805.59
17 Sruweng	4,669.81	4,830.46	5,133.85	6,159.63	7,325.34
18 Adimulyo	4,956.40	4,931.14	5,300.32	6,357.62	7,610.03
19 Kuwarasan	3,701.99	3,585.73	4,003.32	4,803.41	5,799.14
20 Rowokele	2,792.25	2,540.39	2,768.69	3,322.37	3,981.56
21 Sempor	3,883.16	3,629.26	3,943.88	4,357.13	5,247.10
22 Gombong	9,742.60	8,243.07	10,256.52	12,225.16	14,629.73
23 Karanganyar	3,908.74	3,605.91	4,001.19	4,800.30	5,707.37
24 Karanggayam	4,424.56	4,844.85	4,737.69	6,361.90	7,616.37
25 Sadang	1,511.83	2,264.18	4,327.11	5,191.48	5,697.19
26 Karangsambung	3,026.91	1,801.61	1,045.20	1,254.15	1,982.84
KEBUMEN	144,792.58	143,107.87	160,937.00	191,622.99	229,563.56

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 06
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR PETERNAKAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4,382.47	4,355.24	4,297.75	4,800.42	5,333.13
02 Buayan	6,265.16	6,166.01	5,749.27	5,578.69	6,269.82
03 Puring	4,683.80	4,888.59	5,087.62	5,682.29	6,458.69
04 Petanahan	4,095.01	4,209.10	4,288.48	4,790.23	5,399.50
05 Klirong	3,338.43	3,404.64	3,378.83	3,774.00	4,283.05
06 Buluspesantren	5,913.03	5,923.68	6,173.97	6,896.05	7,499.20
07 Ambal	2,685.32	2,924.32	2,888.12	3,226.04	3,643.08
08 Mirit	2,529.01	3,030.39	2,890.97	3,229.14	3,642.95
09 Bonorowo	781.15	1,016.10	1,013.06	1,131.57	1,301.79
10 Prembun	5,449.16	4,358.58	4,773.82	5,336.35	6,031.64
11 Padureso	2,610.38	3,063.57	2,632.68	2,940.69	3,372.74
12 Kutowinangun	2,144.05	2,208.24	2,038.99	2,277.53	2,572.76
13 Alian	2,094.80	1,999.33	2,115.56	2,362.98	2,686.39
14 Poncowarno	520.56	548.02	555.58	620.64	720.28
15 Kebumen	11,189.06	9,371.00	10,535.42	11,765.67	13,537.76
16 Pejagoan	3,605.18	2,826.80	3,211.79	3,587.46	4,128.81
17 Sruweng	2,846.77	2,832.27	2,741.39	3,062.02	3,434.74
18 Adimulyo	3,021.47	2,891.30	2,830.28	3,160.44	3,568.23
19 Kuwarasan	2,256.78	2,102.44	2,137.70	2,387.83	2,719.13
20 Rowokele	1,702.19	1,489.52	1,478.43	1,651.59	1,866.90
21 Sempor	2,367.22	2,127.96	2,105.96	2,165.98	2,460.29
22 Gombong	5,939.19	4,833.20	5,476.81	6,077.27	6,859.66
23 Karanganyar	2,382.81	2,114.27	2,136.57	2,386.28	2,676.10
24 Karanggayam	2,697.26	2,840.71	2,529.84	3,162.57	3,571.20
25 Sadang	921.63	1,327.57	2,310.60	2,580.74	2,671.32
26 Karangsambung	1,845.23	1,056.35	558.12	623.45	929.72
KEBUMEN	88,267.11	83,909.19	85,937.63	95,257.92	107,638.89

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 07
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR KEHUTANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	2,687.49	3,193.61	3,316.89	3,393.83	2,294.08
02 Buayan	2,198.92	3,299.82	3,800.45	4,311.02	3,234.13
03 Puring	1,397.04	1,231.07	1,227.95	1,206.02	890.93
04 Petanahan	1,383.70	1,406.52	1,444.62	1,461.31	1,165.31
05 Klirong	1,443.42	1,302.48	1,347.40	1,373.72	2,348.56
06 Buluspesantren	1,452.11	1,210.61	1,254.86	1,280.43	1,369.67
07 Ambal	1,511.77	1,512.43	1,556.66	1,580.45	2,130.81
08 Mirit	1,251.82	1,184.83	1,225.21	1,251.23	2,221.55
09 Bonorowo	540.59	501.06	512.68	511.19	873.95
10 Prembun	734.91	718.77	726.04	722.25	523.96
11 Padureso	384.26	563.30	609.95	650.83	1,112.68
12 Kutowinangun	1,237.93	1,225.52	1,178.56	1,116.30	1,167.63
13 Alian	1,621.37	2,856.95	3,642.94	4,575.32	5,561.14
14 Poncowarno	439.26	710.88	855.29	1,013.70	1,153.79
15 Kebumen	3,176.77	3,109.61	2,845.92	2,565.75	1,528.81
16 Pejagoan	1,341.55	2,181.99	2,916.91	3,840.60	3,393.12
17 Sruweng	1,679.68	1,774.53	1,846.67	1,893.04	1,340.64
18 Adimulyo	923.00	769.50	743.82	708.59	1,103.31
19 Kuwarasan	1,137.17	1,274.58	1,262.18	1,231.21	780.23
20 Rowokele	1,332.64	2,091.33	2,602.17	3,189.50	3,225.74
21 Sempor	3,115.48	3,147.40	3,074.70	2,958.38	2,893.27
22 Gombong	1,299.44	1,338.24	1,155.95	985.43	935.45
23 Karanganyar	962.81	1,340.96	1,392.73	1,424.81	991.24
24 Karanggayam	1,971.69	2,829.34	3,142.22	3,436.98	7,265.52
25 Sadang	634.74	989.88	1,190.95	1,411.25	1,100.01
26 Karangsambung	1,509.53	2,398.53	2,935.08	3,537.65	2,558.75
KEBUMEN	37,369.11	44,163.76	47,808.80	51,630.80	53,164.28

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 08
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR KEHUTANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	2,075.88	2,053.79	1,982.86	1,910.40	1,250.99
02 Buayan	1,698.50	2,122.09	2,271.93	2,188.35	1,590.40
03 Puring	1,079.11	791.69	734.08	706.87	505.87
04 Petanahan	1,068.80	904.52	863.60	831.80	642.58
05 Klirong	1,114.93	837.61	805.48	776.34	1,285.79
06 Buluspesantren	1,121.64	778.54	750.16	722.19	748.38
07 Ambal	1,167.73	972.63	930.58	897.73	1,172.52
08 Mirit	966.93	761.96	732.44	707.40	1,216.74
09 Bonorowo	417.57	322.23	306.48	292.09	483.76
10 Prembun	567.66	462.24	434.03	418.02	293.78
11 Padureso	296.82	362.26	364.63	351.39	581.98
12 Kutowinangun	956.20	788.12	704.55	678.63	687.65
13 Alian	1,252.39	1,837.29	2,177.77	2,097.75	2,470.07
14 Poncowarno	339.30	457.16	511.30	492.58	543.13
15 Kebumen	2,453.81	1,999.77	1,701.31	1,639.00	946.08
16 Pejagoan	1,036.24	1,403.22	1,743.75	1,679.62	1,437.55
17 Sruweng	1,297.43	1,141.18	1,103.95	1,063.49	729.62
18 Adimulyo	712.95	494.86	444.66	428.57	646.45
19 Kuwarasan	878.37	819.67	754.54	726.88	446.24
20 Rowokele	1,029.36	1,344.92	1,555.59	1,498.62	1,468.28
21 Sempor	2,406.47	2,024.07	1,838.07	1,770.46	1,677.38
22 Gombong	1,003.72	860.61	691.04	666.96	613.35
23 Karanganyar	743.70	862.36	832.58	802.03	540.53
24 Karanggayam	1,522.98	1,819.53	1,878.44	1,809.29	3,705.18
25 Sadang	490.29	636.58	711.96	685.76	517.82
26 Karangsambung	1,166.00	1,542.48	1,754.61	1,690.14	1,184.26
KEBUMEN	28,864.77	28,401.41	28,580.38	27,532.37	27,386.38

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 09
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR PERIKANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	8,252.27	17,141.61	20,514.68	19,938.13	22,510.74
02 Buayan	585.00	361.17	450.07	400.59	104.77
03 Puring	488.00	474.53	603.28	615.25	934.43
04 Petanahan	491.32	706.36	1,160.50	2,685.69	2,747.12
05 Klirong	408.16	932.90	1,465.06	1,421.81	1,644.67
06 Buluspesantren	349.20	206.10	256.83	76.82	333.33
07 Ambal	586.02	1,070.76	1,331.10	1,737.65	932.47
08 Mirit	1,130.22	939.45	1,248.58	1,166.60	1,064.38
09 Bonorowo	1,107.98	1,056.88	1,301.08	1,885.76	1,019.37
10 Prembun	175.31	593.57	739.68	994.65	210.89
11 Padureso	42.29	262.56	333.81	103.71	35.73
12 Kutowinangun	468.13	492.03	631.73	533.61	153.08
13 Alian	132.44	751.10	964.35	812.68	195.36
14 Poncowarno	55.56	18.46	23.47	83.24	89.47
15 Kebumen	439.33	660.05	814.22	459.08	126.68
16 Pejagoan	184.87	291.06	388.35	280.97	207.03
17 Sruweng	305.18	158.47	193.49	75.25	74.21
18 Adimulyo	240.67	217.79	328.97	262.21	132.65
19 Kuwarasan	357.38	102.95	207.34	165.67	152.63
20 Rowokele	434.07	301.90	342.02	227.43	76.69
21 Sempor	1,104.95	693.00	828.70	817.69	612.47
22 Gombong	272.55	394.42	481.58	475.82	337.84
23 Karanganyar	411.31	386.54	583.87	430.75	238.58
24 Karanggayam	181.51	110.75	140.81	31.41	43.47
25 Sadang	101.20	114.84	146.72	188.24	44.83
26 Karangsambung	140.18	87.08	111.04	19.74	25.32
KEBUMEN	18,445.10	28,526.34	35,591.32	35,890.44	34,048.21

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 10
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SUB SEKTOR PERIKANAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	6,443.10	12,979.93	13,261.22	11,624.85	12,311.17
02 Buayan	456.75	273.48	290.94	233.56	57.30
03 Puring	381.02	359.32	389.98	358.72	511.04
04 Petanahan	383.61	534.87	750.17	1,565.88	1,502.40
05 Klirong	318.68	706.41	947.05	828.98	899.47
06 Buluspesantren	272.65	156.06	166.02	44.79	182.30
07 Ambal	457.54	810.80	860.46	1,013.13	509.97
08 Mirit	882.44	711.37	807.11	680.18	582.11
09 Bonorowo	865.07	800.29	841.05	1,099.49	557.49
10 Prembun	136.88	449.46	478.15	579.93	115.33
11 Padureso	33.02	198.82	215.78	60.47	19.54
12 Kutowinangun	365.50	372.57	408.36	311.12	83.72
13 Alian	103.41	568.74	623.38	473.83	106.84
14 Poncowarno	43.38	13.98	15.17	48.54	48.93
15 Kebumen	343.02	499.80	526.33	267.66	69.28
16 Pejagoan	144.34	220.39	251.04	163.82	113.23
17 Sruweng	238.27	120.00	125.08	43.88	40.59
18 Adimulyo	187.91	164.91	212.65	152.88	72.55
19 Kuwarasan	279.03	77.96	134.03	96.59	83.47
20 Rowokele	338.91	228.61	221.09	132.60	41.94
21 Sempor	862.71	524.75	535.69	476.75	334.96
22 Gombong	212.80	298.66	311.31	277.42	184.76
23 Karanganyar	321.14	292.70	377.43	251.15	130.48
24 Karanggayam	141.72	83.87	91.02	18.31	23.77
25 Sadang	79.01	86.96	94.84	109.75	24.52
26 Karangsambung	109.45	65.94	71.78	11.51	13.85
KEBUMEN	14,401.33	21,600.64	23,007.16	20,925.77	18,621.03

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	50,853.62	69,634.23	78,083.28	80,151.95	100,512.25
02 Buayan	43,000.61	52,542.79	37,519.70	40,296.00	48,903.19
03 Puring	82,567.90	103,890.64	102,020.31	132,071.16	154,014.64
04 Petanahan	75,746.32	89,463.89	101,874.08	123,536.92	139,753.71
05 Klirong	60,160.23	65,504.81	63,125.38	76,639.89	82,501.90
06 Buluspesantren	67,041.56	78,227.73	77,054.97	100,239.46	112,185.07
07 Ambal	69,040.78	76,451.80	77,162.29	119,908.23	131,239.32
08 Mirit	55,483.80	68,825.72	82,406.82	79,672.13	85,402.72
09 Bonorowo	39,496.62	51,690.97	45,530.49	54,447.37	49,583.27
10 Prembun	35,563.35	37,423.16	39,915.02	49,690.08	60,229.07
11 Padureso	11,924.52	14,289.59	15,133.36	16,373.05	19,699.68
12 Kutowinangun	27,055.44	29,153.30	21,899.53	30,866.12	35,987.35
13 Alian	41,714.32	38,930.30	92,844.84	103,694.46	90,855.88
14 Poncowarno	33,965.42	37,220.78	47,232.44	48,211.84	44,992.94
15 Kebumen	64,608.40	68,858.23	79,614.73	87,309.88	93,916.67
16 Pejagoan	24,231.53	22,684.70	25,508.20	29,469.58	33,580.01
17 Sruweng	42,442.82	48,080.62	52,546.85	62,170.98	71,503.79
18 Adimulyo	60,004.61	78,011.99	90,096.49	84,984.79	100,138.32
19 Kuwarasan	45,536.80	103,185.79	105,405.33	113,104.66	104,366.99
20 Rowokele	33,586.58	38,372.48	36,765.29	44,640.92	46,982.07
21 Sempor	43,407.52	46,060.46	51,574.63	51,734.28	55,426.82
22 Gombong	43,706.07	54,805.28	67,638.75	79,033.34	88,072.47
23 Karanganyar	30,654.42	36,631.18	36,879.85	41,311.04	47,711.38
24 Karanggayam	53,481.06	60,355.08	56,348.60	61,633.41	70,592.60
25 Sadang	26,844.70	30,114.87	20,669.01	21,834.53	24,088.74
26 Karangsambung	50,375.29	64,837.27	79,188.63	73,847.16	85,896.99
KEBUMEN	1,212,494.31	1,465,247.67	1,584,038.90	1,806,873.26	1,978,137.85

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 12
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTANIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	38,940.97	45,432.64	46,613.30	45,513.92	53,848.72
02 Buayan	32,495.99	35,964.47	23,298.33	23,172.23	26,730.02
03 Puring	65,064.29	65,076.28	59,954.99	74,262.87	80,580.50
04 Petanahan	59,206.93	55,751.71	58,971.52	63,917.44	67,636.57
05 Klirong	46,495.18	44,770.22	40,113.49	44,596.28	44,722.32
06 Buluspesantren	52,028.25	51,531.51	47,413.41	61,728.60	64,186.23
07 Ambal	54,765.08	52,752.89	49,751.36	76,682.95	78,374.49
08 Mirit	43,612.84	45,029.55	50,481.27	45,018.88	44,917.54
09 Bonorowo	31,547.55	31,728.35	26,335.92	30,236.35	25,679.34
10 Prembun	26,689.64	24,819.51	24,547.24	29,684.79	33,614.80
11 Padureso	8,547.01	9,201.79	9,056.03	8,853.83	10,031.32
12 Kutowinangun	20,975.28	18,520.67	13,005.93	17,130.02	18,653.83
13 Alian	32,973.35	27,103.54	61,491.70	66,491.18	53,900.98
14 Poncowarno	27,057.93	23,941.34	28,453.62	27,215.89	23,565.20
15 Kebumen	48,616.00	44,678.43	48,144.38	49,871.39	49,705.91
16 Pejagoan	17,989.41	16,260.79	16,533.54	18,186.07	19,614.50
17 Sruweng	32,864.09	33,011.30	33,814.04	36,666.11	39,505.79
18 Adimulyo	47,506.18	51,829.76	56,265.18	49,706.00	54,648.50
19 Kuwarasan	36,051.84	64,845.08	62,281.27	63,505.77	54,329.06
20 Rowokele	26,034.53	25,713.90	22,955.36	26,575.11	26,142.07
21 Sempor	33,670.85	33,404.94	34,954.23	33,558.89	33,583.35
22 Gombong	33,434.37	34,057.08	39,290.83	43,576.17	45,261.38
23 Karanganyar	23,731.32	24,264.06	22,815.50	24,006.32	25,927.54
24 Karanggayam	41,666.94	43,546.55	37,426.81	39,816.50	42,395.15
25 Sadang	21,292.26	19,761.94	12,497.85	12,388.38	12,854.37
26 Karangsambung	40,045.35	40,488.66	46,505.60	41,660.91	45,142.95
KEBUMEN	943,303.42	963,486.97	972,972.67	1,054,022.85	1,075,552.43

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 13
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	11,162.68	14,207.04	16,795.91	19,095.05	22,893.92
02 Buayan	21,976.53	27,293.64	32,267.21	38,119.37	74,807.87
03 Puring	-	-	-	-	-
04 Petanahan	1,046.50	1,017.58	1,229.70	1,903.24	2,088.90
05 Klirong	7,151.09	8,629.50	10,517.75	11,027.46	10,933.32
06 Buluspesantren	2,529.05	3,163.84	3,856.14	4,043.01	3,356.20
07 Ambal	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-
10 Prembun	174.42	238.45	276.59	290.00	281.91
11 Padureso	-	-	-	2,120.75	4,123.24
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-
13 Alian	18,226.57	21,520.51	25,453.75	33,803.91	48,196.70
14 Poncowarno	-	-	-	-	-
15 Kebumen	6,104.59	7,730.75	9,422.34	9,878.97	9,884.43
16 Pejagoan	20,057.95	31,778.09	38,748.22	40,626.04	39,894.66
17 Sruweng	784.88	1,041.48	1,269.37	1,330.88	1,293.77
18 Adimulyo	4,534.84	7,052.12	8,544.26	10,202.54	10,321.25
19 Kuwarasan	1,395.34	1,647.50	1,988.44	2,084.80	1,013.34
20 Rowokele	18,575.40	20,041.67	23,851.85	25,007.76	29,814.76
21 Sempor	31,220.63	26,652.04	32,228.16	33,790.01	33,701.07
22 Gombong	4,360.42	5,148.45	5,971.87	6,261.28	12,173.41
23 Karanganyar	174.42	205.94	238.87	250.45	243.47
24 Karanggayam	15,261.48	18,019.57	21,762.29	50,197.25	54,342.84
25 Sadang	19,011.45	24,585.07	30,050.31	31,506.62	1,097.78
26 Karangsambung	37,499.64	49,798.21	60,141.45	62,403.27	62,567.01
KEBUMEN	221,247.89	269,771.44	324,614.47	383,942.66	423,029.85

*) Angka Sementara

Tabel 6. 14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	7,052.84	8,302.94	8,718.78	9,207.58	10,495.61
02 Buayan	13,885.27	15,951.06	16,749.95	18,381.05	34,295.30
03 Puring	-	-	-	-	-
04 Petanahan	661.20	594.70	638.34	917.74	957.65
05 Klirong	4,518.22	5,043.28	5,459.77	5,317.41	5,012.33
06 Buluspesantren	1,597.91	1,849.03	2,001.72	1,949.53	1,538.63
07 Ambal	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-
10 Prembun	110.20	139.36	143.58	139.84	129.24
11 Padureso	-	-	-	1,022.62	1,890.28
12 Kutowinangun	-	-	-	-	-
13 Alian	11,515.96	12,577.10	13,213.07	16,300.14	22,095.54
14 Poncowarno	-	-	-	-	-
15 Kebumen	3,857.02	4,518.03	4,891.15	4,763.61	4,531.47
16 Pejagoan	12,673.07	18,571.88	20,114.25	19,589.76	18,289.51
17 Sruweng	495.90	608.66	658.93	641.75	593.12
18 Adimulyo	2,865.22	4,121.43	4,435.33	4,919.64	4,731.73
19 Kuwarasan	881.60	962.84	1,032.20	1,005.29	464.56
20 Rowokele	11,736.36	11,712.83	12,381.53	12,058.67	13,668.43
21 Sempor	19,725.90	15,576.09	16,729.68	16,293.44	15,450.09
22 Gombong	2,755.01	3,008.88	3,100.01	3,019.17	5,580.84
23 Karanganyar	110.20	120.36	124.00	120.77	111.62
24 Karanggayam	9,642.55	10,531.07	11,296.83	24,204.97	24,913.21
25 Sadang	12,011.86	14,368.10	15,599.15	15,192.40	503.27
26 Karangsambung	23,693.13	29,103.27	31,219.50	30,090.67	28,683.54
KEBUMEN	139,789.44	157,660.89	168,507.76	185,136.02	193,935.95

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 15
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	13,244.63	15,051.70	16,503.52	20,255.72	21,930.38
02 Buayan	8,439.08	9,601.79	9,929.01	12,186.45	13,429.58
03 Puring	3,602.55	4,072.98	4,928.69	6,049.26	6,423.37
04 Petanahan	20,042.22	22,668.30	24,180.74	30,213.41	33,326.44
05 Klirong	32,513.23	36,821.12	41,315.27	50,708.62	55,713.26
06 Buluspesantren	10,433.40	11,796.26	12,828.87	15,745.61	17,165.30
07 Ambal	16,710.88	18,923.55	20,221.13	24,818.56	26,870.46
08 Mirit	7,040.59	7,954.24	7,195.51	8,831.47	9,561.62
09 Bonorowo	4,932.37	5,549.50	6,711.64	8,237.58	8,918.63
10 Prembun	2,183.38	2,456.56	2,975.10	3,807.23	4,122.00
11 Padureso	1,175.67	1,343.76	1,632.26	2,003.37	2,169.00
12 Kutowinangun	3,560.10	4,044.95	4,882.66	5,992.77	6,488.22
13 Alian	2,470.34	2,809.91	3,406.97	4,275.51	4,527.29
14 Poncowarno	811.26	912.77	1,104.09	1,355.11	1,467.14
15 Kebumen	32,604.57	36,788.97	43,447.75	53,325.94	59,306.36
16 Pejagoan	95,707.20	109,552.12	125,196.42	153,660.79	166,364.84
17 Sruweng	40,881.76	46,490.47	55,975.83	68,702.36	74,382.40
18 Adimulyo	2,778.03	3,172.79	4,159.08	5,104.68	5,361.67
19 Kuwarasan	3,405.01	3,866.44	5,140.12	6,308.77	6,830.35
20 Rowokele	11,390.35	12,949.69	15,605.12	19,153.07	20,736.57
21 Sempor	1,592.76	1,803.94	9,267.46	11,374.49	21,284.99
22 Gombong	24,133.99	27,298.04	27,226.88	33,417.12	33,876.36
23 Karanganyar	6,966.28	7,930.46	9,559.70	11,733.17	12,703.22
24 Karanggayam	2,587.04	2,948.56	3,571.81	4,383.89	4,746.33
25 Sadang	724.43	815.07	989.37	1,214.31	1,314.71
26 Karangsambung	881.59	1,005.43	1,214.35	1,490.45	1,613.67
KEBUMEN	350,812.70	398,629.36	459,169.38	564,349.72	620,634.17

**) Angka Sementara*

Tabel 6. 16
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	8,453.76	8,830.72	9,220.51	9,597.81	9,829.81
02 Buayan	5,386.48	5,633.30	5,547.34	5,774.33	6,019.52
03 Puring	2,299.43	2,389.59	2,753.66	2,866.33	2,879.13
04 Petanahan	12,792.52	13,299.32	13,509.77	14,316.08	14,937.85
05 Klirong	20,752.49	21,602.67	23,082.82	24,027.36	24,972.25
06 Buluspesantren	6,659.41	6,920.78	7,167.49	7,460.78	7,693.97
07 Ambal	10,666.20	11,102.31	11,297.54	11,759.83	12,044.09
08 Mirit	4,493.86	4,666.69	4,020.13	4,184.63	4,285.79
09 Bonorowo	3,148.22	3,255.85	3,749.79	3,903.23	3,997.58
10 Prembun	1,393.61	1,441.25	1,662.19	1,803.99	1,847.59
11 Padureso	750.40	788.37	911.95	949.26	972.21
12 Kutowinangun	2,272.33	2,373.14	2,727.94	2,839.56	2,908.20
13 Alian	1,576.76	1,648.55	1,903.47	2,025.87	2,029.26
14 Poncowarno	517.81	535.51	616.85	642.09	657.61
15 Kebumen	20,810.79	21,583.81	24,274.24	25,267.53	26,582.77
16 Pejagoan	61,087.83	64,273.41	69,947.19	72,809.39	74,569.39
17 Sruweng	26,093.94	27,275.61	31,273.67	32,553.37	33,340.28
18 Adimulyo	1,773.16	1,861.45	2,323.68	2,418.76	2,403.25
19 Kuwarasan	2,173.34	2,268.41	2,871.78	2,989.30	3,061.56
20 Rowokele	7,270.21	7,597.48	8,718.58	9,075.34	9,294.71
21 Sempor	1,016.63	1,058.36	5,177.73	5,389.60	9,540.53
22 Gombong	15,404.20	16,015.55	15,211.64	15,834.10	15,184.33
23 Karanganyar	4,446.42	4,652.74	5,341.00	5,559.55	5,693.94
24 Karanggayam	1,651.25	1,729.90	1,995.57	2,077.23	2,127.44
25 Sadang	462.39	478.20	552.76	575.38	589.29
26 Karangsambung	562.70	589.88	678.46	706.22	723.29
KEBUMEN	223,916.16	233,872.86	256,537.74	267,406.92	278,185.64

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 17
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	367.87	377.70	334.58	350.65	230.60
02 Buayan	180.49	187.94	183.78	193.57	129.33
03 Puring	-	-	-	-	-
04 Petanahan	-	-	-	-	-
05 Klirong	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-
10 Prembun	225.28	230.96	227.05	242.31	190.47
11 Padureso	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	34.19	59.28	79.03	90.90	68.17
13 Alian	-	-	-	-	0.28
14 Poncowarno	-	-	-	-	-
15 Kebumen	26,869.50	28,076.72	29,886.30	34,539.54	38,686.73
16 Pejagoan	-	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-	-
22 Gombong	14,593.52	15,487.38	18,793.55	19,202.24	21,544.26
23 Karanganyar	306.12	307.77	303.21	309.01	273.52
24 Karanggayam	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-
KEBUMEN	42,576.98	44,727.76	49,807.52	54,928.22	61,123.37

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 18
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	142.92	139.64	128.17	126.70	80.97
02 Buayan	70.12	69.49	70.40	69.94	45.41
03 Puring	-	-	-	-	-
04 Petanahan	-	-	-	-	-
05 Klirong	-	-	-	-	-
06 Buluspesantren	-	-	-	-	-
07 Ambal	-	-	-	-	-
08 Mirit	-	-	-	-	-
09 Bonorowo	-	-	-	-	-
10 Prembun	87.52	85.39	86.98	87.56	66.88
11 Padureso	-	-	-	-	-
12 Kutowinangun	13.28	21.92	30.28	32.85	23.94
13 Alian	-	-	-	-	0.10
14 Poncowarno	-	-	-	-	-
15 Kebumen	10,438.82	10,380.49	10,907.37	11,890.49	12,941.85
16 Pejagoan	-	-	-	-	-
17 Sruweng	-	-	-	-	-
18 Adimulyo	-	-	-	-	-
19 Kuwarasan	-	-	-	-	-
20 Rowokele	-	-	-	-	-
21 Sempor	-	-	-	-	-
22 Gombong	5,669.59	5,725.97	6,858.93	6,610.51	7,207.19
23 Karanganyar	118.93	113.79	116.15	111.66	96.04
24 Karanggayam	-	-	-	-	-
25 Sadang	-	-	-	-	-
26 Karangsambung	-	-	-	-	-
KEBUMEN	16,541.19	16,536.69	18,198.27	18,929.71	20,462.37

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 19
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	5,335.36	6,182.20	8,037.04	9,043.28	9,286.07
02 Buayan	6,458.59	7,494.89	9,275.87	10,420.01	10,682.03
03 Puring	4,212.12	4,886.88	5,260.35	5,878.33	5,994.72
04 Petanahan	3,369.70	3,881.94	4,158.42	4,640.98	4,726.78
05 Klirong	5,335.36	6,174.21	6,742.38	7,516.73	7,647.49
06 Buluspesantren	3,650.51	4,208.39	5,002.08	5,587.13	5,694.98
07 Ambal	2,808.08	3,240.51	3,467.94	3,863.12	3,927.28
08 Mirit	2,246.47	2,578.00	3,297.85	3,673.95	3,735.33
09 Bonorowo	2,808.08	3,222.51	4,088.80	4,551.75	4,624.03
10 Prembun	7,020.20	8,056.26	10,054.43	11,166.12	11,317.01
11 Padureso	2,246.47	2,578.00	3,351.48	3,739.30	3,807.13
12 Kutowinangun	4,492.93	5,211.93	7,426.12	8,379.96	8,629.96
13 Alian	6,177.78	7,172.70	8,429.54	9,471.47	9,712.19
14 Poncowarno	3,931.31	4,584.27	5,482.91	6,189.33	6,376.10
15 Kebumen	43,525.27	50,125.75	53,695.86	62,228.31	65,813.33
16 Pejagoan	4,773.74	5,574.10	7,304.46	8,344.23	8,698.55
17 Sruweng	7,301.01	8,470.03	10,306.55	11,601.17	11,917.05
18 Adimulyo	7,020.20	8,154.51	9,413.77	10,609.95	10,913.25
19 Kuwarasan	6,177.78	7,166.16	8,943.55	10,034.37	10,273.75
20 Rowokele	3,650.51	4,230.87	4,536.61	5,089.38	5,210.46
21 Sempor	8,424.25	9,725.64	11,025.22	12,349.98	12,624.61
22 Gombong	8,143.44	9,408.20	9,980.43	11,511.28	12,116.07
23 Karanganyar	3,931.31	4,578.84	4,904.96	5,525.15	5,679.49
24 Karanggayam	4,492.93	5,222.28	6,300.30	7,094.54	7,290.48
25 Sadang	2,808.08	3,323.21	4,320.26	4,870.69	5,010.88
26 Karangsambung	2,527.27	2,939.98	4,127.83	4,662.12	4,805.52
KEBUMEN	162,868.74	188,392.26	218,935.01	248,042.64	256,514.54

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR BANGUNAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	3,163.80	3,356.45	4,095.15	3,987.85	3,861.22
02 Buayan	3,829.87	4,069.14	4,726.38	4,594.95	4,449.00
03 Puring	2,497.74	2,653.19	2,680.33	2,592.19	2,509.87
04 Petanahan	1,998.19	2,107.59	2,118.86	2,046.55	1,981.55
05 Klirong	3,163.80	3,352.11	3,435.48	3,314.68	3,209.41
06 Buluspesantren	2,164.71	2,284.82	2,548.73	2,463.78	2,385.48
07 Ambal	1,665.16	1,759.34	1,767.04	1,703.53	1,649.48
08 Mirit	1,332.13	1,399.65	1,680.37	1,620.12	1,568.73
09 Bonorowo	1,665.16	1,749.57	2,083.39	2,007.20	1,943.39
10 Prembun	4,162.90	4,373.92	5,123.09	4,923.97	4,767.70
11 Padureso	1,332.13	1,399.65	1,707.70	1,648.94	1,596.49
12 Kutowinangun	2,664.25	2,829.67	3,783.87	3,695.34	3,578.08
13 Alian	3,663.35	3,894.21	4,295.15	4,176.67	4,044.14
14 Poncowarno	2,331.22	2,488.90	2,793.74	2,729.33	2,642.68
15 Kebumen	25,809.96	27,214.35	27,359.93	27,441.06	26,569.83
16 Pejagoan	2,830.77	3,026.30	3,721.88	3,679.59	3,562.63
17 Sruweng	4,329.41	4,598.56	5,251.55	5,115.81	4,953.39
18 Adimulyo	4,162.90	4,427.26	4,796.65	4,678.71	4,530.29
19 Kuwarasan	3,663.35	3,890.66	4,557.06	4,424.90	4,284.21
20 Rowokele	2,164.71	2,297.03	2,311.56	2,244.29	2,173.02
21 Sempor	4,995.48	5,280.26	5,617.74	5,446.02	5,273.04
22 Gombong	4,828.96	5,107.91	5,085.38	5,076.17	4,914.84
23 Karanganyar	2,331.22	2,485.95	2,499.25	2,436.45	2,358.97
24 Karanggayam	2,664.25	2,835.29	3,210.22	3,128.51	3,029.11
25 Sadang	1,665.16	1,804.24	2,201.33	2,147.85	2,079.48
26 Karangsambung	1,498.64	1,596.18	2,103.27	2,055.88	1,990.68
KEBUMEN	96,579.21	102,282.23	111,555.11	109,380.35	105,906.75

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	15,867.08	19,045.95	27,228.12	29,029.10	34,681.21
02 Buayan	15,095.98	19,938.49	18,219.99	20,216.06	33,069.32
03 Puring	19,684.41	22,916.40	22,139.77	29,273.10	34,818.09
04 Petanahan	21,235.63	23,146.05	25,564.95	29,887.96	34,434.13
05 Klirong	20,972.01	23,750.88	22,931.19	26,378.96	28,928.24
06 Buluspesantren	17,610.51	20,522.02	19,355.96	26,262.51	29,749.61
07 Ambal	19,115.44	21,286.70	20,956.84	33,391.33	36,547.05
08 Mirit	14,050.27	16,980.81	19,325.21	18,343.85	19,912.37
09 Bonorowo	10,143.43	11,877.18	10,579.39	13,011.60	11,943.18
10 Prembun	8,234.28	8,851.67	8,832.64	11,460.66	14,159.41
11 Padureso	2,711.51	3,097.48	3,163.06	3,734.08	5,126.46
12 Kutowinangun	6,772.30	6,715.19	5,227.00	7,202.17	8,458.06
13 Alian	13,442.59	12,835.75	30,063.81	35,707.16	36,621.30
14 Poncowarno	8,061.59	8,083.87	10,109.66	10,263.63	9,566.87
15 Kebumen	21,368.50	24,024.36	27,972.68	30,450.08	33,593.66
16 Pejagoan	26,825.95	32,471.86	37,387.34	41,112.36	45,160.25
17 Sruweng	17,360.73	20,804.06	21,747.06	24,647.33	28,389.83
18 Adimulyo	15,241.58	19,880.98	23,648.04	22,750.62	26,843.98
19 Kuwarasan	11,418.41	25,565.81	24,540.07	26,603.88	24,715.14
20 Rowokele	13,150.47	15,105.89	16,126.34	18,517.77	20,984.99
21 Sempor	15,845.23	17,997.35	21,795.22	22,442.96	25,450.40
22 Gombong	15,069.86	18,464.39	20,941.46	24,087.46	28,373.00
23 Karanganyar	8,255.64	9,972.14	9,595.50	10,686.38	12,531.22
24 Karanggayam	15,451.55	18,132.68	17,868.29	26,905.48	31,223.47
25 Sadang	14,656.35	15,773.43	12,115.49	12,603.07	5,287.30
26 Karangsambung	13,997.03	17,049.49	32,658.36	32,208.60	35,849.78
KEBUMEN	381,638.32	454,290.88	510,093.43	587,178.15	656,418.32

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 22
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR PERDAGANGAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	11,155.90	11,840.37	15,630.45	15,299.69	16,940.43
02 Buayan	10,613.75	12,395.24	10,459.28	10,654.81	16,153.08
03 Puring	13,839.81	14,246.53	12,709.46	15,428.29	17,007.29
04 Petanahan	14,930.45	14,389.30	14,675.70	15,752.35	16,819.74
05 Klirong	14,745.10	14,765.31	13,163.78	13,902.95	14,130.33
06 Buluspesantren	12,381.68	12,758.00	11,111.40	13,841.57	14,531.53
07 Ambal	13,439.78	13,233.39	12,030.39	17,598.79	17,851.82
08 Mirit	9,878.53	10,556.53	11,093.74	9,668.07	9,726.42
09 Bonorowo	7,131.69	7,383.73	6,073.16	6,857.72	5,833.78
10 Prembun	5,789.39	5,502.85	5,070.43	6,040.30	6,916.32
11 Padureso	1,906.42	1,925.62	1,815.77	1,968.03	2,504.08
12 Kutowinangun	4,761.50	4,174.66	3,000.59	3,795.88	4,131.44
13 Alian	9,451.28	7,979.65	17,258.30	18,819.34	17,888.09
14 Poncowarno	5,667.99	5,025.53	5,803.51	5,409.41	4,673.04
15 Kebumen	15,023.87	14,935.32	16,057.87	16,048.61	16,409.21
16 Pejagoan	18,860.92	20,186.91	21,462.41	21,668.13	22,059.04
17 Sruweng	12,206.07	12,933.34	12,484.02	12,990.30	13,867.34
18 Adimulyo	10,716.12	12,359.49	13,575.29	11,990.64	13,112.24
19 Kuwarasan	8,028.11	15,893.60	14,087.36	14,021.49	12,072.39
20 Rowokele	9,245.90	9,390.94	9,257.41	9,759.73	10,250.36
21 Sempor	11,140.54	11,188.49	12,511.67	11,828.49	12,431.54
22 Gombong	10,595.39	11,478.83	12,021.56	12,695.22	13,859.11
23 Karanganyar	5,804.42	6,199.42	5,508.35	5,632.22	6,121.02
24 Karanggayam	10,863.75	11,272.62	10,257.39	14,180.45	15,251.46
25 Sadang	10,304.66	9,805.93	6,954.96	6,642.41	2,582.64
26 Karangsambung	9,841.10	10,599.23	18,747.72	16,975.44	17,511.23
KEBUMEN	268,324.15	282,502.48	292,821.97	309,470.33	320,634.97

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 23
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	11,687.24	13,498.08	14,782.29	16,657.22	18,825.81
02 Buayan	6,134.03	7,090.55	7,443.72	9,272.40	9,969.36
03 Puring	3,173.26	3,658.83	3,753.41	4,675.51	5,026.94
04 Petanahan	3,357.43	3,855.71	4,504.98	5,613.42	6,344.22
05 Klirong	4,292.41	4,909.92	5,267.57	6,561.64	7,054.85
06 Buluspesantren	3,244.10	3,710.51	3,974.43	4,950.82	5,322.95
07 Ambal	4,575.73	5,244.10	5,540.27	6,901.34	7,420.08
08 Mirit	2,436.61	2,810.44	2,927.61	3,646.83	3,920.95
09 Bonorowo	3,116.60	3,640.19	4,071.61	5,071.87	5,453.10
10 Prembun	3,669.09	4,349.49	4,712.36	5,347.54	6,046.63
11 Padureso	2,068.29	2,380.23	2,695.26	3,357.39	3,609.75
12 Kutowinangun	7,522.33	8,792.96	9,743.83	11,077.24	12,525.37
13 Alian	10,100.61	11,666.18	12,147.15	15,131.32	16,268.67
14 Poncowarno	1,133.31	1,295.54	1,396.86	1,740.03	1,870.82
15 Kebumen	37,314.18	42,497.94	46,909.91	53,188.77	60,142.14
16 Pejagoan	7,621.50	8,847.51	9,318.93	11,706.43	12,680.38
17 Sruweng	9,009.80	10,383.77	10,739.57	13,491.04	14,613.46
18 Adimulyo	4,958.22	5,673.46	5,749.03	7,161.38	7,699.66
19 Kuwarasan	4,703.23	5,404.13	5,560.99	6,927.15	7,447.83
20 Rowokele	4,462.40	5,138.11	5,341.57	6,710.08	7,268.34
21 Sempor	12,891.38	14,831.07	15,684.67	19,537.89	18,693.35
22 Gombong	14,931.34	17,123.39	18,729.84	21,224.77	23,999.48
23 Karanganyar	9,888.12	11,521.89	12,243.34	13,810.65	15,616.12
24 Karanggayam	9,349.79	10,808.94	11,159.30	13,900.78	14,945.63
25 Sadang	2,748.27	3,171.36	3,288.11	4,095.90	4,403.77
26 Karangsambung	10,794.76	12,542.32	13,321.27	16,593.88	18,754.22
KEBUMEN	195,184.05	224,846.63	241,007.91	288,353.28	315,923.89

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	5,865.92	6,086.45	6,444.76	6,969.37	6,995.73
02 Buayan	3,078.72	3,194.46	3,385.43	3,509.47	3,894.24
03 Puring	1,592.69	1,652.56	1,746.94	1,769.61	1,963.63
04 Petanahan	1,685.12	1,748.47	1,840.94	2,123.95	2,357.53
05 Klirong	2,154.39	2,235.39	2,344.27	2,483.49	2,755.77
06 Buluspesantren	1,628.24	1,689.45	1,771.61	1,873.82	2,079.26
07 Ambal	2,296.60	2,382.94	2,503.83	2,612.06	2,898.44
08 Mirit	1,222.96	1,268.93	1,341.86	1,380.27	1,531.60
09 Bonorowo	1,564.25	1,623.05	1,738.03	1,919.63	2,130.09
10 Prembun	1,836.41	1,910.78	2,076.69	2,221.72	2,245.87
11 Padureso	1,038.09	1,077.12	1,136.46	1,270.72	1,410.04
12 Kutowinangun	3,764.99	3,917.46	4,198.26	4,593.90	4,652.24
13 Alian	5,069.58	5,260.17	5,570.10	5,726.99	6,354.88
14 Poncowarno	568.82	590.20	618.57	658.58	730.78
15 Kebumen	18,676.04	19,432.38	20,290.95	22,116.49	22,338.32
16 Pejagoan	3,825.29	3,969.10	4,224.31	4,393.57	4,916.49
17 Sruweng	4,522.09	4,692.10	4,957.81	5,063.36	5,665.99
18 Adimulyo	2,488.57	2,582.13	2,708.84	2,710.48	3,007.65
19 Kuwarasan	2,360.59	2,449.34	2,580.24	2,621.83	2,909.28
20 Rowokele	2,239.72	2,323.92	2,453.23	2,518.38	2,818.11
21 Sempor	6,470.29	6,713.54	7,081.20	7,394.81	8,205.56
22 Gombong	7,473.25	7,775.90	8,175.68	8,830.51	8,914.02
23 Karanganyar	4,949.08	5,149.51	5,501.21	5,772.34	5,800.23
24 Karanggayam	4,692.74	4,869.16	5,160.81	5,261.25	5,838.08
25 Sadang	1,379.38	1,431.24	1,514.19	1,550.24	1,720.20
26 Karangsambung	5,417.98	5,621.67	5,988.42	6,280.54	6,969.13
KEBUMEN	97,861.78	101,647.43	107,354.62	113,627.36	121,103.17

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 25
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	7,516.54	8,454.69	9,248.79	10,613.67	11,331.32
02 Buayan	7,356.88	8,273.19	9,061.75	10,382.39	11,084.41
03 Puring	7,769.57	8,741.67	9,801.47	11,173.02	11,928.50
04 Petanahan	8,303.24	9,322.82	10,398.29	11,918.38	12,910.39
05 Klirong	8,178.01	9,200.44	10,036.72	11,415.03	12,186.88
06 Buluspesantren	8,307.40	9,341.64	10,231.04	11,657.46	12,445.69
07 Ambal	7,838.73	8,823.94	9,969.45	11,329.71	12,095.79
08 Mirit	7,329.01	8,243.02	9,049.73	10,285.31	10,980.77
09 Bonorowo	3,048.51	3,441.64	3,811.68	4,329.00	4,621.71
10 Prembun	4,518.93	5,090.11	5,778.36	6,547.41	6,990.13
11 Padureso	2,513.05	2,838.68	3,132.43	3,565.30	3,806.37
12 Kutowinangun	6,743.89	7,579.60	8,352.70	9,664.15	10,468.54
13 Alian	7,896.24	8,858.64	9,736.91	11,158.43	11,912.92
14 Poncowarno	2,313.79	2,595.00	2,842.40	3,272.09	3,493.34
15 Kebumen	19,641.15	22,081.98	24,805.75	29,359.98	31,803.71
16 Pejagoan	6,187.83	6,959.00	7,545.88	8,787.48	9,381.66
17 Sruweng	8,707.37	9,787.22	10,704.17	12,288.15	13,119.04
18 Adimulyo	6,305.18	7,087.74	8,199.55	9,424.72	10,061.98
19 Kuwarasan	6,092.60	6,832.30	7,492.68	8,574.42	9,154.19
20 Rowokele	5,784.19	6,521.18	7,141.79	8,172.03	8,724.59
21 Sempor	8,749.97	9,820.14	11,273.95	12,881.41	13,752.40
22 Gombong	10,988.36	12,389.96	13,710.78	16,161.97	17,507.19
23 Karanganyar	5,211.89	6,039.62	6,630.43	7,659.87	8,297.43
24 Karanggayam	6,425.51	7,224.82	8,085.99	9,286.17	9,914.07
25 Sadang	3,035.40	3,411.27	3,737.99	4,297.77	4,588.37
26 Karangsambung	5,234.75	5,903.07	6,501.91	7,488.67	7,995.03
KEBUMEN	181,997.98	204,863.38	227,282.56	261,693.98	280,556.39

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 26
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR LEMBAGA KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	4,622.89	4,769.79	4,920.72	5,015.80	5,133.50
02 Buayan	4,524.70	4,667.39	4,821.21	4,906.51	5,021.63
03 Puring	4,778.51	4,931.69	5,214.77	5,280.14	5,404.04
04 Petanahan	5,106.73	5,259.55	5,532.30	5,632.38	5,848.87
05 Klirong	5,029.71	5,190.51	5,339.93	5,394.51	5,521.09
06 Buluspesantren	5,109.29	5,270.17	5,443.32	5,509.08	5,638.34
07 Ambal	4,821.05	4,978.11	5,304.14	5,354.19	5,479.82
08 Mirit	4,507.55	4,650.37	4,814.81	4,860.63	4,974.68
09 Bonorowo	1,874.92	1,941.63	2,027.96	2,045.80	2,093.80
10 Prembun	2,779.27	2,871.63	3,074.32	3,094.18	3,166.78
11 Padureso	1,545.60	1,601.46	1,666.58	1,684.89	1,724.42
12 Kutowinangun	4,147.69	4,276.10	4,443.97	4,567.08	4,742.62
13 Alian	4,856.42	4,997.68	5,180.42	5,273.25	5,396.98
14 Poncowarno	1,423.05	1,463.99	1,512.27	1,546.33	1,582.61
15 Kebumen	12,079.88	12,457.75	13,197.64	13,874.93	14,408.22
16 Pejagoan	3,805.69	3,925.98	4,014.71	4,152.78	4,250.23
17 Sruweng	5,355.28	5,521.54	5,695.04	5,807.13	5,943.39
18 Adimulyo	3,877.87	3,998.61	4,362.48	4,453.93	4,558.44
19 Kuwarasan	3,747.12	3,854.50	3,986.40	4,052.10	4,147.18
20 Rowokele	3,557.45	3,678.98	3,799.72	3,861.93	3,952.55
21 Sempor	5,381.49	5,540.12	5,998.19	6,087.49	6,230.33
22 Gombong	6,758.16	6,989.90	7,294.68	7,637.82	7,931.38
23 Karanganyar	3,205.47	3,407.31	3,527.65	3,619.90	3,759.03
24 Karanggayam	3,951.87	4,075.95	4,302.07	4,388.46	4,491.43
25 Sadang	1,866.86	1,924.50	1,988.76	2,031.04	2,078.70
26 Karangsambung	3,219.52	3,330.27	3,459.27	3,538.99	3,622.03
KEBUMEN	111,934.02	115,575.49	120,923.32	123,671.26	127,102.10

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 27
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA BERLAKU
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	26,633.75	29,651.41	31,776.53	37,190.89	42,296.06
02 Buayan	25,034.34	27,823.57	31,778.43	36,973.94	42,049.32
03 Puring	25,799.28	28,713.35	40,271.18	47,379.20	53,882.91
04 Petanahan	32,475.10	36,173.46	38,605.77	45,100.69	51,291.62
05 Klirong	30,875.68	34,613.67	40,453.81	46,865.66	53,298.87
06 Buluspesantren	22,044.13	24,518.80	29,022.40	33,527.08	38,129.32
07 Ambal	25,382.04	28,520.05	32,250.40	37,661.50	42,831.27
08 Mirit	18,149.90	20,524.70	22,933.37	26,464.38	30,097.12
09 Bonorowo	11,195.91	11,738.03	13,687.01	15,676.58	17,828.49
10 Prembun	27,398.69	30,181.11	32,746.87	38,159.69	43,397.84
11 Padureso	6,049.97	6,345.80	8,017.83	9,402.14	10,692.76
12 Kutowinangun	38,664.14	42,921.96	49,361.04	57,676.57	65,593.79
13 Alian	36,508.41	41,462.69	46,262.01	53,779.43	61,161.69
14 Poncowarno	6,953.98	7,299.88	8,289.35	9,497.12	10,800.79
15 Kebumen	134,211.87	145,478.77	158,137.97	185,414.91	210,866.69
16 Pejagoan	33,726.82	37,280.14	45,449.76	52,504.19	59,711.40
17 Sruweng	33,031.42	37,170.64	43,600.43	49,953.06	56,810.08
18 Adimulyo	23,017.68	25,758.07	32,489.34	37,561.56	42,717.61
19 Kuwarasan	24,756.18	28,168.68	30,034.69	34,414.18	39,138.19
20 Rowokele	17,245.88	19,164.93	22,442.60	25,953.96	29,516.64
21 Sempor	32,892.34	36,242.22	41,344.29	48,487.20	55,143.00
22 Gombong	50,625.00	54,598.44	60,910.21	72,275.00	82,196.13
23 Karanganyar	22,322.28	24,599.83	29,475.80	34,150.99	38,838.87
24 Karanggayam	13,212.57	14,819.17	17,269.70	19,815.25	22,535.27
25 Sadang	8,483.86	8,910.46	11,382.87	13,131.60	14,934.17
26 Karangsambung	27,329.15	28,799.77	35,928.02	41,553.36	47,257.36
KEBUMEN	754,020.36	831,479.63	953,921.70	1,110,570.10	1,263,017.25

^{*)} Angka Sementara

Tabel 6. 28
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KEBUMEN
SEKTOR JASA-JASA
MENURUT KECAMATAN ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2005-2009 (JUTA RUPIAH)

KECAMATAN	2005	2006	2007	2008	2009 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Ayah	16,331.31	17,172.38	17,219.32	17,820.14	19,396.37
02 Buayan	15,350.58	16,113.80	17,220.35	17,716.18	19,283.23
03 Puring	15,819.62	16,629.11	21,822.47	22,701.90	24,709.94
04 Petanahan	19,913.11	20,949.57	20,920.00	21,610.14	23,521.61
05 Klirong	18,932.38	20,046.23	21,921.44	22,455.83	24,442.11
06 Buluspesantren	13,517.04	14,199.87	15,726.89	16,064.61	17,485.57
07 Ambal	15,563.78	16,517.16	17,476.10	18,045.63	19,641.81
08 Mirit	11,129.17	11,886.71	12,427.32	12,680.49	13,802.11
09 Bonorowo	6,865.12	6,797.99	7,416.83	7,511.48	8,175.89
10 Prembun	16,800.35	17,479.15	17,745.14	18,284.34	19,901.64
11 Padureso	3,709.72	3,675.12	4,344.77	4,505.06	4,903.55
12 Kutowinangun	23,708.11	24,857.91	26,748.16	27,635.92	30,080.39
13 Alian	22,386.26	24,012.78	25,068.83	25,768.59	28,047.89
14 Poncowarno	4,264.05	4,227.67	4,491.90	4,550.58	4,953.09
15 Kebumen	82,296.15	84,252.86	85,693.06	88,842.16	96,700.48
16 Pejagoan	20,680.64	21,590.50	24,628.68	25,157.55	27,382.80
17 Sruweng	20,254.23	21,527.08	23,626.55	23,935.17	26,052.30
18 Adimulyo	14,114.00	14,917.58	17,605.58	17,997.74	19,589.69
19 Kuwarasan	15,180.02	16,313.67	16,275.44	16,489.66	17,948.22
20 Rowokele	10,574.84	11,099.22	12,161.38	12,435.92	13,535.91
21 Sempor	20,168.95	20,989.39	22,403.97	23,232.80	25,287.80
22 Gombong	31,042.28	31,620.25	33,006.51	34,630.80	37,693.98
23 Karanganyar	13,687.60	14,246.79	15,972.58	16,363.56	17,810.96
24 Karanggayam	8,101.69	8,582.40	9,358.24	9,494.54	10,334.36
25 Sadang	5,202.14	5,160.42	6,168.24	6,292.05	6,848.60
26 Karangsambung	16,757.71	16,679.16	19,468.96	19,910.43	21,671.56
KEBUMEN	462,350.86	481,544.76	516,918.70	532,133.27	579,201.87

^{*)} Angka Sementara

DAFTAR TABEL, DAFTAR GRAFIK, DAN DAFTAR ISTILAH

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 serta Perkembangannya di Kabupaten Kebumen Tahun 2002-2009	16
Tabel 3.3.1.	Pertumbuhan Ekonomi Agregat Kabupaten Kebumen Tahun 2002-2009	17
Tabel 3.4.1.	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Lapangan Usaha Tahun 2008-2009 dan Peranan Tahun 2009 di Kabupaten Kebumen (persen)	19
Tabel 3.5.1.	Peranan Beberapa Sektor Ekonomi Dominan di Kabupaten Kebumen Tahun 2008-2009	21
Tabel 3.5.2.	Peranan Beberapa Sektor Ekonomi Non Dominan di Kabupaten Kebumen Tahun 2008-2009	22
Tabel 3.6.1.	Peranan Kelompok Sektor Ekonomi di Kabupaten Kebumen Tahun 2008-2009	23
Tabel 3.6.2.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kelompok Sektor di Kabupaten Kebumen Tahun 2008-2009 (dalam juta rupiah)	24
Tabel 3.7.1.	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Kebumen Tahun 2008-2009 (persen)	26
Tabel 3.8.1.	Perkembangan Pendapatan Per Kapita di Kabupaten Kebumen Tahun 2004-2009	27
Tabel 3.8.2.	Pendapatan Perkapita Kabupaten Kebumen	28
Tabel 3.9.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009	29
Tabel 3.9.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009	30
Tabel 3.9.3.	Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009	31
Tabel 3.9.4.	Distribusi Presentase PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009	32
Tabel 3.9.5.	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009	33
Tabel 3.9.6.	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009	34
Tabel 3.9.7.	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009	35

Tabel 3.9.8.	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009	36
Tabel 3.9.9.	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009	37
Tabel 3.9.10.	Pertumbuhan Ekonomi PDRB Kabupaten Kebumen Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009	38
Tabel 4.1.1.1.	Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Ton)	43
Tabel 4.1.1.2.	Nilai Produksi Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	44
Tabel 4.1.1.3.	Nilai Produksi Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	45
Tabel 4.1.1.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	46
Tabel 4.1.1.5.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	46
Tabel 4.1.1.6.	Nilai Tambah (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	47
Tabel 4.1.1.7.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Tanaman Bahan Makanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	47
Tabel 4.1.2.1.	Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009	49
Tabel 4.1.2.2.	Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	50
Tabel 4.1.2.3.	Nilai Produksi Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	51
Tabel 4.1.2.4.	Nilai Tambah Bruto Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	52
Tabel 4.1.2.5.	Nilai Tambah Bruto Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	53
Tabel 4.1.2.6.	Nilai Tambah Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	54

Tabel 4.1.2.7.	Nilai Tambah Tanaman Perkebunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	54
Tabel 4.1.3.1.	Produksi Peternakan dan Hasilnya di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009	56
Tabel 4.1.3.2.	Pemotongan, Populasi Hewan dan Hasil-hasil Peternakan di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009	57
Tabel 4.1.3.3.	Nilai Produksi Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	58
Tabel 4.1.3.4.	Nilai Produksi Peternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	58
Tabel 4.1.3.5.	Nilai Tambah Bruto Perternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	59
Tabel 4.1.3.6.	Nilai Tambah Bruto Perternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	59
Tabel 4.1.3.7.	Nilai Tambah Perternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	60
Tabel 4.1.3.8.	Nilai Tambah Perternakan dan Hasilnya Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	60
Tabel 4.1.4.1.	Produksi Kehutanan di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009	62
Tabel 4.1.4.2.	Nilai Produksi Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	62
Tabel 4.1.4.3.	Nilai Produksi Kehutanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	62
Tabel 4.1.4.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	63
Tabel 4.1.4.5.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Kehutanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	63
Tabel 4.1.4.6.	Nilai Tambah Kehutanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	64
Tabel 4.1.4.7.	Nilai Tambah Kehutanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	64
Tabel 4.1.5.1.	Produksi Perikanan Darat di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009	65
Tabel 4.1.5.2.	Nilai Produksi Perikanan Darat Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	66
Tabel 4.1.5.3.	Nilai Produksi Perikanan Darat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta	66

Tabel 4.1.5.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Darat Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	67
Tabel 4.1.5.5.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Darat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	67
Tabel 4.1.5.6.	Nilai Tambah Perikanan Darat Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	68
Tabel 4.1.5.7.	Nilai Tambah Perikanan Darat Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	68
Tabel 4.1.5.8.	Produksi Perikanan Laut di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009	69
Tabel 4.1.5.9.	Nilai Produksi Perikanan Laut Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	70
Tabel 4.1.5.10.	Nilai Produksi Perikanan Laut Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	71
Tabel 4.1.5.11.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Laut Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	72
Tabel 4.1.5.12.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Perikanan Laut Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	73
Tabel 4.1.5.13.	Nilai Tambah Perikanan Laut Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	74
Tabel 4.1.5.14.	Nilai Tambah Perikanan Laut Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	74
Tabel 4.2.1.	Produksi Sektor Pertambangan dan Penggalian di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009	76
Tabel 4.2.2.	Nilai Produksi Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	77
Tabel 4.2.3.	Nilai Produksi Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	77
Tabel 4.2.4.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	78

Tabel 4.2.5.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	78
--------------	---	----

Tabel 4.2.6.	Nilai Tambah Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	79
Tabel 4.2.7.	Nilai Tambah Pertambangan dan Penggalian Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	79
Tabel 4.3.1.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	80
Tabel 4.3.2.	Nilai Tambah Bruto (NTB) Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	81
Tabel 4.3.3.	Nilai Tambah Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	82
Tabel 4.3.4.	Nilai Tambah Industri Pengolahan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	82
Tabel 4.4.1.1.	Nilai Tambah Listrik Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	84
Tabel 4.4.1.2.	Nilai Tambah Listrik Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	84
Tabel 4.4.2.1.	Nilai Tambah Air Bersih Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	85
Tabel 4.4.2.2.	Nilai Tambah Air Bersih Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	85
Tabel 4.5.1.	Nilai Tambah Bangunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	86
Tabel 4.5.2.	Nilai Tambah Bangunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	87
Tabel 4.6.1.	Nilai Tambah Perdagangan, Hotel dan Restoran Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	88
Tabel 4.6.2.	Nilai Tambah Perdagangan, Hotel dan Restoran Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	89
Tabel 4.6.3.	Nilai Tambah Perdagangan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	89
Tabel 4.6.4.	Nilai Tambah Perdagangan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	90

Tabel 4.7.0.1.	Nilai Tambah Pengangkutan dan Komunikasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	91
Tabel 4.7.0.2.	Nilai Tambah Pengangkutan dan Komunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	92

Tabel 4.7.1.1.	Nilai Tambah Angkutan Rel Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	93
Tabel 4.7.1.2.	Nilai Tambah Angkutan Rel Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	93
Tabel 4.7.1.3.	Nilai Tambah Angkutan Jalan Raya Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	95
Tabel 4.7.1.4.	Nilai Tambah Angkutan Jalan Raya Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	95
Tabel 4.7.1.5.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Angkutan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	96
Tabel 4.7.1.6.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Angkutan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	96
Tabel 4.7.2.1.	Nilai Tambah Telekomunikasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	97
Tabel 4.7.2.2.	Nilai Tambah Telekomunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	97
Tabel 4.7.2.3.	Nilai Tambah Pos Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	98
Tabel 4.7.2.4.	Nilai Tambah Telekomunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	98
Tabel 4.7.2.5.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Telekomunikasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	99
Tabel 4.7.2.6.	Nilai Tambah Jasa Penunjang Telekomunikasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	99
Tabel 4.8.1.1.	Nilai Tambah Bank di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	102
Tabel 4.8.2.1.	Nilai Tambah Asuransi di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	102
Tabel 4.8.2.2.	Nilai Tambah Koperasi di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	103

Tabel 4.8.2.3.	Nilai Tambah Pegadaian di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	103
Tabel 4.8.3.1.	Nilai Tambah Sewa Bangunan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	104
Tabel 4.8.3.2.	Nilai Tambah Sewa Bangunan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	104
Tabel 4.8.4.1.	Nilai Tambah Jasa Perusahaan di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	105

Tabel 4.9.1.1.	Nilai Tambah Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	108
Tabel 4.9.1.2.	Nilai Tambah Administrasi Pemerintahan dan Pertahanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	109
Tabel 4.9.2.1.	Nilai Tambah Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	109
Tabel 4.9.2.2.	Nilai Tambah Jasa Sosial dan Kemasyarakatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	110
Tabel 4.9.3.1.	Nilai Tambah Jasa Hiburan dan Rekreasi Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	110
Tabel 4.9.3.2.	Nilai Tambah Jasa Hiburan dan Rekreasi Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	111
Tabel 4.9.4.1.	Nilai Tambah Jasa Perseorangan dan Rumah Tangga Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	111
Tabel 4.9.4.2.	Nilai Tambah Jasa Perseorangan dan Rumah Tangga Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	112
Tabel 5.1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	115
Tabel 5.1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	116
Tabel 5.1.3.	Pertumbuhan Ekonomi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	117
Tabel 5.2.1.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	118

Tabel 5.2.2.	Distribusi Prosentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	119
Tabel 5.3.1.	PDRB Perkapita Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	120
Tabel 5.3.2.	PDRB Perkapita Kabupaten Kebumen Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	121

Tabel 6.1.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	125
Tabel 6.2.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Tanaman Bahan Makanan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	126
Tabel 6.3.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	127
Tabel 6.4.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	128
Tabel 6.5.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Peternakan dan Hasinya Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	129
Tabel 6.6.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Peternakan dan Hasinya Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	130
Tabel 6.7.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Kehutanan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	131
Tabel 6.8.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Kehutanan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	132
Tabel 6.9.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Perikanan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	133
Tabel 6.10.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sub Sektor Perikanan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	134

Tabel 6.11.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pertanian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	135
Tabel 6.12.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pertanian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	136
Tabel 6.13.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pertambangan dan Penggalian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	137

Tabel 6.14.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pertambangan dan Penggalian Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	138
Tabel 6.15.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Industri Pengolahan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	139
Tabel 6.16.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Industri Pengolahan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	140
Tabel 6.17.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	141
Tabel 6.18.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	142
Tabel 6.19.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Bangunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	143
Tabel 6.20.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Bangunan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	144
Tabel 6.21.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	145
Tabel 6.22.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	146

Tabel 6.23.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	147
Tabel 6.24.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	148
Tabel 6.25.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	149

Tabel 6.26.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	150
Tabel 6.27.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Jasa-jasa Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	151
Tabel 6.28.	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kebumen Sektor Jasa-jasa Menurut Kecamatan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2005-2009 (Juta Rupiah)	152

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan 2000 di Kabupaten Kebumen Tahun 2002-2009	17
Grafik 2.	Pertumbuhan Ekonomi Agregat Kabupaten Kebumen Tahun 2002-2009	18
Grafik 3.	Pendapatan Per Kapita Kabupaten Kebumen Tahun 2005-2009	28

DAFTAR ISTILAH

PDRB	:	Produk Domestik Regional Bruto
PDRN	:	Produk Domestik Regional Netto
Adhp	:	atas dasar harga pasar
Adbf	:	atas dasar biaya factor
NTB	:	Nilai Tambah Bruto
SNA	:	Standard National Account
P2BN	:	Pprogram Peningkatan Produksi Beras Nasional
APBD	:	Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah
PTLN	:	Pajak Tak Langsung Netto
BPS	:	Badan Pusat Statistik